

LEADING THROUGH INNOVATION



LEADING THROUGH INNOVATION

Memiliki pangsa pasar terbesar di pasar saham selama tiga tahun berturut-turut membutuhkan komitmen yang kuat dan beragam upaya. PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia senantiasa berkomitmen untuk melayani nasabah dengan baik melalui perbaikan yang dilakukan secara berkesinambungan, baik dari sisi akses maupun informasi yang berkualitas. Perseroan secara konsisten mengembangkan sistem IT-nya guna menawarkan pengalaman yang seamless kepada para nasabah. Perseroan juga melakukan banyak inisiatif untuk memperkuat literasi keuangan bagi masyarakat Indonesia, sejalan dengan misinya untuk mendemokratisasi investasi di Indonesia.

Seluruh inisiatif ini dimungkinkan oleh semangat inovasi yang mewarnai organisasi. Inovasi telah menjadi tulang punggung Perseroan untuk bertahan di tengah sulitnya perekonomian global dan semakin ketatnya persaingan di pasar keuangan domestik. Inovasi telah menciptakan fondasi yang kokoh bagi Perseroan untuk terus maju dan menjadi kunci dalam mencapai Keuangan Berkelanjutan.

Kombinasi dari penyusunan strategi yang kokoh, eksekusi yang handal, semangat inovasi dan orientasi kepada nasabah akan membantu Perseroan dalam mempertahankan posisinya yang terdepan di industri di masa-masa mendatang.

Having the largest market share in the equity market for three consecutive years requires strong commitment and lots of efforts. PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia is always committed to serve its clients better by continuously making improvements in terms of access and quality information. The Company consistently enhances its IT system to offer seamless experience to its clients. The Company also puts a lot of efforts to improve financial literacy of Indonesians, in line with its mission to democratize investing in Indonesia.

All initiatives were enabled by the spirit of innovation that has been widely echoed within the organization. Innovation has become the Company's backbone to survive amidst tough global macroeconomic environment and stiff competition in the domestic financial market. Innovation has created a strong foothold for the Company to forge ahead and has become the key to achieve sustainable finance.

A combination of strong strategy formulation, rigorous execution, continuous innovation and customer orientation should help the Company maintain its leadership position in the industry in the forthcoming years.



Daftar Isi

Table of Contents

Daftar Isi Table of Contents	2	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profiles	50
Kilas Kinerja Performance Highlight	4	Profil Direksi Board of Directors' Profiles	52
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	4	Demografi Karyawan Employee Demographics	56
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	6	Struktur Kepemilikan Shareholding Structure	59
Peristiwa Penting Event Highlight	7	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	60
Laporan Manajemen Management Report	14	Penghargaan dan Pencapaian Awards and Achievements	60
Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	16	Jaringan Usaha Business Networks	62
Laporan Direktur Utama Report from CEO	24	Informasi di Situs Web Perusahaan Information on The Corporate Website	67
Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2022 Responsibility Statement of 2022 Annual Report & Sustainability Report	35	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	68
Profil Perusahaan Company Profile	36	Kajian Perekonomian Makro Macro Economic Overview	70
Identitas Perusahaan Corporate Identity	38	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	71
Riwayat Singkat Brief History	40	Laporan Posisi Keuangan Financial Position Statement	72
Informasi Perubahan Nama Perseroan Information Regarding Change of Company's Name	41	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit and Loss and Other Comprehensive Income Statement	74
Jejak Langkah Milestones	42	Beban Usaha Operating Expenses	76
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Dasar Vision, Mission, and Core Values	44	Laba Komprehensif Comprehensive Income	78
Bidang Usaha Line of Business	45	Arus Kas Cash Flow	79
Struktur Organisasi Business Organization Chart	48	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	82
		Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	83

Prospek Usaha dan Target Tahun 2023 Business Prospects and Targets In 2023	83	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	109
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds	84	Auditor Eksternal External Auditor	112
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Loan/Capital Restructuring	84	Manajemen Risiko Risk Management	113
Perubahan Peraturan Perundangundangan yang Berdampak Signifikan Changes to Law Regulations with Significant Impact	84	Perkara Penting dan Sanksi Administrasi Litigation and Administrative Sanction	117
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policies	85	Program Kepemilikan Saham Karyawan/ Manajemen Employee Management Stock Option Program	117
Standar Akuntansi Baru New Financial Accounting Standards	85	Kode Etik dan Pemantauan APU-PPT Code of Ethics and Aml-Ctf Monitoring	118
Teknologi Informasi Information Technology	87	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	120
		Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Implementation of Corporate Governance Guidelines	121
Tata Kelola Perusahaan	90	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	132
Good Corporate Governance		Corporate Social and Environment Responsibility	
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	93	Ikhtisar Aspek Kinerja Keberlanjutan Highlights of Sustainable Performance Aspects	134
Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali Information on Majority/Controlling Shareholders	95	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	135
Dewan Komisaris Board of Commissioners	96	Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Economic Sustainability Performance	136
Direksi Board of Directors	99	Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Environmental Sustainability Performance	140
Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi Conflict of Interests of Board of Commissioners and Board of Directors	102	Kinerja Sosial Keberlanjutan Social Sustainability Performance	143
Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	103	Tentang Laporan Keberlanjutan About this Sustainability Report	154
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	105	Form Umpan Balik Feedback Form	157
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	106		
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	108	Laporan Keuangan	159
		Financial Report	

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

dalam juta rupiah | (in million rupiah)

	2022	2021	2020
Laba (Rugi) Profit (Loss)			
Pendapatan Usaha Operating Revenue	827.877	910.260	609.723
Laba Usaha Profit from Operations	108.548	529.838	335.953
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax Expense	196.188	522.128	340.887
Laba Bersih Net Income	58.287	397.161	264.300
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	58.576	398.616	263.526

POSISI KEUANGAN - FINANCIAL POSITION

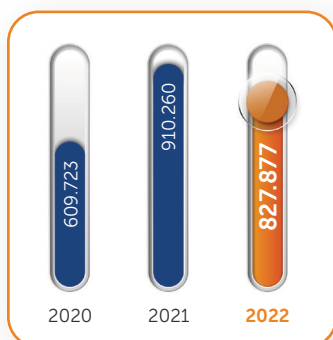
Aset Assets	4.618.438	5,589,241	5.535.191
Liabilitas Liabilities	2.541.863	3,571,242	3.915.808
Ekuitas Equity	2.076.575	2.017.999	1.619.383

Rasio Keuangan | Financial Ratios

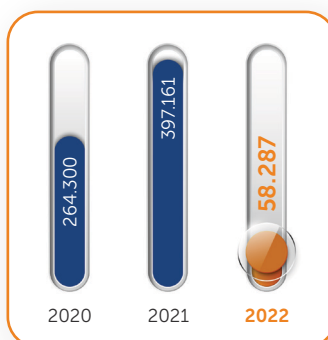
ROA ROA	1,26%	9,16%	4,77%
ROE ROE	2,81%	19,68%	16,32%
Rasio Lancar Current Ratio (x)	1,95x	1,79x	1,79x
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Asset Ratio	55,04%	63,89%	70,74%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	122,41%	176,97%	241,81%

dalam juta rupiah | (in million rupiah)

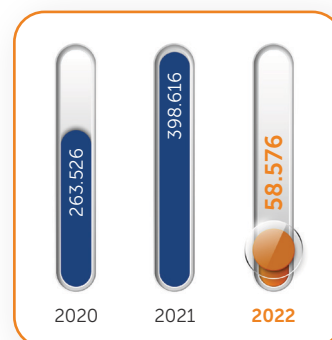
Pendapatan Usaha
Operating Revenue



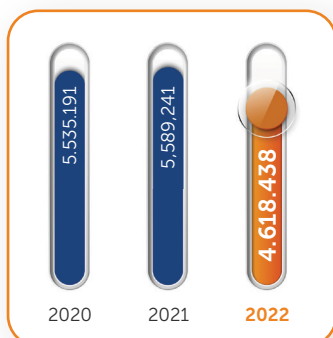
Laba Bersih
Net Income



Jumlah Laba Komprehensif
Total Comprehensive Income



Aset
Assets



Liabilitas
Liabilities



Ekuitas
Equity





Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

SATUAN UNIT		2022	2021	2020
Jumlah Nasabah Ritel Number of Retail Customers	Akun Account	296.185	257.435	190.812
Jumlah Nasabah <i>Full Service</i> Number of Full Service Customers	Akun Account	1.535	1.260	973
Jumlah Nasabah <i>Online</i> Number of Online Customers	Akun Account	296.185	257.435	190.812
Total Nasabah	Akun Account	297.720	258.695	191.785
Rasio Nasabah <i>Online</i> terhadap Total Nasabah Online Customers to Total Customers Ratio	%	99,30%	99,57%	99,13%
Gerai (Cabang/ <i>Office Education</i> , Kantor Perwakilan IDX, Galeri Investasi) Outlets	Unit	43	30	24
Kantor Cabang (OE: <i>Office Education</i>) Branch Offices	Unit	27	25	21
Galeri Investasi IDX (GI) IDX Investment Gallery	Unit	13	2	-
Kantor Perwakilan IDX IDX Representative Office	Unit	3	3	3
Value Perdagangan Efek Ekuitas* Equity Trading Value	Rp miliar Rp billion	591.194	697.294	410.279
Volume Perdagangan Efek Ekuitas Equity Trading Volume	dalam juta lot in million lot	14.518.457	16.241.440	7.448.300
Frekuensi Perdagangan Efek Ekuitas Equity Trading Frequency	dalam juta kali in million times	114.529	106.005	54.477
Value Perdagangan Saham Equity Trading Value	Rp miliar Rp billion	587.540	692.343	409.208
Volume Perdagangan Saham Equity Trading Volume	dalam juta lot in million lot	13.308	14.670	6.919
Frekuensi Perdagangan Saham Equity Trading Frequency	dalam 000 kali in 000 times	110.652	103.589	53.237
Volume Perdagangan Obligasi (Surat Utang Negara - SUN) Bond Trading Volume (SUN)	Rp miliar Rp billion	94.455	67.059	37.426
Porsi Penjaminan Emisi Obligasi Bond Underwriting Portion	Rp miliar Rp billion	64.000	-	182

*Efek Ekuitas= Saham, rights, warrant, ETF, dll
 Saham= di luar rights, warrant, ETF

Peristiwa Penting

Event Highlight



23 Januari - 11 Maret
23 January - 11 March

HOTS Championship Season 7

Perseroan mengadakan kompetisi *trading* saham *online* dengan program baru HOTS Mentorship+ yang memberikan pendampingan dari mentor *trader* yang berpengalaman.

The Company held an online stock trading competition, introducing its new program HOTS Mentorship+ that provides coaching from experienced trading mentors.



25 Januari
25 January

Grand Opening Investment House

Grand Opening of Investment House

Melanjutkan ekspansinya, Perseroan membuka Investment House yang berlokasi di Pacific Century Place, Jakarta sebagai galeri edukasi dan pusat investasi pasar modal yang bertujuan untuk melayani kebutuhan investasi nasabah dan sekaligus meningkatkan literasi dan inklusi keuangan publik mengenai pasar modal.

Continuing its expansion, the Company opened an Investment House located at Pacific Century Place, Jakarta, as an educational gallery and capital market investment center aimed at serving the clients their investment needs and improving financial literacy and public inclusion within the capital market.



1 Februari
1 February

Kerja Sama RDN Bank Sinarmas Partnership on RDN Bank Sinarmas

Perseroan bekerja sama dengan Bank Sinarmas dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) Bank Sinarmas, menawarkan program *cashback* bagi pembukaan tabungan RDN Sinarmas.

The Company in partnership with Bank Sinarmas on Customer Fund Account (RDN) Bank Sinarmas offers *cashback* for RDN Sinarmas account opening.

Peristiwa Penting

Event Highlight



22 Februari
22 February

Grand Opening Office Education Medan

Grand Opening of Office Education Medan

Perseroan membuka *Office Education* di Medan, yang berlokasi di Jl. Balai Kota No. 2, Kota Medan, Sumatera Utara.

The Company opened an Office Education in Medan, located on Jl. Balai Kota No. 2, City of Medan, North Sumatera.



22 Maret
22 March

Rebranding MaxFund Menjadi NAVI

Rebranding MaxFund to NAVI

Perseroan mengadakan seremonial atas *rebranding* MaxFund menjadi NAVI, dengan mengundang pihak internal, pihak eksternal, serta media.

The Company conducted ceremony of MaxFund rebranding to NAVI, inviting internal parties, external parties, and medias.



21 April
21 April

Peluncuran Mirae Asset Academy

Launching of Mirae Asset Academy

Mirae Asset Academy diluncurkan sebagai *platform* edukasi bagi nasabah dan calon nasabah untuk mempelajari lebih lanjut mengenai saham dan aplikasi Mirae Asset HOTS.

Mirae Asset Academy was launched as an educational platform for clients and prospective clients to learn more about stocks and Mirae Asset's HOTS application.



28 April
28 April

Peluncuran Reksa Dana Indeks Capital ETF IDX ESG Leaders (XCEG) Launching of Capital ETF IDX ESG Leaders Index Fund (XCEG)

Pencatatan perdana Reksa Dana Indeks Capital ETF IDX ESG Leaders (XCEG) di Bursa Efek Indonesia, melibatkan Perseroan sebagai dealer partisipan, *Capital Asset Management* sebagai manajer investasi, dan Hana Bank sebagai Bank Kustodian.

Initial offering of Capital ETF IDX ESG Leaders Index Fund (XCEG) on the Indonesia Stock Exchange, in which the Company acted as participant dealer, Capital Asset Management as investment manager, and Hana Bank as Custodian Bank.



15 Mei – 1 Juli
15 May –1 July

HOTS Championship Season 8

Perseroan mengadakan kompetisi *trading* saham yang serta *live trading class* yang menghadirkan Bapak Ilham dan Bektu Sutikna.

The Company held an online stock trading competition and live trading class with Mr. Ilham and Bektu Sutikna.



22 Juni
22 June

Grand Opening Office Education Central Park Grand Opening of Office Education Central Park

Perseroan menambah jumlah *Office Education* di Jakarta, yaitu di kawasan Central Park, Jakarta Barat.

The Company increased its number of Office Educations in Jakarta, namely in Central Park, West Jakarta.

Peristiwa Penting

Event Highlight



30 Juni

30 June

Grand Opening Office Education Bandung Dago

Grand Opening of Office Education Bandung Dago

Perseroan memperluas kehadirannya di Bandung dengan penambahan *Office Education* di daerah Dago.

The Company expanded its presence in Bandung by adding a new *Office Education* in Dago.



12 Juli

12 July

Market Outlook 1H2022

Market Outlook 1H2022

Dengan mengusung tema *"Economic Recovery vs Inflation Risk, Which Way Will IHSG Go?"*, Perseroan mengadakan *market outlook* berkolaborasi dengan Bank BRI dalam meluaskan investasi pasar modal kepada masyarakat ke seluruh Indonesia dengan mendemokratisasi investasi melalui digitalisasi.

Themed *"Economic Recovery vs Inflation Risk, Which Way Will JCI Go?"*, a market outlook was held by the Company in collaboration with Bank BRI, aiming at promoting capital market investment to the public across Indonesia by democratizing investment through digitalization.



27 Juli

27 July

Kerja Sama dengan BRI untuk RDN dan Fitur Baru

Partnership with BRI on RDN and New Feature

Perseroan dan BRI menyelenggarakan seremoni dengan tema *"Collaboration to Accelerate the Democratization of Finance Through Digitalization"* yang menandakan kerja sama kedua belah pihak dalam pembukaan RDN dari nasabah yang membuka rekening investasi secara *online* melalui BRI sebagai salah satu bank administratif RDN Mirae Asset Sekuritas Indonesia.

The Company and BRI held a ceremony themed *"Collaboration to Accelerate the Democratization of Finance Through Digitalization"*, which marked the partnership of both parties on launching RDN for online opening account through BRI as one of the RDN administrative banks of Mirae Asset Sekuritas Indonesia.



4 Agustus
4 August

CFO Roundtable

Rebranding MaxFund to NAVI

Perseroan menyelenggarakan acara *CFO Roundtable* untuk mempromosikan NAVI Corporate kepada klien potensial terkemuka dengan mengundang CFO perusahaan, sebagai bagian dari layanan kepada nasabah institusi Mirae Asset khususnya di reksa dana.

The Company conducted CFO Roundtable to promote NAVI Corporate to prominent potential clients by inviting CFOs of the companies as part of its services for institutional clients of Mirae Asset especially in mutual fund.



11 Agustus
11 August

Grand Opening Office Education Tangerang

Grand Opening of Office Education Tangerang

Perseroan menambah jumlah *Office Education* di area Jabodetabek, yaitu di Tangerang.

The Company added its Office Education in Greater Jakarta, namely in Tangerang.



15 Agustus - 1 Oktober
15 August - 1 October

HOTS Championship Season 9

Perseroan mengadakan kompetisi *trading* saham *online* serta *live trading class* bersama Bapak Ilham. Dana yang terkumpul dari pendaftaran peserta *live trading class* didonasikan kepada komunitas Jendela Jakarta.

The Company held an online stock trading competition and live trading class with Mr. Ilham. Proceeds from the registration fee of live trading classes were donated to Jendela Jakarta community.

Peristiwa Penting

Event Highlight



22 Agustus
22 August

Grand Opening Office Education Makassar

Grand Opening of Office Education Makassar

Perseroan berekspansi ke Sulawesi melalui pembukaan Office Education di Makassar.

The Company expanded its presence to Sulawesi by opening an Office Education in Makassar.



31 Agustus
31 August

Kerja Sama MPPPE dengan Bank Woori Saudara

Partnership on MPPPE with Bank Woori Saudara

Perseroan memperkuat kolaborasi dengan Bank Woori Saudara untuk mempercepat demokratisasi investasi dan mendorong pertumbuhan jumlah investor pasar modal melalui kerja sama berbentuk Mitra Pemasaran Perantara Pedagang Efek (MPPPE).

The Company strengthened collaboration with Bank Woori Saudara to accelerate democratization of investment and boost growth of the number of capital market investors through partnership on Securities Brokerage Marketing Partners (MPPPE).



20 September
20 September

YouTube Silver Play Button

Perseroan meraih 100 ribu pelanggan di YouTube, yang menandakan Mirae Asset sebagai perusahaan efek pertama yang berhasil memperoleh pencapaian jumlah pelanggan sebanyak 100 ribu.

The Company achieved 100k subscribers on YouTube, marking Mirae Asset as the first securities company with an accomplishment as such.



8 Oktober - 26 November
8 October - 26 November

HOTS Championship Season 10

Perseroan mengadakan kompetisi *trading* saham *online* serta *live trading class* bersama Michael Yeoh (Pontianak) dan Aldo Pratama (Jakarta). Dana yang terkumpul dari pendaftaran peserta *live trading class* didonasikan kepada komunitas Jendela Jakarta.

The Company held an online stock trading competition and live trading class with Michael Yeoh (Pontianak) and Aldo Pratama (Jakarta). Proceeds from the registration fee of live trading classes were donated to Jendela Jakarta community.



14 Oktober
14 October

Perayaan NAVI 1 Triliun Celebration of NAVI 1 Trillion

Perseroan mengadakan acara internal untuk merayakan pencapaian NAVI atas AUA senilai Rp 1 triliun, meliputi seremonial, penghargaan, dan kompetisi antar karyawan Mirae Asset.

The Company conducted an internal event to celebrate IDR 1 trillion AUA achievement of NAVI by conducting a ceremonial celebration, appreciation, and competition for employees of Mirae Asset.



6 Desember
6 December

Market Outlook 2H2022

Perseroan mengadakan *Market Outlook* di Ballroom Hotel Mulia, memprediksi kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2023 yang didukung oleh pertumbuhan laba bersih emiten secara berkelanjutan.

The Company held Market Outlook at the Mulia Hotel Ballroom, predicting positive performance of the Composite Stock Price Index (IHSG) in 2023 supported by sustainable growth of the issuers' net income.



02

Laporan Manajemen

Management Report

Walaupun kondisi perekonomian makro penuh tantangan di tahun 2022, PT Mirae Asset Sekuritas tetap menjadi *top broker* dari sisi nilai transaksi. Tahun 2022 merupakan tahun ketiga bagi Perseroan berada di peringkat teratas dari sisi nilai transaksi di industri sekuritas.

Despite challenging macroeconomic condition during 2022, PT Mirae Asset Sekuritas remained to be the top broker in transaction value. The year 2022 marked the third consecutive year of ranking first in transaction values within the brokerage industry.





Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



WANYOUN CHO

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris melihat inisiatif yang terus dilakukan untuk melakukan penetrasi pasar, mendiversifikasi produk dan mengedukasi masyarakat di seluruh Indonesia. Inisiatif yang konsisten harus terus dikembangkan untuk menjaga posisi Perseroan sebagai mitra pilihan bagi investor di pasar modal.

The Board of Commissioners observed continuous initiatives to penetrate the market, diversify products, and educate people across the nation. These consistent initiatives need to be continuously enhanced to maintain the Company's position as the preferred partner for investors in the capital market.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("Perseroan") berhasil melewati tahun 2022 dengan baik di tengah kondisi perekonomian makro yang penuh tantangan.

Pandangan atas Kondisi Makroekonomi dan Industri Tahun 2022

Tahun 2022 yang diawali dengan optimisme seiring berkurangnya kekhawatiran terhadap pandemi, berubah menjadi ketidakpastian akibat meningkatnya tekanan geopolitik setelah invasi Rusia terhadap Ukraina di bulan Februari 2022. Invasi ini mengubah proyeksi perekonomian dunia karena kemungkinan terjadinya krisis energi yang akan memberikan tekanan terhadap inflasi di negara-negara maju. Amerika Serikat menghadapi inflasi tertinggi sebesar 9,1% di bulan Juni 2022, dan begitu juga negara Eropa dimana inflasi mencapai titik tertingginya sebesar 11,1% di bulan Oktober 2022. *The Fed* menyikapi tekanan inflasi ini dengan menaikkan *Fed Fund Rate* sebesar 425bps di tahun 2022, sementara ECB menaikkan suku bunga acuannya sebesar 250bps di tahun yang sama.

Di Indonesia, walaupun inflasi relatif terkendali, pemerintah harus menyesuaikan harga BBM bersubsidi sebesar 30,7% di bulan September 2022 seiring kenaikan harga minyak secara tajam di tahun tersebut. Inflasi tercatat sebesar 5,51% YoY di tahun 2022, lebih tinggi dari target 3+/- 1% yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Sementara itu, inflasi inti hanya tercatat sebesar 3,36% YoY seiring keberhasilan pemerintah mengendalikan harga pangan. Terlepas dari inflasi yang terkendali, BI menaikkan suku bunga acuannya sebesar 200bps di tahun tersebut sebagai reaksi atas peningkatan suku bunga global. Peningkatan ini membantu mengurangi tekanan terhadap Rupiah yang mengalami depresiasi sebesar 8,4% YoY di akhir tahun dan ditutup di level Rp15.592/US dollar.

Ketergantungan ekspor Indonesia terhadap komoditas merupakan *blessing in disguise* ketika harga komoditas meningkat tajam di tahun 2022.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Praise to God Almighty for His blessings and grace, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (the "Company") was able to sail through the year 2022 successfully despite the challenging macroeconomic conditions.

Overview on Macroeconomic and Capital Market Industry in 2022

The year 2022, which started with optimism as the pandemic fear subsided, fell into another uncertainty when the geopolitical tensions escalated due to Russia's invasion of Ukraine in February 2022. This invasion changed the global economic outlook as the threat of energy crisis loomed which was then translated into inflationary pressures in most of the advanced countries. The US experienced the highest inflation rate of 9.1% in June 2022, and so did the Eurozone whose inflation reached its highest of 11.1% in October 2022. The Fed responded to such inflationary pressure by increasing its Fed Fund rates totalling 425 bps in 2022, while ECB increased its benchmark rates by 250bps, respectively, during the year.

In Indonesia, even though inflation remained relatively benign, the government had to increase its subsidized fuel price by 30.7% in September 2022 as oil prices rose significantly during the year. Indonesia reported inflation of 5.51% YoY in 2022, higher than the targeted 3+/- 1% determined by Indonesian central bank. However, core inflation only recorded at 3.36% YoY thanks to government success in controlling food prices. Despite manageable inflation rate, BI increased its policy rates by 200 bps during the year as a response towards the increase in global interest rates. Such increase helped reduce pressure on Indonesian currency, which depreciated by 8.4% YoY at the end of the year to close at IDR15,592/USD.

Indonesia's export reliance on commodities served as a blessing in disguise when commodities prices increased sharply during 2022. As a result,



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Sebagai akibatnya, neraca perdagangan Indonesia mencapai surplus tertinggi sebesar USD54 miliar, sehingga mendukung surplus neraca berjalan di tahun tersebut.

Walaupun kondisi perekonomian makro Indonesia tetap *resilient*, tren peningkatan suku bunga global mempengaruhi kinerja pasar modal Indonesia. IHSG ditutup di level 6.850 pada akhir tahun 2022, hanya meningkat sebesar 4,1% YoY. Dari sisi volume dan nilai transaksi, angka ini masih tumbuh sebesar 15,5% YoY dan 9,5% YoY. Selain itu, jumlah investor di pasar modal Indonesia juga terus berkembang, mencapai 10,3 juta investor di akhir Desember 2022 dari 7,5 juta investor di akhir Desember 2021.

Di pasar obligasi, total obligasi beredar meningkat sebesar 15,9% YoY, dengan obligasi pemerintah tetap mendominasi pasar obligasi sekitar 92% dan sisanya merupakan obligasi korporasi. Selama tahun 2022, pemerintah menerbitkan Rp555,85 triliun obligasi (bersih) di pasar obligasi, menurun 36,66% dibandingkan tahun sebelumnya. Walaupun demikian, pemerintah Indonesia berhasil menurunkan defisit fiskal menjadi di bawah 3% di tahun 2022, lebih cepat dari jadwal, dimungkinkan oleh kenaikan harga komoditas yang mendukung peningkatan pendapatan pemerintah di tahun tersebut.

Peran Pengawasan dari Dewan Komisaris

Sebagai organ perusahaan yang bertanggung jawab terhadap pengawasan dan pemberian saran, Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan saran kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Undang-undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perusahaan. Kinerja Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan ditentukan berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam hukum dan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan. Evaluasi ini akan disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Indonesian trade balance reached the highest surplus ever of USD54 billion, supporting the current account surplus during the year.

Even though Indonesian macroeconomic conditions continued to stay resilient, the trend of rising global interest rates affected the performance of the Indonesian capital market. IDX composite index closed at 6,850 at the end of 2022, only increased by 4.1%YoY. In terms of transaction volume and values, it still grew by 15.5% YoY and 9.5% YoY respectively. Furthermore, the number of investors in the Indonesian capital market has also continuously grown, reaching 10.3 million investors at the end of December 2022 from 7.5 million investors at the end of December 2021.

In the bond market, the total outstanding grew by 15.9% YoY, with government bonds continuing to dominate the bond market by around 92% and the remaining was in the form of corporate bonds. During 2022, the government issued a total of IDR 555.85 trillion bonds (net) in the bond market, a decline of 36.66% compared with the previous year. Despite that, the Indonesian government was able to bring the fiscal deficit to below 3% in 2022, ahead of the schedule as rising commodities prices supported higher revenue of the government during the year.

The Board of Commissioners' Supervisory Role

As the Company's organ responsible for supervision and delivering advice, the Board of Commissioners always provides guidance to the Board of Directors. The duties and responsibilities of the Board of Directors are guided by Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as well as the Company's Articles of Association. The performance of the Board of Directors will be evaluated by the Board of Commissioners and determined based on their duties and obligations in accordance to those stated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. The evaluation will be submitted at the General Meeting of Shareholders.

Dewan Komisaris memahami risiko yang dihadapi oleh Perseroan di tengah perkembangan perekonomian global yang penuh tantangan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mempersiapkan arahan yang jelas, memantau secara aktif dan mengembangkan budaya manajemen risiko untuk membantu Perseroan memitigasi risiko yang mungkin terjadi.

Guna menjamin keberlanjutan Perseroan dan membantu fungsi manajemen risiko, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Penunjang Manajemen Risiko yang memiliki tugas dan tanggung jawab, diantaranya, memberikan persetujuan atas tambahan limit dan limit margin trading, memberikan persetujuan atas perubahan kebijakan terkait jaminan saham termasuk rasio dan parameter risiko lainnya, dan memberikan persetujuan dan penyesuaian atas parameter yang digunakan dalam manajemen risiko Perseroan. Selama tahun 2022, Komite ini telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah mendukung sepenuhnya tugas Dewan Komisaris.

Evaluasi terhadap Penerapan Strategi Perusahaan dan Kinerja di tahun 2022

Pertumbuhan jumlah investor ritel di masa pandemi telah mengubah peta persaingan di industri. Seiring peningkatan permintaan terhadap *online trading*, banyak perusahaan sekuritas meningkatkan kualitas *platform onlinenya*, sehingga meningkatkan persaingan bagi PT Mirae Asset Sekuritas yang merupakan pelopor dalam *platform online trading*. Hal ini mendorong penurunan nilai transaksi Perseroan sebesar 15,1% di tahun 2022 menjadi Rp587 triliun, sehingga pangsa pasar Perseroan turun dari 10,5% di tahun 2021 menjadi 8,1%. Namun, Perseroan tetap merupakan top broker dari sisi nilai transaksi. Tahun 2022 merupakan tahun ketiga bagi Perseroan berada di peringkat teratas dari sisi nilai transaksi di industri sekuritas.

The Board of Commissioners understands the risks faced by the Company amidst the challenging global macroeconomic development. Therefore, the Board of Commissioners has prepared a clear direction, actively monitoring and expanding the risk management culture to help the Company mitigate any risks that might occur.

To ensure the Company's sustainability and assist the risk management function, the Board of Commissioners is supported by Risk Management Support Committee which has the duties and responsibilities, among others, to give approval on additional limits and margin trading limits, on policy changes on stock guarantees including ratios and other risk parameters, and to provide approval and adjustment of the parameters used in the Company's risk management. During 2022, this Committee has performed its duties well and has largely supported the role of the Board of Commissioners.

Assessment on the Company's Strategy Implementation and Performance in 2022

Growing number of retail investors during the pandemic has changed the competitive landscape of the industry. As demand for online trading escalated, many brokerage firms improved their online platform, causing an intensified competition for PT Mirae Asset Sekuritas which has become the pioneer among online trading platforms. Consequently, the Company's transaction value fell by 15.1% during 2022 to IDR587 trillion, causing a decline in its market share from 10.5% in 2021 to 8.1%, respectively. Despite that, the Company remained to be the top broker in terms of transaction value. The year 2022 was the third consecutive year of ranking first in terms of transaction values within the brokerage industry.



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menyadari persaingan yang semakin ketat di antara perusahaan sekuritas dan melihat upaya Direksi untuk mempertahankan posisi Perseroan di industri. Strategi Perseroan telah dijalankan dengan baik oleh Direksi di tahun 2022 dengan fokus yang konsisten untuk mengedepankan inovasi di industri. Dewan Komisaris juga melihat inisiatif yang terus dilakukan untuk melakukan penetrasi pasar, mendiversifikasi produk dan mengedukasi masyarakat di seluruh Indonesia. Inisiatif yang konsisten harus terus dikembangkan untuk menjaga posisi Perseroan sebagai mitra pilihan bagi investor di pasar modal.

Hal penting lainnya di tahun tersebut adalah kolaborasi yang terus terbina dengan berbagai pihak untuk memperkuat posisi Perseroan di industri. Dewan Komisaris menyaksikan penandatanganan kolaborasi Perseroan dengan salah satu bank besar di Indonesia dalam rangka meningkatkan basis nasabah. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya manajemen untuk terus mendorong transformasi digital dan mengembangkan *online trading*, *remote trading*, serta perannya sebagai penyedia data bagi investor. *Platform online trading* yang dimiliki Perseroan, HOTS, senantiasa memperoleh respons yang positif dari investor. Inisiatif penting lainnya di tahun 2022 adalah *rebranding* atas *platform* distribusi reksa dana Perseroan, NAVI. Melalui *platform* reksa dana yang *seamless*, Perseroan mampu mendorong investasi reksa dana nasabahnya hingga nilai aset yang diadministrasikan melampaui investasi reksa dananya melampaui Rp1 triliun dalam waktu kurang dari 1 tahun.

Di tengah banyaknya inisiatif yang dilakukan, Perseroan mencatat penurunan laba bersih menjadi Rp58,29 miliar di tahun 2022, atau turun sebesar 85,32% YoY, terutama disebabkan oleh lebih rendahnya pendapatan dari komisi *brokerage* sebagai akibat persaingan yang semakin ketat. Pendapatan dari komisi *brokerage* masih mencakup 56,68% dari total pendapatan di tahun 2022, mendorong kebutuhan untuk diversifikasi yang lebih baik di masa mendatang.

The Board of Commissioners has acknowledged the tighter competition among brokerage firms and has recognized the Board of Directors' efforts to maintain the Company's position in the industry. The Company's strategy during 2022 has been well implemented by the Board of Directors with consistent focus on bringing innovation to the industry. The Board of Commissioners has also observed continuous initiatives to penetrate the market, diversify products, and educate people across the nation. These consistent initiatives need to be continuously enhanced to maintain the Company's position as the preferred partner for investors in the capital market.

Another important highlight during the year was the continuous collaboration with other parties to strengthen the Company's position in the industry. The Board of Commissioners noticed the Company's collaboration with one of the largest banks in the country in order to further expand its clients base. Furthermore, the Board of Commissioners also appreciated the Management's efforts to continuously encourage digital transformation in the Company and to continuously enhance its online trading, remote trading, as well as its role as a data provider for investors. The Company's online trading platform, HOTS, continues to receive positive feedback from the investors. Another important initiative during 2022 was the rebranding of the Company's mutual fund distribution platform called NAVI. Through a seamless mutual fund platform NAVI, the Company was able to push its mutual fund mutual fund's asset under administration (AUA) exceeding IDR1 trillion in less than 1 year.

Despite all initiatives, the Company recorded lower net profit of IDR58.29 billion in 2022, a decline of 85.32% YoY, mainly caused by lower revenue from brokerage commissions as a result of tighter competition in the industry. Revenue from brokerage commissions still accounted for 56.68% to total revenue in 2022, prompting the need for further diversification going forward.

Prospek Bisnis

Walaupun ketidakpastian perekonomian global diperkirakan akan berlanjut di tahun 2023, Indonesia diproyeksikan akan tetap *resilient*. Kontribusi ekspor Indonesia terhadap PDB yang relatif lebih rendah dibandingkan negara lainnya, mencerminkan ketergantungan Indonesia terhadap pasar domestik dalam mengembangkan perekonomiannya. Kepercayaan konsumen terhadap perekonomian diharapkan tetap tinggi dengan Indeks Keyakinan Konsumen diharapkan tetap terjaga di atas 100 di sepanjang tahun 2023. Selain itu, tahun 2023 juga merupakan tahun persiapan menuju Pemilu di tahun 2024. Hal ini berarti likuiditas yang akan lebih baik untuk mendukung belanja masyarakat yang lebih tinggi di tahun tersebut.

Walaupun Indonesia akan tetap *resilient* menghadapi gejolak perekonomian global, Indonesia tetap harus waspada terhadap tekanan geopolitik dan kebijakan yang dilakukan oleh *the Fed* atau bank sentral lainnya di dunia. Ketidakpastian ini akan mempengaruhi keputusan bisnis. Dewan Komisaris telah memberikan pandangan kepada manajemen dalam menjalankan bisnis di tahun 2023 dan menekankan pentingnya memantau perkembangan perekonomian global secara ketat. Dewan Komisaris menyadari bahwa prospek bisnis yang disiapkan oleh Direksi telah selaras dengan visi dan obyektif Perseroan. Dewan Komisaris juga telah mengkaji Rencana Strategis tahun 2023 dan memberikan saran terkait pengembangan basis nasabah Perseroan, khususnya nasabah institusi, baik lokal maupun asing. Perseroan juga perlu meningkatkan layanan kepada *High Network Individual* dan menyederhanakan pembukaan rekening sekuritas dan rekening dana nasabah. Seluruh inisiatif strategis ini harus sejalan dengan target keuangan Perseroan di tahun 2023.

Business Outlook

Even though uncertainties in the global economy are expected to remain throughout the year 2023, Indonesia will likely remain resilient throughout the year. Indonesian export's contribution to GDP is relatively lower than its neighbouring countries, confirming its reliance on the domestic market to grow its economy. Consumer confidence toward the economy is expected to remain strong with the Consumer Confidence Index expected to stay above 100 throughout the year 2023. Furthermore, the year 2023 is the year of preparation towards the upcoming general election in 2024. This implies better liquidity to support higher consumer spending during the year.

Despite Indonesia's resilience towards the global economic outlook, caution remains on geopolitical tensions and movements by the Fed as well as other central banks in the world. Such uncertainties will affect business decisions. The Board of Commissioners has provided insights to the management in running the business in 2023 and emphasized the importance of closely monitoring the global economic development. The Board of Commissioners acknowledged that the business prospects prepared by the Board of Directors are in line with the Company's vision and objectives. The Board of Commissioners has also reviewed the Strategic Plan for 2023 and provided inputs to further strengthen the Company's clients base, particularly institutional clients, both local and foreign. The Company should also enhance its services to High Network Individuals and simplify the opening securities accounts and customer fund accounts. All these strategic initiatives should bode well with the Company's financial target for the year 2023.



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang tinggi kepada manajemen dan karyawan atas pencapaian yang baik di tahun 2022 di tengah ketidakpastian perekonomian global.

The Board of Commissioners would like to express its high appreciation to management and employees for achieving good results in 2022 amidst global economic uncertainties.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Dewan Komisaris senantiasa mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran. Sebagai organ Perusahaan yang bertanggungjawab dalam mengawasi dan memberikan saran, Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan saran agar GCG dapat diterapkan dengan baik di dalam organisasi.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menaruh perhatian terhadap pengaduan yang dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*. Di tahun 2022 tidak terdapat pengaduan yang ditujukan kepada manajemen dan Dewan Komisaris.

Untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, telah dilaksanakan 4 rapat di tahun 2022 antara anggota Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan di antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan 100% kehadiran baik bagi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi forum penting bagi Dewan Komisaris untuk memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi, baik dalam hal Tata Kelola maupun bisnis, terutama di tengah ketidakpastian pasar global.

View on Good Corporate Governance (GCG) Implementation

The Board of Commissioners always adheres to Good Corporate Governance (GCG) principles which consist of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. As the Company's organ responsible for supervision and delivering advice, the Board of Commissioners always provides guidance and inputs so that GCG can be implemented well throughout the organization.

In addition to that, the Board of Commissioners also pays attention to complaints raised through the whistleblowing system which is managed by the Corporate Secretary. In 2022 there was no complaint addressed to the management and the Board of Commissioners.

To support the Board of Commissioners in performing its role and duties, there were 4 meetings conducted during 2022 among the members of the Board of Commissioners as well as Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors with 100% attendance for both members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors Joint Meeting becomes the main forum for the Board of Commissioners to provide directions and recommendations to the Board of Directors, both in terms of governance and business aspects, particularly during heightening global market uncertainties.

Penutup

Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang tinggi kepada manajemen dan karyawan atas pencapaian yang baik di tahun 2022 di tengah ketidakpastian perekonomian global. Apresiasi juga ditujukan kepada para pemegang saham atas kepercayaannya dan kepada regulator atas dukungannya selama tahun 2022. Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat berkontribusi terhadap pasar modal Indonesia dan masyarakat serta memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris juga memastikan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* guna mempertahankan posisi Perseroan sebagai mitra investasi yang *pruden* bagi masyarakat.

Akhir kata, untuk seluruh mitra bisnis dan investor, kami hendak menyampaikan rasa syukur kami atas kepercayaan dan kerjasama yang baik dan berharap dukungan ini akan dapat dipertahankan di masa yang akan datang.

Closing Remarks

The Board of Commissioners would like to express its high appreciation to management and employees for achieving good results in 2022 amidst global economic uncertainties. An appreciation would also be directed towards the shareholders for their trust and to the regulators for their support during 2022. The Board of Commissioners hopes that the Company can always contribute to the Indonesian capital market and society and bring value to all stakeholders. The Board of Commissioners would also ensure the implementation of Good Corporate Governance principles to maintain the Company's position as a prudent investment partner for the society.

Last but not least, to all business partners and investors, we would like to express our gratitude for their trust and good cooperation, and expect the support to maintain in the years to come.



Laporan Direktur Utama

Report from CEO



Mirae Asset mampu mempertahankan posisinya sebagai perusahaan sekuritas dengan pangsa pasar tertinggi dalam hal transaksi pasar saham (nilai, volume dan frekuensi). Posisi ini berhasil dipertahankan selama tiga tahun berturut-turut.

Mirae Asset was able to maintain its position as the securities company with the largest market share in terms of equity market transactions (value, volume, and frequency). This position has been maintained for three consecutive years.

Tae Yong Shim

Direktur Utama
Chief Executive Officer (CEO)

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dua tahun terakhir merupakan masa-masa yang penuh tantangan bagi lembaga keuangan di seluruh dunia. Pandemi yang berkepanjangan dan *scarring effect* paska pandemi merupakan isu yang menghambat pertumbuhan ekonomi global. Kondisi ini kemudian diperparah dengan meningkatnya risiko geopolitik yang dipicu oleh invasi Rusia terhadap Ukraina di bulan Februari 2022. Harga komoditas yang meningkat tajam menambah tekanan terhadap inflasi yang sebelumnya dipicu oleh disrupsi di sisi *supply*.

Untuk mengatasi tekanan inflasi, banyak bank sentral di dunia memberlakukan kebijakan moneter ketat di tahun tersebut. Kami kemudian menyaksikan *the Fed* menaikkan *Fed Fund Rate* total 425 bps di tahun 2022, demikian halnya dengan ECB yang menaikkan suku bunga acuannya sebesar 250bps. Ketidakpastian kondisi perekonomian global berimbas kepada pasar keuangan global yang kemudian memengaruhi pasar keuangan domestik.

Ditengah kondisi ekonomi global yang penuh tantangan, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("Mirae Asset" atau "Perseroan") berhasil mencatat kinerja yang baik di tahun tersebut. Walaupun nilai transaksi saham Mirae Asset di tahun 2022 tidak sebaik tahun sebelumnya seiring berkurangnya antusiasme di pasar saham, Perseroan tetap mempertahankan posisinya yang solid di industri, mencatat nilai transaksi, volume dan frekuensi tertinggi di pasar saham di tahun 2022.

Atas nama Manajemen, saya bersyukur atas kinerja yang telah dicapai di tahun 2022 dan akan menyampaikan laporan ini kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Kajian Makroekonomi

Di tengah gejolak perekonomian global, Indonesia tetap relatif *resilient*. Walaupun Indonesia tidak sepenuhnya kebal terhadap tekanan inflasi dan melemahnya nilai tukar, pertumbuhan ekonomi tetap tinggi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,31% YoY di tahun 2022, didukung oleh pemulihan pesat pada konsumsi swasta. Konsumsi swasta tumbuh sebesar 4,93% YoY di tahun 2022 seiring kembalinya aktivitas ekonomi secara normal.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders.

The past 2 years have been a challenge for all financial institutions across the globe. Prolong pandemic and scarring effect post pandemic were issues that hampered the global economic growth. These conditions were further heightened by escalating geopolitical risk triggered by Russia invasion of Ukraine in February 2022. Commodity prices soared, adding fuel to the ongoing inflationary pressure which was previously driven by supply side disruption.

To deal with inflationary pressures, most central banks in the world tightened their monetary policy during the year. We then witnessed the Fed increase its Fed Fund Rate (FFR) totalling 425bps in 2022, and so did ECB with its benchmark rate by 250bps, respectively. Uncertainties in the global economic condition affected the global financial market which then brought an impact to the domestic financial market.

Amidst such tough global economic conditions, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("Mirae Asset" or "the Company") was able to record sound performance during the year. Although Mirae Asset's stock transaction value in 2022 was not as good as the previous year which was influenced by the excitement of the stock market, it still maintained its strong position in the industry, claiming the highest transaction values, volume, and frequency in the equity market in 2022.

On behalf of the Management, I am grateful for the performance that we have achieved in 2022 and would like to deliver this report to our shareholders and stakeholders.

Macroeconomics Overview

Against the backdrop of global economic upheaval, Indonesia remained relatively resilient. Even though Indonesia was not immune from inflationary pressures and weakening exchange rate, its economic growth was undoubtedly high. Indonesian economic growth reached 5.31% YoY in 2022, supported by strong recovery in private consumption. Private consumption grew by 4.93% YoY in 2022 as economic activities returned to normal.



Laporan Direktur Utama

Report from CEO

Disamping itu, neraca perdagangan Indonesia juga mencatat kinerja yang kokoh, membukukan surplus tertinggi dalam sejarah yaitu USD54,46 miliar di tahun 2022 seiring peningkatan tajam pada harga komoditas di tahun tersebut. Hal ini menghasilkan surplus neraca berjalan sekitar 1% terhadap PDB di tahun tersebut. Sebagai akibat dari surplus ini, cadangan devisa Indonesia terjaga pada level yang sehat yaitu USD137,2 miliar di akhir tahun 2022, setara dengan 6 bulan impor atau 5,9 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Di sisi lain, peningkatan tajam pada harga komoditas mendorong pemerintah Indonesia menaikkan BBM bersubsidi sebesar 31% di September 2022, sehingga meningkatkan laju inflasi mencapai 5,95% di bulan tersebut sebelum akhirnya melambat dan mencapai 5,51% di Desember 2022, meningkat dibandingkan 1,87% di tahun 2021. Untuk mengatasi inflasi dan menyikapi kebijakan pengetatan moneter global, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuannya sebesar 200bps di tahun 2022. Namun, Rupiah tetap terdepresiasi di tahun tersebut dan ditutup di level Rp15,573/US dollar, atau melemah sebesar 9,18% YoY.

Suku bunga yang tinggi membawa dampak negatif kepada pasar modal. IHSG mencapai level terendahnya di bulan May 2022, 6 hari setelah *the Fed* menaikkan suku bunga FFR sebesar 50bps, sebelum akhirnya *rebound* dan ditutup di level 6,850 pada akhir tahun, atau meningkat 4,09% YoY dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, pertumbuhan nilai transaksi saham harian di pasar modal Indonesia hanya tumbuh sebesar 9,81% YoY di tahun 2022 dibandingkan 45,66% YoY di tahun 2021. Pertumbuhan di tahun 2022 terutama didukung oleh investor institusi, berbeda dari tahun 2021 yang lebih banyak didukung oleh investor retail. Memiliki proporsi investor retail yang tinggi, total nilai transaksi Mirae Asset cukup stabil sebesar Rp591,19 triliun di tahun 2022, walau cenderung sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

Penerapan Kebijakan Strategis dan Tantangan Tahun 2022

Ketidakpastian kondisi perekonomian global, terutama peningkatan risiko geopolitik dan kebijakan moneter yang ketat yang diterapkan oleh banyak bank sentral di dunia untuk mengatasi tekanan inflasi yang tinggi,

In addition to that, Indonesian trade balance also recorded strong performance, marking the highest surplus ever at USD54.46 billion in 2022 thanks to soaring commodity prices during the year. This led to a surplus in the current account at around 1% of GDP during the year. As a result of this surplus, Indonesia's foreign exchange reserves maintained at a healthy level of USD137.2 billion at the end of 2022, equivalent to 6 months of import or 5.9 months of import plus repayment of the government's foreign debt.

On the flip side, substantial increase in commodity prices pushed the Indonesian government to increase its subsidized fuel prices by 31% in September 2022, leading to a higher inflation during the month of 5.95% before gradually declined to 5.51% in December 2022, an acceleration compared to 1.87% in 2021. To deal with inflation and to respond to global tightening monetary policy, Bank Indonesia increased its policy rate by 200bps in 2022. Yet, Rupiah remained largely depreciated during the year to close at IDR15,573/US dollar, or weakened by 9.18% YoY.

High interest rate environment brought a negative impact to the capital market. IDX Composite Index reached its lowest point in May 2022, 6 days after the Fed raised its FFR by 50bps, before rebounding and closed at 6,850 at the end of the year, a 4.09% YoY increase compared with a year before. Meanwhile, the growth in daily equity transaction values in the Indonesian capital market only grew by 9.81% YoY in 2022 compared with 45.66% YoY in 2021. The growth in 2022 was largely supported by institutional investors, different from 2021 which was mainly driven by retail investors. Having a high portion of retail investors, Mirae Asset experienced its total transaction values benign in 2022 to IDR 591.19 trillion and slipped a bit from the previous year.

Strategic Policy Implementations and Challenges During 2022

Uncertainties in the global macroeconomic condition, particularly the escalating geopolitical risk and tightening monetary stance adopted by most central banks across the globe to tame high inflationary

telah memengaruhi peta bisnis selama tahun 2022. Di tengah kondisi yang penuh tantangan, Perseroan mempertahankan komitmennya untuk menempatkan fokus utama pada nasabah dan mendorong inovasi untuk mempertahankan posisinya sebagai mitra investasi jangka panjang bagi investor.

Perseroan mengamati persaingan yang semakin ketat di industri di tahun tersebut, terutama di segmen retail. Pertumbuhan jumlah investor retail yang tinggi di masa pandemi memicu transformasi digital di banyak perusahaan sekuritas agar dapat melayani segmen retail, sehingga menyebabkan pangsa pasar Perseroan sedikit tergerus menjadi 8,1% di tahun 2022. Namun, Perseroan tetap membukukan pangsa pasar tertinggi dalam hal transaksi saham di industri.

Menyikapi persaingan yang semakin ketat di industri dan kekuatan Perseroan dalam meraih pendapatan retail *brokerage*, Manajemen memutuskan untuk menjalankan strategi diversifikasi dalam beberapa tahun terakhir. Sebagai hasil dari kerja keras terkait diversifikasi, Perseroan mengembangkan tim *Priority Wealth Management* di tahun 2022 melalui pengembangan fasilitas *Sage Club* bagi *High Net Worth Client Individual* (HNWI). Selain itu, Perseroan juga melakukan rebranding atas platform reksa dananya dari MAXFUND menjadi NAVI yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi reksa dana secara *online*.

Dari sisi produk, Perseroan menambah produk ETF dimana Perseroan bertindak sebagai agen penjualan di pasar perdana untuk XCEG dan XNVE guna memberikan pilihan investasi bagi nasabah. Bertindak selaku *participant dealer* dan penyedia likuiditas untuk ETF tersebut di atas, Perseroan memberikan *quote* sehingga nasabah dapat dengan mudah melakukan transaksi melalui Perseroan. Perseroan mencatat kesuksesan dalam penjualan ETF didukung oleh edukasi yang konsisten tentang ETF kepada investor retail dan tersedianya informasi tentang ETF di media sosial dan seri Youtube. Manajemen Perseroan juga aktif berpartisipasi sebagai pembicara pada beberapa seminar ETF.

Inisiatif lainnya selama tahun 2022 adalah simplifikasi proses bisnis (pembukaan rekening sekuritas dan rekening dana nasabah). Divisi pemasaran dan IT Perseroan telah memetakan alur proses untuk

pressures, had impacted the business landscape throughout the year 2022. Amidst such challenging conditions, the Company maintained its commitment to focus on their clients first and to pursue innovation to keep its position as the long-term investment partners for its investors.

The Company observed the intensifying competition in the industry during the year, particularly in the retail segment. The remarkable growth in the number of retail investors during the pandemic triggered digital transformation in many brokerage houses to tap into the retail segment, causing the Company's market share slightly reduced to 8.1% in 2022. Yet, the Company maintained the highest market share in equity transactions in the industry.

Looking at stiffer competition in the industry and the Company's major strength on the retail brokerage commissions, the management decided to pursue a diversification strategy a few years back. As a result of its hard work in diversification, in 2022 the Company expanded its Priority Wealth Management Team through the provision of Sage Club Facility for High Net-worth Client Individual (HNWI). In addition to that, the Company also rebranded its mutual funds platform from MAXFUND into NAVI which allowed clients to conduct mutual funds transactions online.

In terms of product, the Company added ETF products where it acts as a selling agent in the primary market for XCEG and XNVE to offer investment options to the clients. Carrying around as a participant dealer and liquidity provider for the same ETFs, the Company provided quotes so that clients could easily conduct transactions through the Company. The Company recorded a success in selling ETFs thanks to consistent education about ETFs to retail investors and the provision of information about ETFs on social media and YouTube series. The Company's management also actively participated as speakers at some organized ETF seminars.

Another initiative during the year 2022 was simplifying the business process (Opening of Securities Accounts & Client Fund Accounts). The Company's marketing and IT divisions have mapped out the process flow for



Laporan Direktur Utama

Report from CEO

menyelesaikan formulir pembukaan rekening secara *online*. Fungsi IT Perseroan melalui Unit Tugas Transformasi Digital (*Digital Transformation Task Force*) juga telah membangun koneksi/data dengan Bank RDN, KSEI dan/atau data kependudukan (Dukcapil). Sebagai akibatnya, proses pembukaan rekening di Mirae Asset telah menjadi lebih mudah dari sebelumnya.

Mirae Asset secara tegas memegang misinya untuk mendemokratisasi investasi di Indonesia mengingat Perseroan percaya bahwa setiap orang memiliki hak yang sama dalam mengakses layanan dan memperoleh informasi. Melalui investasi pada manusia, Perseroan terus mengedukasi masyarakat tentang pasar modal dan memperkuat *platformnya* untuk melayani masyarakat dengan lebih baik. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan beberapa outletnya dalam bentuk galeri investasi dan *office education* untuk memperluas jaringan dan meningkatkan aksesibilitas nasabah atau calon nasabah. Inisiatif pengembangan IT telah secara konsisten diarahkan untuk menghadirkan layanan *online* bebas hambatan (*seamless*) kepada para nasabah. Perseroan percaya bahwa strategi untuk mengatasi tantangan harus senantiasa difokuskan kepada nasabah. Perseroan selalu menempatkan nasabah pada prioritas utama dan memastikan adanya dedikasi yang kuat untuk mendukung kebutuhan dan kepentingan nasabah.

Dalam rangka memberikan layanan terbaik kepada para nasabah, Perseroan mendorong budaya inovasi di dalam organisasi. Perseroan tidak saja menjadi perusahaan pertama yang menawarkan *platform* perdagangan *online* di Indonesia, namun juga merupakan perusahaan pertama yang mengadakan kompetisi perdagangan real time di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga merupakan perusahaan sekuritas pertama yang memperoleh penghargaan *Silver Play Button* dari YouTube dengan lebih dari 100,000 *subscriber*. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mengedukasi masyarakat dengan menciptakan *contents* sendiri melalui *studio* digital yang dimiliki sendiri. Budaya inovasi telah terinternalisasi dengan baik di dalam organisasi dan karyawan didorong untuk memberikan ide-ide inovatifnya untuk semakin memperkuat kinerja Perseroan.

Kinerja Perseroan

Terlepas dari penurunan nilai transaksi di tahun 2022, Mirae Asset mampu mempertahankan posisinya

completing the Account Opening Form (FPR) *online*. The Corporate Information Technology function through Digital Transformation Task Force (TFT) has also configured connections/data to Bank RDN, KSEI and/or population and civil registry (Dukcapil). As a result, the process of opening an account at Mirae Asset became less tedious than before.

Mirae Asset strongly held its mission to democratize investing in Indonesia as the Company believes in equality in accessing the service and gaining information. Through investing in people, the Company continued to educate society about the capital market and strengthen its platform to serve the society better. In addition to that, the Company also expanded the number of its outlets in the form of investment gallery and office education to widen the network and increase its accessibility for clients or potential clients. The IT development initiatives had been consistently driven towards providing online seamless services to the clients. The Company believes that strategies to overcome challenges should always be focused on the clients. The Company always put the clients at its first priority and maintained a strong dedication to support the clients' needs and interests.

In its effort to deliver the best service to the clients, the Company promoted innovation culture within the organization. The Company is not only the first Company offering an online trading platform in Indonesia, but also the first Company conducting a real time trading competition in Indonesia. Furthermore, the Company is also the first securities company to be awarded the Silver Play Button from YouTube with its more than 100K Subscriber. This reflected the Company's commitment to educate the market by creating its own content in its own digital studios. Such innovation culture was well internalized within the organization and employees were strongly encouraged to bring their innovative ideas to further strengthen the Company's performance.

Company Performance

Despite the decline in the transaction values during 2022, Mirae Asset was able to maintain its position as

sebagai perusahaan sekuritas dengan pangsa pasar tertinggi dalam hal transaksi pasar saham (nilai, *volume* dan frekuensi). Posisi ini berhasil dipertahankan selama tiga tahun berturut-turut. Total *volume* transaksi saham (terdiri dari saham, *right*, *warrant* dan ETF) mencapai 14,51 miliar lot di tahun 2022 atau setara dengan total nilai sebesar Rp591,19 triliun. Dalam hal frekuensi, total frekuensi mencapai 114,52 juta kali di tahun tersebut.

Sebagai akibat dari penurunan nilai transaksi, pendapatan Perseroan dari divisi *brokerage* menurun sebesar 18,76% menjadi Rp469,24 miliar di tahun 2022. Kendati demikian, pendapatan dari komisi *brokerage* tetap mencakup proporsi terbesar dari total pendapatan yaitu 56,68% di tahun 2022. Hal ini menjadi salah satu alasan untuk melanjutkan strategi diversifikasi bisnis yang telah dicanangkan sebelumnya.

Perjalanan diversifikasi mencatat sukses ketika NAVI, *platform* reksa dana Perseroan berhasil mencapai total aset dalam pencatatan sebesar Rp1 triliun dalam waktu kurang dari satu tahun kegiatan operasionalnya. Selain itu, layanan *Sage Club* Perseroan untuk nasabah HNWI juga dapat melayani lebih dari 300 nasabah, menghasilkan pertumbuhan pendapatan sebesar 104% YoY di tahun 2022. Perseroan cenderung mencari pertumbuhan yang berkualitas dalam hal layanan HNWI, dimana jumlah nasabah akan dibatasi untuk memastikan diberikannya layanan eksklusif kepada para nasabah.

the securities company with the largest market share in terms of equity market transactions (value, volume, and frequency). This position has been maintained for three consecutive years. Total volume of equity transactions (consisting of stock, rights, warrant, and ETF) reached 14.51 billion lot in 2022 or equivalent to total value of IDR591.19 trillion. In terms of frequency, it reached 114.52 million times of frequency during the year.

As a result of such decline in transaction values, the Company's revenue from the brokerage division slightly declined by 18.76% to IDR469.24 billion in 2022. Despite that, the revenue from brokerage commissions still accounted for the largest proportion to total revenue of 56.68% in 2022. This became one of the reasons to continue the business diversification strategy that has been implemented.

The journey of diversification earned a success when NAVI, the Company's mutual fund new platform managed to reach a total of IDR1 trillion Asset Under Administration in less than a year of its operations. Furthermore, the Company's Sage Club service for HNWI clients was also able to serve more than 300 clients, translating into revenue growth of 104% YoY in 2022. The Company looked for quality growth in this HNWI service, implying that the number of clients would be limited to ensure the provision of exclusive privilege to the clients.

Total volume transaksi saham
Total volume of equity transactions

In 2022

Rp591,19
triliun | trillion

Transaksi obligasi pemerintah
Government bond transaction

in 2022 vs. 2021


24,3%



Total aset NAVI
NAVI total asset under administration (AUA)

In 2022

Rp1 triliun | trillion

Transaksi obligasi korporasi
Corporate bond market

in 2022 vs. 2021


84,1%



Laporan Direktur Utama

Report from CEO

Perseroan berencana untuk mengembangkan platform distribusi reksa dana NAVI dan memperkuat platform Sage Club (layanan Wealth Management). Pada saat yang sama, manajemen juga berencana untuk memperkuat *internal control* dan manajemen risiko.

The Company plans to scale up its mutual fund distribution platform-NAVI and strengthen its Sage Club platform (Wealth Management service). At the same time, the management plans to strengthen its internal control and Risk Management features.

Di divisi *Investment Banking*, Perseroan berhasil memperoleh 9 mandat penjaminan di tahun 2022 dengan nilai total mencapai Rp5 triliun. Mandat ini terdiri dari 7 IPO saham dan 2 penerbitan obligasi. Perseroan mempertahankan posisinya sebagai perusahaan sekuritas yang paling aktif di bisnis *Investment Banking*.

In the *Investment Banking* division, the Company successfully acquired 9 underwriting mandates during 2022 totalling IDR5 trillion. This consisted of 7 equity IPOs and 2 bonds issuance. The Company maintained its position as the most active securities company in the investment banking business.

Di divisi *Fixed Income*, Perseroan berhasil meningkatkan transaksi obligasi pemerintah sebesar 24,3% menjadi Rp60,25 triliun di tahun 2022, sementara transaksi obligasi korporasi meningkat sebesar 84,1% menjadi Rp34,2 triliun. Perseroan akan mengembangkan layanannya kepada nasabah *Fixed Income*, bekerjasama dengan beberapa bank besar di Indonesia.

In the fixed income division, the Company managed to increase its government bond transaction by 24.28% to IDR60.25 trillion in 2022, while in the corporate bond market, the transaction grew by 84.1% to IDR34.2 trillion, respectively. The Company is looking towards expanding its services to fixed income clients, in collaboration with some large banks in Indonesia.

Keseluruhan inisiatif ini membantu Perseroan mempertahankan kinerjanya yang baik walaupun pendapatan dari komisi *brokerage* terimbas oleh melambatnya perdagangan saham oleh investor retail di tahun tersebut. Sebagai akibatnya, total pendapatan mengalami sedikit penurunan menjadi Rp827,88 miliar, juga tercermin pada penurunan laba bersih setelah pajak menjadi Rp58,29 miliar di tahun 2022.

All these initiatives helped the Company to maintain its sound performance despite the decline in revenue from brokerage commissions aggravated by sluggish retail stock trading during the year. The impact was a total revenue that slightly declined to IDR827.88 billion, also reflected from the decreased net income after tax to IDR58.29 billion in 2022.

Bergerak di sektor jasa keuangan, Dewan Direksi sangat menyadari pentingnya sumber daya manusia dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, kami terus melakukan investasi pada karyawan dan memastikan bahwa mereka memperoleh remunerasi yang sesuai. Komitmen ini dapat menyebabkan beban karyawan yang tinggi, namun hal ini tetap akan menguntungkan

Engaging in the financial services sector, the Board of Directors were fully aware of the importance of human resources in running the business. Therefore, we continuously invest in our people and make sure that they get the benefit they deserve. This commitment may bring higher personnel expenses, yet it will be beneficial for the Company's long-term performance.

bagi kinerja Perseroan dalam jangka panjang. Kami percaya bahwa layanan yang lebih baik kepada nasabah hanya dapat diberikan oleh kualitas sumber daya manusia yang unggul.

Sementara upaya yang konsisten dalam meningkatkan kompetensi dan kemampuan beradaptasi dari karyawan dalam lingkungan yang senantiasa berubah selalu dilakukan di organisasi selama tahun 2022, pendekatan yang *prudent* dalam melaksanakan kegiatan operasional Perseroan juga menjadi kunci untuk mencapai kinerja keuangan yang sehat. Selain itu, manajemen juga telah menerapkan strategi secara disiplin selama tahun 2022 yang menyumbang kepada kinerja Perseroan di tahun tersebut.

Sebagai akibatnya, perjalanan Perseroan diakui oleh industri sebagaimana tercermin pada beberapa penghargaan yang diperoleh di tahun tersebut. Perseroan memperoleh penghargaan sebagai *the Best Retail Brokerage* dan *Second Best Domestic Brokerage* tahun 2022 dari Asiamoney. Selain itu, Perseroan juga memperoleh penghargaan dari majalah Investor sebagai *Most Active Securities* berdasarkan frekuensi transaksi selama tahun 2022 serta *Best Securities Company* tahun 2022 untuk kelas Asset di atas Rp2 trillion.

Prospek Bisnis

Ketidakpastian perekonomian global akan tetap membayangi tahun 2023 karena tensi geopolitik diperkirakan masih tetap ada dan kebijakan moneter yang ketat kemungkinan akan terus diterapkan oleh banyak bank sentral di dunia. Terlepas dari itu, Indonesia diharapkan akan tetap resilient, dimungkinkan oleh dicabutnya restriksi mobilitas sosial pada akhir tahun 2022 dan dimulainya persiapan menyongsong tahun politik tahun 2024 pada tahun 2023. Sebagai akibatnya, konsumsi swasta diperkirakan akan terus tumbuh selama tahun 2023. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan PDB antara 4,5 – 5,3% YoY di tahun 2023.

Sementara itu, inflasi diharapkan akan tetap terkendali mengingat harga komoditas diharapkan kembali normal di tahun 2023. Sebagai akibatnya, ruang untuk menaikkan suku bunga acuan BI diproyeksikan akan terbatas, yang akan mendukung kenaikan transaksi di pasar modal di tahun tersebut.

We believe that a better service to clients can only be delivered by a better quality of human resources.

While consistent efforts in improving competencies and adaptability of the human resources in the ever-changing market environment have continuously been carried out throughout the organization during 2022, a prudent approach in carrying out the Company's operational activities was also a key to achieving a healthy sound financial performance. Moreover, the management has also implemented its strategy in a disciplined manner during 2022 which contributed to the Company's performance during the year.

As a result, the Company's journey was well regarded by the industry as reflected by several awards obtained during the year. The Company received the award as the Best Retail Brokerage and 2nd Best Domestic Brokerage in 2022 from Asiamoney. In addition, the Company also received awards from Investor magazine as the Most Active Securities based on Transaction Frequency in 2022, Best Securities Company in 2022 for Asset Class Above IDR 2 trillion, respectively.

Business Prospects

Global economic uncertainties will continue to linger in 2023 as geopolitical tension may persist and tighter monetary policies may continue being adopted by most central banks in the world. Despite that, Indonesia is expected to remain resilient, supported by the lifting of social mobility restrictions at the end of 2022 and the upcoming political election in 2024 which should start in 2023. As such, private consumption is expected to continue growing during 2023. Bank Indonesia projected a solid GDP growth of between 4.5-5.3% YoY in 2023.

Meanwhile, inflation is expected to stay benign as commodity prices are expected to normalize during 2023. Consequently, room to increase BI rates is forecast to be limited, which should support better transactions in the capital market during the year.

Laporan Direktur Utama

Report from CEO

Mirae Asset berkomitmen untuk mengembangkan bisnisnya di pasar modal Indonesia dengan memperbaiki dan memperkuat jalur layanan bisnis *Broker-Dealers*, *Underwriter* dan *Mutual Fund Selling Agent* yang dimiliki Perseroan. Komitmen dan arah kebijakan pada dasarnya sejalan dengan penguatan pasar modal di tahun 2023.

Untuk mencapai arah kebijakan ini, Perseroan akan terus mengembangkan layanannya kepada nasabah sejalan dengan komitmennya untuk menempatkan nasabah sebagai prioritas utama. Perseroan berencana untuk meningkatkan *platform trading*nya untuk membantu nasabah mencapai tujuan keuangannya. Sementara itu, untuk memperkuat literasi keuangan nasabah, Perseroan berencana membangun portal investasi untuk membantu nasabah memperoleh informasi dengan mudah.

Secara internal, upaya diversifikasi akan terus dilakukan untuk menciptakan komposisi pendapatan yang lebih baik. Perseroan berencana untuk mengembangkan *platform* distribusi reksa dana NAVI dan memperkuat *platform Sage Club* (layanan *Wealth Management*). Pada saat yang sama, manajemen juga berencana untuk memperkuat *internal control* dan manajemen risiko. Perseroan memandang pentingnya memiliki pengendalian manajemen risiko yang lebih baik untuk menyikapi tantangan perekonomian di tahun 2023.

Selain itu, Perseroan juga memiliki beberapa strategi yang akan dijalankan guna lebih mengembangkan bisnis Perseroan, seperti meningkatkan Tata Kelola perusahaan, memperkuat efisiensi dan kinerja, mengeksplorasi jalur distribusi yang baru dengan menjalankan program *Securities Brokerage Marketing Partner* dengan institusi keuangan lainnya seperti bank dan asuransi, sejalan dengan Regulasi POJK No 21/POJK.04/2021 dan mempromosikan *Business to Business* untuk segmen reksa dana dengan mengembangkan sistem API yang terhubung dengan lembaga *fintech* yang akan menjadi mitra dalam menjual produk reksadana.

Penerapan Bisnis Keberlanjutan

Mirae Asset juga dapat mencapai kinerja yang baik di tahun 2022, didukung oleh penerapan strategi yang kuat, sementara di sisi lain tetap disiplin dalam menerapkan prinsip kehati-hatian untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan.

Mirae Asset is committed to developing its business in the Indonesian Capital Market by improving and strengthening the Company's business lines in the services of Broker-Dealers, Underwriters, and Mutual Fund Selling Agents. This commitment and policy direction is in line with the projected strengthening capital market in 2023.

To achieve this policy direction, the Company will continue improving its services to clients in line with its commitment to put clients at its first priority. The Company plans to enhance its trading platform to better support clients in achieving their financial objectives. Meanwhile, to strengthen clients' financial literacy, the Company plans to create an investment portal to help clients in gaining information easily.

Internally, the journey of diversification will continue rolling to create a better revenue mix. The Company plans to scale up its mutual fund distribution platform-NAVI and strengthen its Sage Club platform (wealth management service). At the same time, the management plans to strengthen its internal control and risk management features. The Company sees the importance of having better risk management control to deal with macroeconomic headwinds in 2023.

In addition, the Company also has several strategies that will be carried out to further develop the Company's business, such as improving good corporate governance, enhancing efficiency and performance, exploring new distribution channels by running a Securities Brokerage Marketing Partner program with other Financial Institutions such as banks and insurance in line with POJK regulation No. 21/POJK.04/2021, and promoting a Business to Business (B2B) for mutual fund segment by developing an API system to connect with fintech institutions that would like to become a partner in selling mutual fund products.

Implementation of Sustainable Business

Mirae Asset was able to achieve a sound performance during 2022, supported by strong strategy implementation while continuing to be disciplined in implementing prudential principles to achieve sustainable revenue growth.

Bagi Perseroan, keberlanjutan menuntut komitmen untuk mendukung inklusi keuangan dan literasi di seluruh wilayah Indonesia yang sejalan dengan misi Perseroan untuk mendemokratisasi investasi di Indonesia. Perseroan akan terus memperkuat infrastruktur untuk mendukung literasi keuangan yang lebih baik bagi masyarakat Indonesia.

Secara internal, keberlanjutan mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memaksimalkan dampak positif dari aktivitas operasional kepada lingkungan, sosial dan tata kelola. Perseroan melakukan berbagai aktivitas untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik. Perseroan juga mendorong karyawan untuk menghemat listrik dan kertas serta terlibat dalam berbagai kegiatan sosial untuk mendukung masyarakat. Perseroan mengeluarkan dana Rp1,1 miliar untuk mendukung aktivitas Tanggung jawab Sosial Perusahaan di tahun tersebut.

Di tahun 2023, Perseroan akan terus menjalankan rencana aksi keuangan berkelanjutan yang sejalan dengan visi, misi dan nilai Perseroan. Tujuan dari rencana keuangan berkelanjutan Perseroan adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari sumber daya Perseroan, untuk mendukung kewajiban sosial yang berwawasan lingkungan, selain juga terus menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh organisasi.

Tata Kelola Perusahaan

Mirae Asset mematuhi beragam aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan lembaga pemerintah lainnya. Perseroan memandang pentingnya memiliki Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai basis membangun perusahaan beretika dan bernilai dalam jangka panjang.

Praktek GCG di dalam perusahaan didukung oleh Organ GCG, yang mencakup Komite, Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko dan Audit Internal. Seluruh Organ GCG telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan cakupan pekerjaan yang mengacu kepada hukum dan peraturan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan juga berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 27001:2013, yang merupakan standar internasional dalam menerapkan Sistem Management Keamanan Informasi (SMKI). Penerapan standar ISO

For the Company, sustainability involves commitment to support financial inclusion and literacy across regions in Indonesia, which is in line with the Company's mission to democratize investing in Indonesia. The Company will continue strengthening its infrastructure to support better financial literacy for Indonesian people.

Internally, sustainability reflected the Company's ability to maximize the positive impact of its operational activities to the environment, social, and governance. The Company conducted various activities aiming to create a better environment. The Company also encouraged its employees to save electricity and paper, also to involve in various social activities to support the community. The Company spent IDR1.1 billion to support Corporate Social Responsibility (CSR)'s activities during the year.

In 2023, the Company will continue to achieve a sustainable finance action plan that is aligned with the Company's vision, mission, and values. The purpose of the Company's sustainable finance plan is to improve the efficiency and effectiveness of the Company's resources, to promote environmentally sound social obligations, while continuing to implement sustainable principles throughout the organization.

Good Corporate Governance

Mirae Asset complies to several regulations issued by the Government and other regulatory bodies. The Company views the importance of having Good Corporate Governance (GCG) as a basis to build an ethical and valuable company over the longer term.

The GCG practice in the Company was supported by GCG Organs, which included the Committees, Corporate Secretary, Risk Management, and Internal Audit. All of GCG Organs have carried out their duties and responsibilities according to the job description which refers to the prevailing laws and regulations.

Furthermore, the Company also managed to obtain the ISO 27001:2013 certification, an international standard in implementing an Information Security Management System (ISMS). The implementation of

Laporan Direktur Utama

Report from CEO

ISO 27001 membantu Perseroan dalam melindungi dan menjaga kerahasiaan, integritas dan ketersediaan informasi dan dalam mengelola dan mengendalikan risiko keamanan informasi terutama terkait dengan transaksi nasabah.

Mirae Asset berkomitmen untuk menjaga kepatuhan dan penerapan Tata Kelola perusahaan yang baik di dalam proses pengambilan keputusan, bisnis dan hubungan dengan seluruh *stakeholder*. Perseroan juga terus melakukan *review* dan memperbaiki kebijakan agar sejalan dengan prinsip GCG, serta memantau dan memastikan bahwa Perseroan senantiasa mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

Penutup

Sebagai penutup, saya hendak mengucapkan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* yang telah mendukung kami mencapai kinerja yang sehat di tahun yang penuh tantangan. Ucapan terima kasih kami tujukan kepada nasabah kami yang telah menjaga loyalitas dan kepercayaannya selama tahun 2022, memperkuat hubungan yang telah dibina selama ini. Apresiasi yang tinggi diberikan kepada pemegang saham dan seluruh afiliasi atas dukungan dan arahan yang tiada henti di sepanjang tahun, juga kepada Dewan Komisaris atas sarannya yang membantu kami mengarungi tahun yang sulit.

Kami juga hendak berterima kasih kepada Pemerintah dan lembaga pasar modal, termasuk OJK, dan *Self Regulatory Organizations* yang terdiri dari Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) atas komitmen dan aturannya dalam menjaga stabilitas pasar.

Akhir kata, kami juga hendak menyampaikan terima kasih kepada para mitra atas hubungan baik yang telah terjalin selama ini, dan kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi di sepanjang tahun 2022. Walaupun tahun 2023 akan cukup menantang, kami siap menghadapinya berkat dukungan penuh dari seluruh *stakeholder*.

ISO 27001 standard helps the Company in protecting and maintaining the confidentiality, integrity, and availability of information and in managing and controlling information security risks especially related to the client's transactions.

Mirae Asset is committed to maintaining compliance and implementation of good corporate governance (GCG) into the decision-making process, business, and relationships with all stakeholders. The Company also continuously reviews and improves policies to be in line with GCG principles, as well as monitors and ensures that the Company always complies with applicable laws and regulations.

Closing Remarks

As a closing remark, I would like to thank all stakeholders who have supported us in achieving a healthy performance amidst a challenging year. A special thanks we dedicate to our clients who have maintained their loyalty and trust during 2022, strengthening the relationships that have been built for so many years. High appreciation granted to our Shareholders and all affiliates for their relentless support and guidance throughout the year, including to the Board of Commissioners for advice to help us sailing through a difficult year.

I would also like to thank the government and capital market regulatory, including the Financial Service Authority (OJK) and the SROs (Self-Regulatory Organization) which consist of Indonesia Stock Exchange, Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), and Indonesian Central Securities Depository (KSEI) for their commitment and measures to maintain market stability.

Finally, we would also like to appreciate our partners for the good relationships, and to our employees for their hard work and dedication during 2022. Although the year 2023 may sound a bit challenging, we are ready to embrace it with continuous support from all stakeholders.

Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2022

Responsibility Statement of 2022 Annual Report & Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan PT Mirae Asset Sekuritas tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the 2022 PT Mirae Asset Sekuritas Annual Report & Sustainability Report has been published in full, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report & Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Wanyoun Cho
Komisaris Utama
President Commissioner



Samsul Hidayat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Tae Yong Shim
Direktur Utama
Chief Executive Officer (CEO)



Arisandhi Indrodwisatio
Direktur
Director



Daewoong An
Direktur
Director



03

Profil Perusahaan

Company Profile

Mirae Asset Sekuritas tetap kokoh di peringkat pertama sebagai perusahaan efek dengan nilai transaksi perdagangan saham terbesar di Bursa Efek Indonesia.

Mirae Asset Sekuritas topped the first rank of securities companies with the largest equity trading transaction value at Indonesia Stock Exchange.





Profil Perusahaan
Company Profile



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name



**PT MIRAE ASSET
SEKURITAS
INDONESIA**

Tanggal Pendirian
Date of Establishment



25 Mei 1990
25 May 1990

MIRAE ASSET

Sekuritas

Status Perseroan
Company Status



**Perseroan
Terbatas**

Limited Liability
Company

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment



Akta Pendirian No. 221 tanggal
25 Mei 1990 dengan Keputusan
Menteri Kehakiman nomor:
C2-3229.HT.01.01.TH'90
tanggal 31 Mei 1990

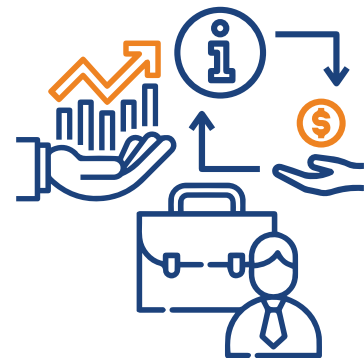
Deed of Establishment No. 221 dated 25 May 1990
by Decree of the Minister of Justice number:
C2-3229.HT.01.01.TH'90 dated 31 May 1990

Bidang Usaha

Line of Business

Perantara pedagang efek, penjamin emisi efek dan kegiatan lainnya sesuai izin kegiatan lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Securities brokerage, securities underwriting, and other activities in accordance with the other activities license approved by the Financial Services Authority.

**Alamat Kantor Pusat**

Head Office Address



District 8
Treasury Tower 50th Floor
SCBD Lot 28

Jl Jenderal Sudirman, Kav. 52-54,
Jakarta Selatan, 12190

Situs Web

Website



<https://sekuritas.miraeasset.co.id>



Customer Service
150350



Telepon / Phone
021-50887000



Faksimili / Fax
021-50887001



Email
corsec@miraeasset.co.id

Riwayat Singkat

Brief History

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia merupakan penyedia layanan investasi yang menyediakan ragam produk dan jasa investasi meliputi broker saham, *underwriting*, serta layanan keuangan luar negeri didukung oleh jaringan holding dan induk Perseroan, Mirae Asset Financial Group.

Perseroan didirikan dengan nama PT Bintangmakmur Securindo pada tanggal 25 Mei 1990 dengan kegiatan usaha bergerak di bidang perdagangan efek. Pada tahun 1993, Perseroan mengalami pergantian nama menjadi PT Monas Buana Securities berdasarkan Akta No 32 tanggal 17 September 1993. Pada tahun 2002, Perseroan kembali mengalami perubahan nama menjadi PT eTrading Securities berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 16 Desember 2002.

Perseroan mengalami perubahan nama pada tanggal 1 Agustus 2013 menjadi PT Daewoo Securities Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 1 Agustus 2013. Selanjutnya pada tahun 2016, Perseroan kembali mengalami perubahan nama menjadi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Yang Berkekuatan Sama Dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 06 tanggal 9 Desember 2016.

Pergantian nama tersebut terkait dengan masuknya Mirae Asset Securities Co. Ltd. ke dalam perusahaan. Mirae Asset Securities Co. Ltd. tergabung ke dalam Mirae Asset Financial Group, salah satu kelompok usaha jasa keuangan non-bank terbesar di Korea Selatan. Grup usaha tersebut memiliki dana kelolaan sekitar USD482 miliar (setara Rp7.365 triliun) per September 2021.

Pada tahun 2022, Mirae Asset Sekuritas masih kokoh di peringkat pertama selama 3 tahun berturut-turut sebagai perusahaan efek dengan nilai transaksi perdagangan saham terbesar, yang mencapai Rp587,54 triliun dari total transaksi saham Rp7.235 triliun di Bursa Efek Indonesia. Selain jaringan usaha domestik yang meliputi 43 gerai.

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia is an investment service provider offering a range of investment products and services including stocks brokerage, underwriting and overseas financial services supported by Mirae Asset Financial Group as the Company's holding network and parent company.

The Company was established under the name PT Bintangmakmur Securindo on 25 May 1990 to engage in securities trading business. In 1993, the Company changed its name to PT Monas Buana Securities pursuant to Deed No. 32 dated 17 September 1993. In 2002, the Company changed its name to PT eTrading Securities pursuant to Meeting Resolutions Deed No. 6 dated 16 December 2002.

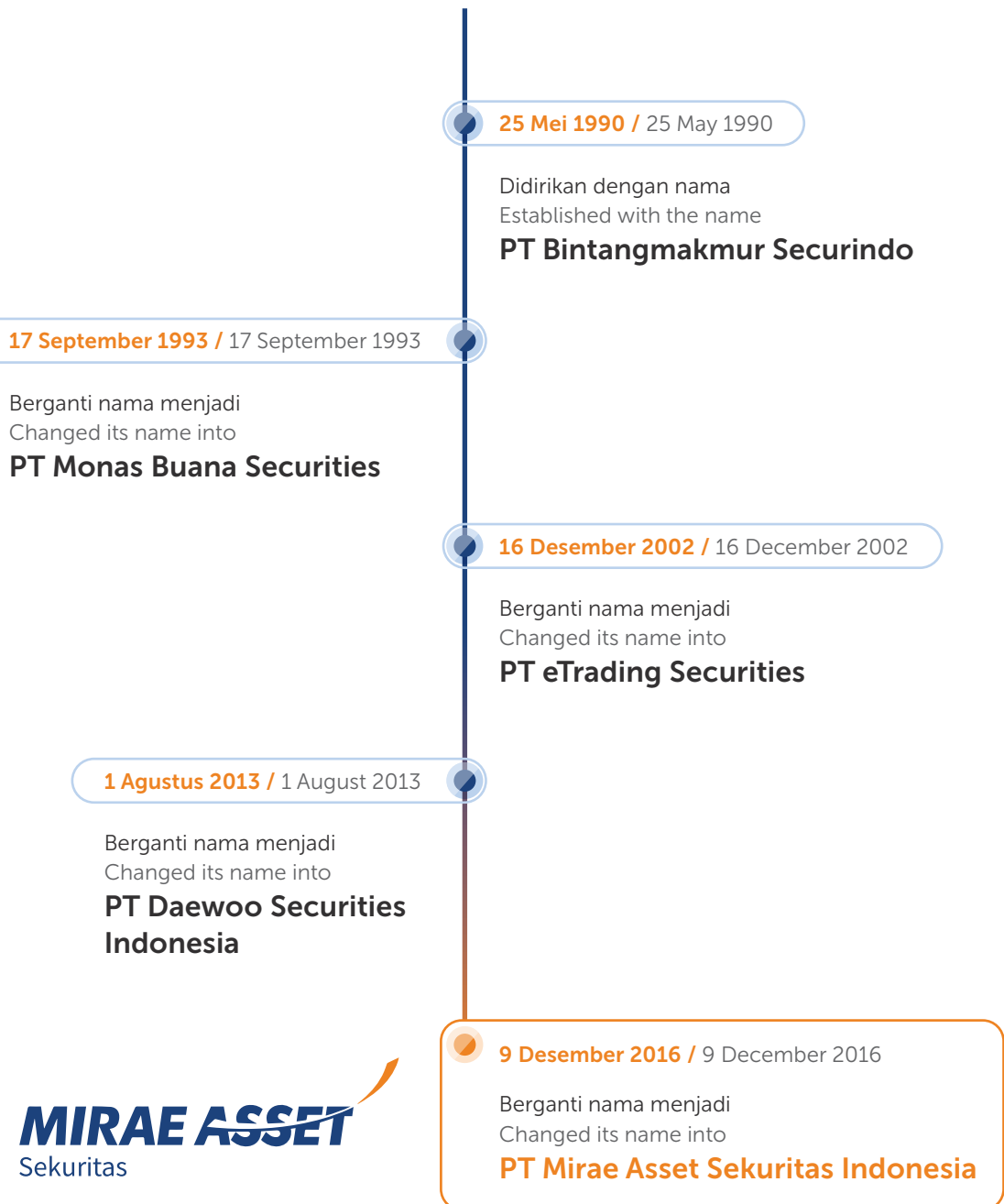
The Company underwent another name change on 1 August 2013 to PT Daewoo Securities Indonesia pursuant to Statement of Meeting Resolutions Deed No. 03 dated 1 August 2013. In 2016, the Company changed its name to PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia pursuant to Shareholders Resolutions Deed with Equal Legal Force with Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 06 dated 9 December 2016.

The most recent name change was related to the placement of Mirae Asset Securities Co. Ltd. into the company. Mirae Asset Securities Co. Ltd. is a member of Mirae Asset Financial Group, one of the largest non-bank financial services business groups in South Korea. The business group recorded funds under management of around USD482 billion (equivalent to IDR7,365 trillion) as of September 2021.

In 2022, Mirae Asset Sekuritas topped the first rank of securities companies within 3 consecutive years, with the largest equity trading transaction value reaching IDR587.54 trillion from total shares transaction value of IDR7,235 trillion at Indonesia Stock Exchange. In addition to domestic business network covering 43 outlets across Indonesia, the Company is also supported by a vast network of 16 countries overseas.

Informasi Perubahan Nama Perseroan

Information Regarding Change of Company's Name





Profil Perusahaan
Company Profile



Jejak Langkah

Milestones

Peluncuran HOTS 2.0
Launching of HOTS 2.0

2009

KDB Daewoo Securities
Indonesia mengakuisisi
kepemilikan eTrading Securities.

KDB Daewoo Securities
Indonesia acquired ownership
of eTrading Securities.

2013

Perubahan nama
perusahaan menjadi
Mirae Asset Sekuritas.

Changed the company
name to Mirae Asset
Sekuritas.

2016

2003

Memulai layanan broker
dengan nama perusahaan
eTrading Securities.

Started brokerage service
with eTrading Securities as
the company name.

2010

Peluncuran HOTS Mobile
Launching of HOTS Mobile

2014

Peluncuran HOTS 3.0
Launching of HOTS 3.0

2018

Peluncuran MaxFund,
platform reksa dana online.

Launching of MaxFund,
an online platform of mutual
fund.

Peluncuran Exchange Trading Fund.

Launching of Exchange Trading Fund.

2019

- Peluncuran aplikasi mobile MaxFund
- Mempertahankan ranking #1 perusahaan sekuritas dengan nilai transaksi perdagangan saham terbesar di Bursa Efek Indonesia

- Launching of MaxFund mobile app
- Maintained the 1st rank of securities company with the largest equity trading transaction value in Indonesia Stock Exchange

2021

2020

- Kompetisi trading saham online HOTS Championship mulai diadakan
- Peluncuran website baru sekuritas.miraeasset.co.id dan event.miraeasset.co.id
- Tim Priority Wealth Management mulai melayani nasabah beraset di atas rata-rata (High Net Worth Individual/HNWI).
- Meraih ranking #1 perusahaan sekuritas dengan nilai transaksi perdagangan saham terbesar di Bursa Efek Indonesia

- Initiated online stock trading competition HOTS Championship
- Launching of new website sekuritas.miraeasset.co.id and event.miraeasset.co.id
- Priority Wealth Management Team started serving High Net Worth Individual (HNWI) clients.
- Achieved the 1st rank of securities company with the largest equity trading transaction value in Indonesia Stock Exchange

2022

- Rebranding MaxFund menjadi NAVI
- Mempertahankan ranking #1 perusahaan sekuritas dengan nilai transaksi perdagangan saham terbesar di Bursa Efek Indonesia.

- Rebranding of MaxFund to NAVI
- Maintained the 1st rank of securities company with the largest equity trading transaction value in Indonesia Stock Exchange



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Dasar

Vision, Mission, and Core Values



Filosofi Bisnis | Business Philosophy

Kami menghargai orang-orang kami dan merangkul masa depan dengan pikiran terbuka.

We respect our people and embrace the future with a forward-looking mindset.



Visi | Vision

Sebagai grup keuangan global, kami mengejar keunggulan dalam manajemen investasi untuk membantu klien kami mencapai tujuan jangka panjang mereka.

As a global financial group, we pursue excellence in investment management to help our clients achieve their long-term goals.

Nilai Dasar | Core Value

Empat nilai dasar kami harus menjadi kriteria pengambilan keputusan utama untuk semua karyawan Mirae Asset Sekuritas.

Client First

Keberhasilan klien kami adalah yang terpenting - kesuksesan mereka adalah kesuksesan kami. Kami membangun dan membina hubungan jangka panjang dengan klien kami dengan menggunakan strategi investasi kami yang telah terbukti.

The success of our clients is paramount - their success is ours. We build and nurture long term relationships with our clients using our proven investment strategies.

Objektivitas | Objectivity

Kami menilai setiap peluang investasi secara objektif dan tidak memihak total. Kemandirian membuat kami berbeda dan membantu memastikan bahwa keputusan kami selaras dengan kebutuhan klien kami.

We assess every investment opportunity objectively and totally impartial. Independence sets us apart and helps ensure that our decisions align with our clients' needs.

Teamwork

Keberhasilan Mirae Asset Sekuritas dibangun berdasarkan rasa hormat kepada setiap individu. Adalah tujuan kami untuk menciptakan meritokrasi sejati di mana bakat dan prestasi dihargai dan kesempatan tersedia secara merata bagi semua orang.

Mirae Asset Sekuritas' success is built on respect for each individual. It is our goal to create a true meritocracy in which talent and achievement are rewarded and opportunity is equally available to all.

Kewarganegaraan | Citizen-centric

Di Mirae Asset Sekuritas, kami sangat menyadari tanggung jawab kami. Sebagai warga negara yang baik, kami bertujuan untuk memberikan kembali kepada komunitas tempat kami tinggal dan secara aktif mendukung dan berpartisipasi dalam sejumlah inisiatif di dalamnya.

At Mirae Asset Sekuritas, we are fully aware of our responsibilities. As good citizens, we aim to give back to the communities we live in and actively support and participate in a number of initiatives within them.

Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan Usaha

Mirae Asset Sekuritas menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek dan kegiatan lainnya sesuai izin kegiatan lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan merujuk Akta Nomor 15 tanggal 25 Juni tahun 2021, kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek
- b. Menjalankan kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek
- c. Menjalankan kegiatan lainnya sesuai Izin Kegiatan Lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan

Di tahun buku 2022, Mirae Asset Sekuritas menjalankan kegiatan usaha tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Produk dan Jasa

Capital Market – Brokerage

Transaksi saham dan turunannya secara mandiri (*online*) melalui aplikasi terpercaya dan melalui tenaga penjualan (*sales offline*) secara real time. Inovasi transaksi saham yang mudah dan dapat diandalkan melalui Aplikasi *Home Online Trading System* (HOTS) versi 3.0 dan Neo HOTS Mobile versi 5.3 dengan 4 (empat) jenis akun yang dapat dipilih nasabah, yaitu:

1. *Regular*
2. *Margin*
3. *Day Trade*
4. *Syariah*

Capital Market – Fixed Income

Aktivitas utama yang dilakukan adalah melakukan pendistribusian dan perdagangan dari “Efek Pendapatan Tetap” (obligasi, instrumen utang). Instrumen efek pendapatan tetap (*Fixed Income*) tersebut terdiri dari efek utang yang diterbitkan korporasi baik korporasi BUMN dan swasta maupun yang diterbitkan pemerintah (surat berharga negara/SBN).

Business Activities

Mirae Asset Sekuritas carries out business activities as a securities broker, underwriter, and other activities in accordance with other activities license approved by the Financial Services Authority.

In accordance with the latest amendment to the Company’s Articles of Association referring to Deed Number 15 dated 25 June 2021, the Company’s business activities are as follows:

- a. Engage in activity as Securities Broker;
- b. Engage in activity as Underwriter;
- c. Engage in other activities in accordance with the permits of Other Activities that have been approved by the Financial Services Authority (OJK)

Throughout 2022, Mirae Asset Sekuritas engaged in business activities as stipulated in the Company’s Articles of Association.

Products and Services

Capital Market – Brokerage

transactions of shares and derivatives independently (*online*) through trusted applications and sales forces (*offline sales*) in real time. Innovation of easy and reliable stock transactions through the HOTS Application version 3.0 and Neo HOTS Mobile version 5.3 with 4 (four) types of accounts that clients can choose, namely:

1. *Regular*
2. *Margin*
3. *Day Trade*
4. *Sharia*

Capital Market – Fixed Income

The main activities carried out are distribution and trading of “Fixed Income Securities” (bonds, debt instruments). The fixed income securities instruments consist of debt securities issued by corporations, both state-owned and private corporations and those issued by the government (government securities/SBN).

Bidang Usaha

Line of Business

Layanan tersebut memiliki tiga segmen yaitu:

1. *Sales*
Mendistribusikan obligasi di antara lembaga keuangan, nasabah ritel melalui pasar sekunder/ pasar utama.
2. *Perdagangan eksklusif*
Menghasilkan laba / keuntungan melalui pembelian dan penjualan obligasi.
3. *Pengembangan produk*
Mengembangkan produk pendapatan tetap untuk nasabah melalui berbagai instrument utang.

NAVI

Fasilitas *online platform* untuk melakukan transaksi jual beli Reksa Dana secara mandiri melalui *web page* dan aplikasi *mobile*. NAVI by Mirae Asset menyediakan produk Reksa Dana pilihan, antara lain:

1. Reksa Dana Pasar Uang
2. Reksa Dana Saham dan Indeks
3. Reksa Dana Pendapatan Tetap
4. Reksa Dana Campuran
5. Reksa Dana Terproteksi

Investment Banking

- Membantu perusahaan terbuka dan tertutup dalam menggalang dana di pasar modal (penerbitan saham atau surat utang), dan mengatur pendanaan di pasar utang.
- Penjamin pelaksana emisi saham, penerbitan obligasi, dan transaksi keuangan lainnya.
- Penasihat dalam kegiatan merger dan akuisisi.

Exchange Traded Fund (ETF)

Mirae Asset Sekuritas sebagai dealer partisipan dengan produk Reksa Dana ETF yang diperdagangkan adalah Reksa Dana Indeks Nusadana ETF IDX Value30 (XNVE) dan Reksa Dana Indeks Capital ETF IDX ESG Leaders (XCEG).

- ETF adalah reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif yang unit penyertaannya diperdagangkan di bursa efek.
- Cara kerja ETF sama seperti reksa dana pada umumnya, hal yang membedakan adalah ETF harus terdaftar dan perdagangannya dilakukan di bursa efek melalui perantara pedagang efek anggota bursa.

The Service has three segments, namely:

1. *Sales*
Distributing bonds among financial institutions, retail clients through the secondary market/ primary market.
2. *Exclusive trading*
Generating profit through buying and selling bonds.
3. *Product development*
Developing fixed income products for clients through various debt instruments.

NAVI

Online platform facility to perform Mutual Fund transactions through web page and mobile app. NAVI by Mirae Asset provides selected mutual funds, including:

1. Money Market Funds
2. Equity and Index Funds
3. Fixed Income Funds
4. Balanced Funds
5. Capital Protected Funds

Investment Banking

- Assisting public and private companies in raising funds in the capital market (by issuing shares or debt securities) and arranging funding in the debt market.
- Underwriting share issuance, bond issuance and other financial transactions.
- Advising mergers and acquisitions activities.

Exchange Traded Fund (ETF)

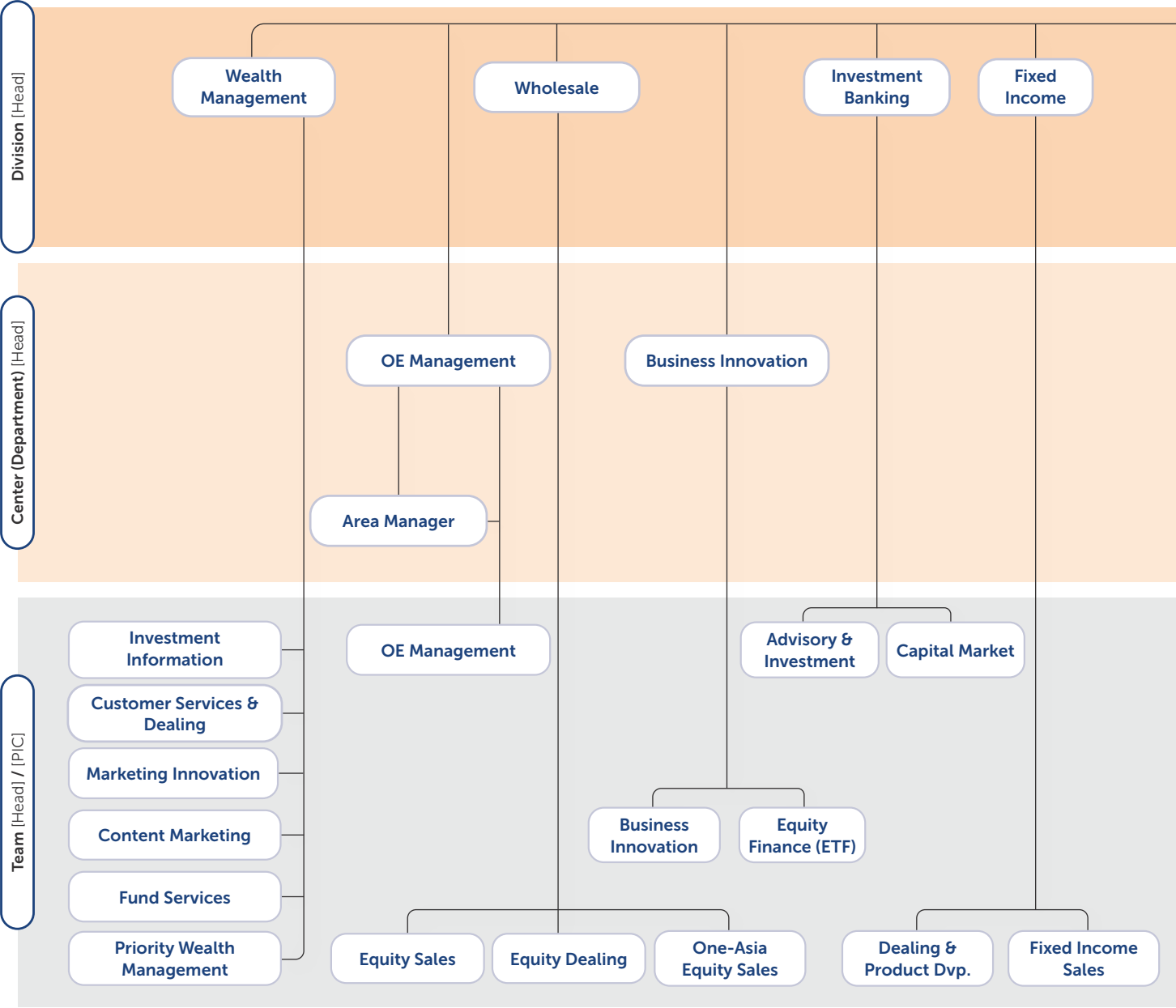
Mirae Asset Sekuritas as participant dealer with ETF Mutual Fund product traded is Nusadana ETF IDX Value30 Index Fund (XNVE) and Capital ETF IDX ESG Leaders Index Fund (XCEG).

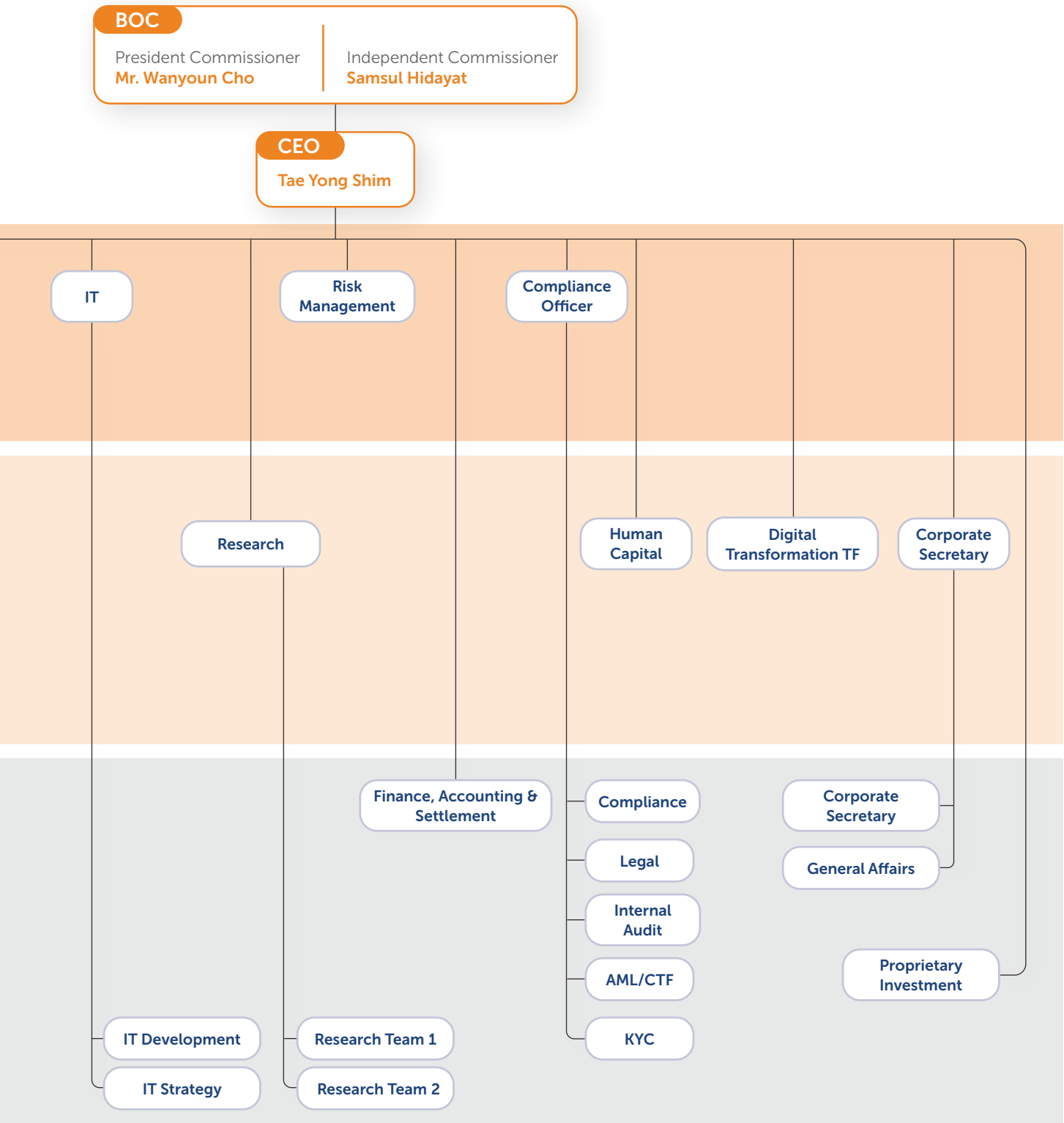
- ETFs are mutual funds in the form of collective investment contracts which participation units are traded on the stock exchange.
- The way ETFs work is the same as mutual funds in general, the difference is that ETFs must be registered and traded on the stock exchange through stock exchange brokers.

- Dealer Partisipan adalah anggota bursa efek yang menandatangani perjanjian dengan Manajer Investasi pengelola reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif yang unit penyertaannya diperdagangkan di bursa efek untuk melakukan pembentukan atau pencairan unit penyertaan reksa dana dimaksud, baik untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pemegang unit penyertaan reksa dana dimaksud.
- Sebagai Dealer Partisipan kami berkomitmen memberikan layanan yang terbaik dalam memenuhi kebutuhan investor dalam bertransaksi ETF dengan cara menyediakan *service* perdagangan yang terbaik dan bekerja sama dengan manajer investasi profesional yang berkompeten dan berpengalaman di bidangnya.
- Participant Dealer is a member of the stock exchange who signs an agreement with the Investment Manager who manages the mutual fund in the form of a collective investment contract whose participation units are traded on the stock exchange to conduct the creation or redemption of said mutual fund participation unit, either for their own benefit or for the benefit of the mutual fund unit holder.
- As a Participant Dealer, we are committed to providing the best service in meeting the needs of investors in ETF transactions by providing the best trading system and working with professional investment managers who are competent and experienced in their fields.

Struktur Organisasi

Business Organization Chart





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profiles

Di tahun 2022, Perseroan mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris. Bapak Kim Sang Joon telah menyelesaikan masa baktinya sebagai Komisaris Utama.

In 2022, there was a change in the composition of Board of Commissioners of the Company. Mr. Kim Sang Joon has completed his term as President Commissioner.



Komisaris Utama
President Commissioner

WANYOUN CHO

Warga negara Korea, 52 tahun.
Korean citizen, 52 years old.

Memiliki pengalaman lebih dari 22 tahun di sektor pasar modal, secara khusus dengan Mirae Asset Securities (HK) Limited dan Mirae Asset Global Investments (HK) Co.Ltd.

He has more than 22 years of experience in the capital market sector, specifically with Mirae Asset Securities (HK) Limited and Mirae Asset Global Investments (HK) Co.Ltd.

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur Mirae Asset Securities (HK) Limited sejak tahun 2021 dan bertanggung jawab mengawasi keseluruhan bisnis dan manajemen strategis di Hong Kong, memperkuat bisnis perbankan investasi dengan manajemen risiko yang solid dan menyiapkan *platform* baru yang menambah disiplin untuk mendiversifikasi bisnis.

Concurrently he assumes the role of President Director of Mirae Asset Securities (HK) Limited since 2021, responsible for overseeing the overall business and strategic management in Hong Kong, strengthening the investment banking business with a solid risk management and setting up a new platform that enforces discipline to business diversification.

Memiliki gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Sogang University, Korea pada tahun 1994, dan Master di bidang Administrasi Bisnis dari University of Iowa pada tahun 2014.

He obtained a Bachelor's degree in Business Administration from Sogang University, Korea in 1994, and a Master's degree in Business Administration from the University of Iowa in 2014.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.

Has no affiliation with fellow Board of Commissioners or the Board of Directors.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

SAMSUL HIDAYAT

Warga Negara Indonesia, 55 tahun
Indonesian citizen, 55 years old.



Memiliki pengalaman yang lengkap di bidang Pasar Modal, antara lain di BAPEPAM dan di PT Bursa Efek Indonesia. Jabatan terakhir beliau di BAPEPAM adalah Kepala Bagian Pengawasan Lembaga Efek.

Beliau pernah menjabat berbagai posisi di PT Bursa Efek Indonesia, yaitu sebagai Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa (2012 – 2015) dan Direktur Penilaian Perusahaan (2015-2018). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif di Asosiasi Emiten Indonesia.

Menyelesaikan pendidikan S1 bidang Ekonomi pada tahun 1991, dan pendidikan S2 bidang Manajemen Keuangan perusahaan dari Cleveland State University (USA) pada tahun 1999.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama / Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.

He holds extensive experience in the Capital Market sector, including at BAPEPAM and PT Bursa Efek Indonesia. His last position at BAPEPAM was the Head of Securities Institution Supervision.

He assumed various roles at PT Bursa Efek Indonesia, namely as Director of Trading and Membership (2012-2015) and Director of Listing (2015-2018). Concurrently he serves as Executive Director of the Indonesian Public Listed Companies Association.

He obtained a Bachelor's Degree in Economics in 1991, and a Master's Degree in Corporate Financial Management at Cleveland State University (USA) in 1999.

Has no affiliation with Major / Controlling Shareholders, fellow Board of Commissioners, or the Board of Directors.

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles

Di tahun 2022, Perseroan tidak mengalami perubahan komposisi Direksi.

In 2022, there was no change in the composition of Board of Directors of the Company.



Direktur Utama
President Director
TAE YONG SHIM

Warga negara Korea, 46 tahun.
 Korean citizen, 46 years old.

Resmi menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia pada 31 Maret 2020.

Has served as President Director of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia since 31 March 2020.

Memiliki 16 tahun pengalaman di industri perbankan dan sekuritas. Bergabung dengan Mirae Asset Daewoo pada tahun 2010 sebagai analis riset ekuitas yang berbasis di Seoul, yang mencakup keuangan Korea. Selama masa kerjanya, beliau telah diakui oleh beberapa manajer aset global termasuk diantaranya Fidelity, Capital Group, Alliance Bernstein, dan lain-lain.

He has 16 years of experience in the banking and securities industry. He joined Mirae Asset Daewoo in 2010 as equity research analyst based in Seoul, covering Korea financials. During his tenure, he has been recognized by several global asset managers including Fidelity, Capital Group, Alliance Bernstein and others.

Sebelum bergabung dengan Daewoo, beliau bertugas di bagian hubungan investor di Woori Finance Holdings, dan mendukung bisnis global Chairman dan CEO. Tugas awal lainnya di Woori termasuk menjadi spesialis Timur Tengah yang berbasis di Dubai, UAE, dan sebagai Sales di kantor cabang.

Prior to joining Daewoo, he served in investor relations division at Woori Finance Holdings, and supported the Chairman and CEO's global business. Other early roles at Woori included Middle East specialist based in Dubai, UAE, and as Sales in a branch.

Menyelesaikan gelar Sarjana Teknik dari Hongik University dan memperoleh gelar Magister Administrasi Bisnis dari Binus Business School Jakarta.

He obtained a Bachelor of Engineering from Hongik University and a Master's degree in Business Administration from Binus Business School Jakarta.

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain atau institusi manapun. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.

Holds no position in other companies or institutions. Has no affiliation with the Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners, or fellow Board of Directors

Direktur
Director

ARISANDHI INDRODWISATIO

Warga Negara Indonesia, 50 tahun
Indonesian citizen, 50 years old



Resmi menjabat sebagai Direktur di PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia pada 14 Juni 2017.

Mengawali karier nya di Industri Pasar Modal sejak tahun 2000 di PT Adhikarsa Sentra Sekuritas. Pada tahun 2002, beliau bergabung dengan PT eTrading Securities dengan jabatan terakhir sebagai Direktur hingga perusahaan berganti nama menjadi PT KDB Daewoo Sekuritas Indonesia dan kemudian menjadi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Bursa Efek Indonesia.

Menyelesaikan gelar Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Edith Cowan University (Perth, Western Australia) pada tahun 1999.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.

Has served as Director of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia since 14 June 2017.

He started his career in the Capital Market Industry in 2000 at PT Adhikarsa Sentra Sekuritas. In 2002, he joined PT eTrading Securities with his last position as Director until the company changed its name to PT KDB Daewoo Sekuritas Indonesia and later became PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Currently also serves as Commissioner of the Indonesia Stock Exchange.

He obtained a Bachelor of Engineering degree from the University of Indonesia in 1997 and a Master of Business Administration from Edith Cowan University (Perth, Western Australia) in 1999.

Has no affiliation with the Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners, or fellow Board of Directors.

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



Direktur
Director

DAEWOONG AN

Warga negara Korea, 43 tahun
Korean citizen, 43 years old

Resmi menjabat sebagai Direktur PT. Mirae Asset Sekuritas Indonesia sejak 26 Juni 2020.

Beliau bergabung pertama kali di KDB Daewoo Securities sebagai *Investment Manager* pada tahun 2007 dan telah memiliki pengalaman selama 14 tahun di bidang sekuritas. Terlibat aktif di industri Pasar Modal Indonesia sejak tahun 2013 sebagai *Risk Management Manager* yang bertanggung jawab dalam pengelolaan neraca keuangan dan efisiensi bisnis perusahaan.

Selanjutnya, beliau menjabat sebagai *Strategic Planning Advisor* pada tahun 2017 yang bertanggung jawab dalam pengelolaan manajemen perusahaan yang membawahi aktivitas perencanaan keuangan dan koordinasi rencana bisnis Mirae Asset Group di Indonesia. Pada tahun 2019, beliau resmi menjabat sebagai *Investment Banking Advisor* yang bertanggung jawab terhadap aktivitas *Investment Banking* seperti IPO, penerbitan obligasi, *private fundraising*, dan bekerja sama dengan Mirae Asset Group dalam kegiatan promosi investasi di Indonesia kepada investor global.

Mendapatkan gelar Bachelor of Arts dari Hankook University of Foreign Studies dengan konsentrasi Internasional Trade pada tahun 2007.

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain atau institusi manapun. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya

Has served as Director of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia since 26 June 2020.

He first joined KDB Daewoo Securities as Investment Manager in 2007 and has 14 years of experience in the securities sector. Actively involved in the Indonesian Capital Market industry since 2013 as a Risk Management Manager, responsible for managing the balance sheet and the company's business efficiency.

Subsequently, he served as Strategic Planning Advisor in 2017 responsible for the company's management in charge of financial planning activities and coordination of Mirae Asset Group's business plans in Indonesia. In 2019, he served as Investment Banking Advisor responsible for Investment Banking activities such as IPO, bond issuance, private fundraising, and collaborated with Mirae Asset Group in investment promotion activities in Indonesia to global investors.

Obtained a Bachelor of Arts degree from Hankook University of Foreign Studies with a concentration on International Trade in 2007.

Holds no position in other companies or institutions. Has no affiliation with the Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners, or fellow Board of Directors.

Direksi
Board of Directors

DAEWOONG AN

Direktur
Director

TAE YONG SHIM

Direktur Utama
President Director

ARISANDHI INDRODWISATIO

Direktur
Director



Demografi Karyawan

Employee Demographics

Di akhir tahun 2022, jumlah karyawan Mirae Asset Sekuritas adalah sebanyak 593 orang, meningkat 71 orang atau 13,6% dibandingkan jumlah karyawan di akhir tahun 2021 yaitu 522 orang.

Profil demografi karyawan Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

By the end of 2022, the number of Mirae Asset Sekuritas employees is 593 people, an increase of 71 people or 13.6% compared to the number of employees at the closing year of 2021 of 522 people.

Employee demographics of the Company can be seen in the following table.

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Employee Demographics by Organization Level

LEVEL ORGANISASI ORGANIZATION LEVEL	2022	2021
Commissioners		
Komisaris Utama President Commissioners	-	1
Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1
CEO	1	1
Director	2	2
Compliance	4	5
Legal	4	3
Internal Audit	4	3
AML-CTF	3	3
KYC	15	15
Human Capital	8	8
Risk Management	7	7
Business Support		
Accounting	6	6
Finance	4	4
Settlement & Custody	5	4
Corporate Secretary	6	
General Affairs	23	23
IT		
IT Development	7	7
IT Strategy	7	8
Digital Transformation TF	53	35
Proprietary Investment	1	1

LEVEL ORGANISASI ORGANIZATION LEVEL	2022	2021
Investment Banking		
Capital Market	8	8
Advisory & Investment	3	3
OE Management	308	276
Wealth Management		
Investment Information	8	7
Fund Services	11	9
CS Dealing	20	18
Marketing Innovation	6	6
Content Marketing	7	-
Priority Wealth Management	7	7
Wholesale (Equity)		
Equity Sales	12	13
Equity Dealing	7	7
One-Asia Equity Sales	7	6
Business Innovation	5	4
Equity Finance	2	2
Fixed Income		
Fixed Income Sales	6	7
Dealing & Product Dev.	1	2
Research	14	11
Jumlah Total	593	522

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Demographics by Educational Level

TINGKAT PENDIDIKAN EDUCATIONAL LEVEL	2022	2021
SMP Junior High School	8	11
SMA/ SMK High School/ Vocational School	72	70
D1 / D2 / D3 Diploma	53	52
S1 Bachelor's Degree	414	349
S2 Master's Degree	46	40
Jumlah Total	593	522

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Demografi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Demographics by Age

USIA AGE	2022	2021
< 18 tahun year	-	-
18 - 20 tahun year	1	-
20 - 25 tahun year	64	60
25 - 30 tahun year	218	187
30 - 35 tahun year	112	91
35 - 40 tahun year	91	91
40 - 45 tahun year	64	53
45 - 50 tahun year	25	24
> 50 tahun year	18	16
Jumlah Total	593	522

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Demographics by Employment Status

STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT STATUS	2022	2021
Permanen Permanent	467	364
Kontrak Contract	126	158
Jumlah Total	593	522

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Demographics based on Gender

JENIS KELAMIN GENDER	2022	2021
Laki-Laki Male	401	362
Perempuan Female	192	158
Jumlah Total	593	522

Struktur Kepemilikan

Shareholding Structure

Sampai dengan akhir tahun 2022, Mirae Asset Sekuritas tidak menerbitkan saham kepada publik dan tidak mencatat/memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek manapun. Perseroan juga tidak melakukan pencatatan efek lainnya sepanjang tahun buku 2022.

As of the end of 2022, Mirae Asset Sekuritas did not publicly trade its shares and did not list/trade its shares in any Stock Exchange. The Company also did not list any other securities throughout 2022.

Komposisi Pemegang Saham

Mirae Asset Sekuritas tidak mengalami perubahan pemegang saham maupun persentase kepemilikan di sepanjang tahun 2022, sehingga susunan pemegang saham Perseroan di awal dan akhir tahun 2022 adalah sama, seperti yang disajikan dalam tabel berikut.

Shareholders Composition

Mirae Asset Sekuritas did not experience any changes in shareholding structure or ownership composition throughout 2022. The Company's shareholding composition remained the same in the beginning and end of 2022, as presented in the following table.

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS		JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP PERCENTAGE
ENTITAS - ENTITY	TIPE ENTITAS TYPE OF ENTITY		
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or Above			
Mirae Asset Securities (HK) Limited	Institusi Asing Foreign Institution	176.418.000	99%
Kepemilikan Saham Kurang Dari 5% Share Ownership of Below 5%			
PT AITI Investment	Institusi Lokal Domestic Institution	901.000	0,51%
PT SNET Indonesia	Institusi Lokal Domestic Institution	881.000	0,49%
Total		178.200.000	100%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah Mirae Asset Securities (HK) Limited dengan kepemilikan saham 99%.

Majority and Controlling Shareholders

The majority and controlling shareholder of the Company is Mirae Asset Securities (HK) Limited with 99% share ownership.

Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan. Baik Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan Mirae Asset Sekuritas tidak memiliki kepemilikan atas saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Share Ownership of Key Management

As of 31 December 2022, the Company did not have employee stock ownership program. The Board of Commissioners, Board of Directors, as well as employee of Mirae Asset Sekuritas did not hold any ownership on share of the Company, either directly or indirectly.

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan atau Joint Venture

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi dan/atau joint venture.

Subsidiaries, Associated and/or Joint Venture Entities

As of 31 December 2022, the Company has no subsidiaries, associated and/or joint venture entities.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

JENIS LEMBAGA/PROFESI TYPE OF INSTITUTION/ PROFESSION	NAMA DAN ALAMAT NAME AND ADDRESS	JASA YANG DIBERIKAN SERVICES PROVIDED	PERIODE PENUGASAN ASSIGNMENT PERIOD
Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Public Accounting Firm and Public Accountant	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) M. Jusuf Wibisana WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Kuningan, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12920	Audit Laporan Keuangan dan MKBD Tahun Buku 2022 Financial Report and MKBD Audit Services for Fiscal Year 2022	2022
Konsultan Hukum Legal Counsel	Imran Muntaz & Co. Office 8 Building 35th Floor Zone G Sudirman Central Business District Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Trifida at Law Menara Kadin 9th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No. 2-3 Jakarta 12950, Indonesia	Konsultasi hukum Legal counseling	2022
Notaris Notary	Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H Jalan Matahari Blok I.3 No 43, Duren Sawit, Jakarta 13440	Pengaktaan Notarial deeds	2022

Penghargaan dan Pencapaian

Awards and Achievements



Contact Center Service Excellence Index 2022

Kategori Call Center Sekuritas
Category of Securities Call Center
Majalah Marketing



Indonesia Financial Top Leader Awards 2022

Best Leader for Business Sustainability Through Provision of Investment Service Solutions (Category: Securities)
Mr. Tae Yong Shim
Warta Ekonomi



Anugerah CSR IDX Channel 2022

Kategori Social Development Initiatives
Category of Social Development Initiatives
IDX Channel

Penghargaan dan Pencapaian

Awards and Achievements



**YouTube Silver Play Button
100K Subscriber**



**Best Retail Brokerage
2022**

Asiamoney



**Best Domestic Brokerage
2022**

Asiamoney



**Sekuritas Terbaik 2022
Best Securities 2022**

Kategori Aset di Atas Rp 2 triliun
Category of Asset Class Above
IDR 2 Trillion

Kategori Sekuritas Teraktif
Berdasarkan Frekuensi
Category of Most Active Securities
Based on Transaction Frequency

B Universe – Majalah Investor



**Top Executive of Securities
Company 2022**

Mr. Tae Yong Shim
B Universe – Majalah Investor

Keanggotaan Asosiasi | Association Membership

Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) Indonesia Securities Companies Association

Mirae Asset Sekuritas Indonesia tergabung sebagai anggota Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI), yang bertujuan untuk membangun industri sekuritas yang sehat dan tangguh dalam rangka mengembangkan pasar modal Indonesia.

Mirae Asset Sekuritas Indonesia joined the Indonesia Securities Companies Association (Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia/APEI), aiming at building a sound and resilient securities industry in the context of developing the capital market of Indonesia.

Jaringan Usaha

Business Networks



A Kantor Pusat | Head Office

District 8, Treasury Tower 50th Floor,
 SCBD Lot 28, Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-54,
 Jakarta Selatan, 12190
 Telp. | Phone: 021-50887000

ROXY

Blok D3 No.4, Jl. Roxy Mas Pertokoan, RT.RW.8/
 RW.8, Cideng, Gambir, Central Jakarta City,
 Jakarta 10150, Indonesia
 Telp. | Phone : 021-63858582, 22633257, 22631526
 Fax. : 021-6332447

B Office Education

KELAPA GADING

Jl. Raya Boulevard Barat LC6/5,
 Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading
 Jakarta Utara
 Telp. | Phone : 021-24520353, 021-24520354,
 021-24520355
 Fax. : 021-24520352

BINTARO

Ruko Kebayoran Arcade 1
 Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok C3 No.53
 Pondok Jaya, Pondok aren, Tangsel 15220
 Telp. | Phone : 021-22215158, 22215333, 22215274

BSD

Ruko ITC BSD No.28, Jl. Pahlawan Seribu Serpong,
 Tangerang Selatan - 15322
 Telp. | Phone : 021-5381244, 5381284, 5381134
 Fax. : 021-5381244

DEPOK

Ruko Apartement Margonda Residence
 Jl.Margonda Raya Blok 1 Depok - 16424
 Telp. | Phone : 021-78880710, 78880702
 Fax. : 021-7870943

FATMAWATI

Jl. RS. Fatmawati No. 33H,
Cilandak - Jakarta Selatan
Telp. | Phone : 021-75817575, 021-75817577
Fax. : 021-75817590

PURI KENCANA

Rukan Grand Puri Niaga Blok K-6 No.1P
Puri Kencana Jakarta Barat
Telp. | Phone : 021-58304242-44, 58304135
Fax. : 021-58351527

SETIABUDI

Gedung Setiabudi 2 Lt.6 Ruang 604A
Jl. HR. Rasuna Said Kav.62 Kuningan,
Jakarta Selatan 12920
Telp. | Phone : 021-52904225-226

PLUIT

Jl.Pluit Sakti Raya No.31 A
Pluit Jakarta Utara - 14450
Telp. | Phone : 021-66678482-83
Fax. : 021-66678454

MANGGA DUA

Harco Mangga Dua
Jl. Mangga Dua Raya Blok E No.27, Mangga Dua
Selatan, Sawah Besar Jakarta Pusat 10730
Telp. | Phone : 021-62201265-66

BEKASI

Plaza Summarecon Bekasi Lantai 8
Jl. Bulevar Ahmad Yani Kav. K01,
Summarecon Bekasi, Kel. Harapan Mulya,
Kec. Medan Satria, Bekasi 17142
Telp. | Phone : 021-89469900/ 021-22101177

BOGOR

Jl. Pajajaran No.84, Rt.01/Rw.011,
Barangsiang, Bogor Timur
Telp. | Phone : 0251-8396369/ 0251-8396541

BANDUNG

Jl. Rajiman No 1, Cidendo.
Pasir Kaliki. Bandung 40171
Telp. | Phone : 022-4264922, 022-4264921

YOGYAKARTA

Jl. Magelang No.79 Kel. Kricak,
Kec. Tegalrejo, Yogyakarta
Telp. | Phone : 0274-3151155 , 0274-3151156 ,
0274-548804
Fax. : 0274-548804

MALANG

Ruko S Parman Kav. A-3, Jl. Letjend S.Parman No.56
Malang
Telp. | Phone : 0341-496481, 0341-418420
Fax. : 0341-418420

SEMARANG

Jl. Pemuda No.171, Graha Sucofindo,
Lobby Lt.1, Semarang - 50132
Telp. | Phone : 024-3582449
Fax. : 024-3512027

SOLO

Ruko Super Makmur II No.9 B,
Jl Ir. Soekarno Solo Baru 57552
Telp. | Phone : 0271-622862, 081575524636,
081575523936
Fax. : 0271-622862

SURABAYA MAYJEN (FLAGSHIP OFFICE)

Jl. Mayjen Sungkono No.196, Dukuh Pakis, Karang
Pilang, Surabaya, Jawa Timur 60225
Telp. | Phone : 031-5623982, 0315676896,
0315622132

SURABAYA HM DURYAT

Ruko Surya Inti Permata III Blok B5
Jl. Kombes Pol M Duryat No.14-16 Surabaya 60262
Telp. | Phone : 031-5349500, 031-5349501,
031-5349505

BALI

Gedung Indovision Bali Lantai 2 Unit E
Jl. Diponegoro No.109 Kel. Dauh Puri Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Bali 80114

PALEMBANG

Jl.Jend.Sudirman No.80 Palembang - 30126
Telp. | Phone : 0711-362163, 0711-362153

Jaringan Usaha

Business Networks



B Office Education

INVESTMENT HOUSE SCBD

SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman kav. 52-53,
Jakarta, Unit No. GF 3 Ground Floor
Telp. | Phone : 021-39525010

MEDAN BALAI KOTA (FLAGSHIP OFFICE)

Jl. Balai Kota No.2, Kesawan, Kec.Medan Barat,
Kota Medan, Sumatera Utara 20111
Telp. | Phone : 061-4502059, 061-88814573,
061-88814587

MAKASSAR

Jalan Veteran Utara F-6 Ruko Latimojong
Square, Lariangi Bangi, Kec. Makassar,
Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90145
Telp. | Phone : 0411-3690400, 0411-8002996,
0411-8002995

CENTRAL PARK

Jl. S. Parman, Ruko GSA, Central Park - Podomoro
City Unit B08/ED dan B08/EE, Jakarta Barat
Telp. | Phone : 021-21199522, 021-21196050

TANGERANG

Ruko Business Park Blok A No.32
Jl. Jend Sudirman No.1, Tangcity Superblock,
Tangerang, Banten
Telp. | Phone : 021-59729856, 021-59729790,
021-59728262

BANDUNG DAGO (FLAGSHIP OFFICE)

JL Insinyur Haji Juanda No.38, Bandung
Telp. | Phone : 022-4214072, 022-4214146,
022-4204405



C Kantor Perwakilan IDX
IDX Representative Offices

BALIKPAPAN

Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia
Balikpapan, Jl. Jend. Sudirman No.33 B,
Balikpapan Kota, Kota Balikpapan,
Kalimantan Timur
Telp. | Phone : 0542-8501873

PADANG

Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia
Padang, Jl. Ujung Gurun No.154 B
Padang - Sumatera Barat
Telp. | Phone : 0751-8955249

PONTIANAK

Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia
Pontianak, Jln. Persana, Komplek central
perdana no. A2-A3, Pontianak 78115
Telp. | Phone : 0561 8241212

D Galeri Investasi IDX | IDX Investment Gallery

GI STIE TRISAKTI GROGOL

Jl. Kyai Tapa 20, Grogol
Jakarta Barat

GI STIE TRISAKTI BEKASI

Jl. Siliwangi No. 74 Bekasi - 17114
Telp. | Phone : 021-82735090

GI STIE YKPN JOGJA

Jl. Seturan, Caturtunggal, Depok,
Sleman, Yogyakarta, 55281
Telp. | Phone : 0274-456160

**GI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA
SURAKARTA, SURAKARTA**

Jl. KH. Agus Salim No.1
Kota Surakarta, Prov. Jawa Tengah

Jaringan Usaha

Business Networks

D Galeri Investasi IDX | IDX Investment Gallery

GI SAMPOERNA UNIVERSITY

Gedung L'Avenue
Jalan Pasar Minggu Raya Kav. 16
Pancoran, Jakarta, 12780
Telp. | Phone : 021-50222234

GI UKI

Jl. Mayjen Sutoyo No. 2, Cawang, Kramat Jati,
Jakarta Timur, Jakarta 13630

GI DIGITAL WTC SURABAYA

Jalan Pemuda No. 27-31, Surabaya

GI STIE KESUMA NEGARA BLITAR

Jalan Mastrip No. 59, Kota Blitar

GI UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Jalan Ciledug Raya No. 99,
Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260
Telp. | Phone : 021 585 3753

GI POLTEK STIA LAN

Jl. Administrasi II
Jl. Pejompongan Raya No.9, RT.9/RW.9,
Petamburan, Kecamatan Tanah Abang,
Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10260

GI STEI PERMATA BOJONEGORO

Jl. Ade Irma Suryani No.42A, Sumbang,
Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro,
Jawa Timur 62115

GI STIE AMA SALATIGA

Jl. Diponegoro No.39, Salatiga, Kec. Sidorejo,
Kota Salatiga, Jawa Tengah 50714

GI HIPMI JATIM

Jl. Jaksa Agung Suprpto No.23, Ketabang,
Kec. Genteng, Kota SBY, Jawa Timur 60272

Informasi di Situs Web Perusahaan

Information on The Corporate Website

Perseroan secara berkesinambungan berusaha terus menjaga kewajiban atas transparansi dan publikasi informasi mengenai kinerja keuangan dan non keuangan melalui website resmi perusahaan. Publik dapat secara langsung mengakses kinerja keuangan tahunan perusahaan yang tersedia pada halaman website resmi Mirae Asset. Pada tahun 2022, alamat situs web resmi Perseroan yaitu <https://miraeasset.co.id/> dan <https://hotstock.id/>.

Berikut adalah data-data utama yang dapat diakses pada situs web perusahaan:

1. Profil perusahaan dan manajemen
2. Identitas perusahaan, alamat dan kantor cabang
3. Produk dan Layanan Jasa yang ditawarkan
4. Tata Kelola Perusahaan
5. Kegiatan yang diselenggarakan dan informasi mengenai pasar modal
6. Kontak pengaduan nasabah

The Company strives to deliver its responsibilities in information transparency and publication of financial and non-financial performance through the corporate website. Public can directly access company's annual financial performance that is available on the official website of Mirae Asset. In 2022, the Company's official website addresses are <https://miraeasset.co.id/> and <https://hotstock.id/>.

Data that can be accessed on the corporate website are primarily the following:

1. Company profile and management
2. Corporate identity, addresses, and branch offices
3. Products and Services offered
4. Corporate Governance
5. Events conducted and information on capital market
6. Customer service contact



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Kondisi pasar yang kurang kondusif dan persaingan di segmen retail yang semakin ketat membuat Perseroan mencatat penurunan pendapatan usaha dari aktivitas *brokerage* di tahun 2022. Walaupun demikian, Perseroan tetap meningkatkan kapasitas dan kompetensi segmen retailnya, disamping juga mendorong diversifikasi pendapatan guna menghasilkan pendapatan yang semakin kokoh di masa datang.

Unfavourable market condition and tighter competition in the retail segment led to a lower operating revenue from brokerage activities during 2022. Despite that, the Company continued to strengthen its retail segment's capacity and competencies, while simultaneously pursuing income diversification for a stronger revenue generation in the future.





Kajian Perekonomian Makro

Macro Economic Overview

Kondisi perekonomian global di tahun 2022 diwarnai oleh memanasnya konflik antara Rusia dan Ukraina serta diberlakukannya kebijakan moneter ketat oleh banyak bank sentral di dunia akibat meningkatnya tekanan inflasi di berbagai belahan dunia. Kondisi ini memicu ketidakpastian yang pada gilirannya memengaruhi pasar modal di Indonesia di tahun tersebut.

Sementara itu, perekonomian Indonesia masih menunjukkan kinerja yang baik dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,31% di tahun 2022, didukung oleh peningkatan konsumsi swasta seiring adanya relaksasi atas pembatasan mobilitas sosial di tahun tersebut. Namun laju inflasi bergerak naik yang dipicu oleh kenaikan harga komoditas, khususnya harga minyak, sehingga mendorong Pemerintah Indonesia menaikkan harga BBM bersubsidi sebesar 31% di bulan September 2022. Pada Desember 2022, inflasi Indonesia mencapai 5,51%, jauh lebih tinggi dibandingkan 1,87% di tahun sebelumnya.

Kenaikan harga komoditas di satu sisi memicu kenaikan laju inflasi, namun di sisi lain merupakan *blessing in disguise* bagi neraca perdagangan Indonesia yang masih tergantung kepada ekspor komoditas. Indonesia mencapai surplus neraca perdagangan tertinggi dalam sejarah yaitu USD54,39 billion, sehingga mendukung pencapaian surplus neraca berjalan sebesar 1% terhadap PDB di tahun 2022.

Disamping menyebabkan surplus neraca perdagangan, kenaikan harga komoditas juga mendukung penerimaan pemerintah sehingga pemerintah berhasil menurunkan defisit fiskalnya di bawah 3% di tahun 2022, lebih cepat dari amanat Undang Undang 2 tahun 2020.

The global economic condition during 2022 was accentuated by the growing tension between Russia and Ukraine, and the adoption of tight monetary policies by many central banks in the world to combat heightening inflationary pressures in many countries in the world. This condition triggered uncertainties which affected the Indonesian capital market during the year.

Meanwhile, Indonesian economy still posted healthy performance with economic growth recorded at 5.31% in 2022, supported by the growth in private consumption following the relaxation of social mobility restriction during the year. However, inflation started to hike, driven by higher commodity prices, particularly oil prices which pushed the government to increase its subsidized fuel prices by 31% in September 2022. In December 2022, Indonesian inflation reached 5.51%, far higher than 1.87% in the previous year.

While higher commodity prices led to a higher inflation rate, it also served as a blessing in disguise for Indonesian trade balance which still relied heavily on export commodities. Indonesia reached the highest trade surplus in history of USD54.39 billion, thus supporting the achievement of current account surplus of 1% of GDP in 2022.

In addition to bring high trade surplus, the increase in commodity prices also supported the government revenue, thus enabled the government to bring down its fiscal deficit to below 3% in 2022, faster than stipulated at Law No 2 year 2020.

Sementara itu, dari sisi moneter, Bank Indonesia tidak dapat lepas dari kecenderungan kenaikan suku bunga global, terutama dalam upayanya menjaga stabilitas moneter. Oleh karena itu, BI menaikkan suku bunga acuannya sebesar 200bps di tahun 2022. Didukung oleh cadangan devisa yang sehat, kebijakan ini mampu memelihara indikator perekonomian makro pada level yang sehat di tahun tersebut.

Tekanan kenaikan suku bunga dan isu geopolitik diperkirakan akan berlanjut di tahun 2023, namun bauran kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia diperkirakan akan dapat menjaga stabilitas perekonomian Indonesia di tahun tersebut. Stabilitas ini penting dalam menunjang kinerja pasar modal di Indonesia di tahun 2023.

Meanwhile, from the monetary front, Bank Indonesia was not immune to the trend of rising global interest rates, particularly in its effort to maintain monetary stability. Therefore, Bank Indonesia increased its policy rates by 200bps in 2022. Coupled with strong foreign exchange reserves, this policy was able to maintain healthy macroeconomic indicators during the year.

Pressure of rising interest rates and geopolitical issues are expected to continue in 2023, however policy mix from the government and Bank Indonesia is believed to maintain the economic stability throughout the year. Such stability is crucial to support the performance of Indonesian capital market throughout the year 2023.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, yang terlampir dalam Laporan Tahunan ini telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial statement which has been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, and was part of the Annual Report has received unqualified opinion, in all material aspects. The Company's financial position as of 31 December 2022, and the results of the business and cash flows for the year ended on that particular date was in accordance with the Indonesia Financial Accounting standards.

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Statement

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)

	2022	2021	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	707.911	954.368	-25,82%
Deposito Berjangka Time Deposits	30.004	29.288	2,44%
Portfolio Efek Marketable securities	28.634	226.839	-87,38%
Piutang transaksi perantara pedagang efek Receivable from Brokerage Activities - net	3.284.349	3.868.197	-15,09%
Piutang transaksi penjaminan emisi efek Receivable from Underwriting Activities - net	654	0	NM*)
Piutang transaksi repo Reverse Repo Receivable	120.783	214.944	-43,81%
Piutang lain-lain Other Receivable	40.199	8.192	390,71%
Biaya dibayar dimuka Prepaid expenses	1.869	1.683	11,05%
Investasi dalam saham Investment in shares	277.116	110.425	150,95%
Investasi dalam utang konversi Reverse Repo Receivable	0	28.538	NM*)
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes	1.615	1.147	40,80%
Aset tak berwujud - bersih Intangible assets - net	15.279	9.912	54,15%
Aset tetap - bersih Fixed assets - net	36.552	39.540	-7,56%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	0	5.297	NM*)
Aset hak guna - bersih Right-of-use assets - net	66.200	80.224	-17,48%
Aset lain-lain Other assets	7.273	10.647	-31,69%
Total aset Total assets	4.618.438	5.589.241	-17,37%

*) Tidak Dapat Didefinisikan | Not Meaningful

Aset
 Perseroan membukukan total asset sebesar Rp4,62 triliun pada tahun 2022, turun 17,37% dibandingkan Rp5,59 triliun pada tahun 2021. Rincian aset menunjukkan bahwa portofolio efek mencatat penurunan terbesar yaitu 87,38%, lalu piutang transaksi repo 43,81%, dan pos kas-setara kas 25,82%.

Asset
 The Company booked total assets of IDR4,62 trillion in 2022, declined by 17.37% compared with IDR5.59 trillion in 2021. Among all types of assets, securities portfolio posted the largest decline by 87.38%, followed by reverse repo receivables by 43.81% and cash and cash equivalent by 25.82%, respectively.

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)

	2022	2021	%
Utang transaksi perantara pedagang efek Payable to brokerage activities	2.061.345	2.882.510	-28,49%
Utang pajak Taxes payable	83.366	74.859	11,36%
Beban akrual Accrued expenses	41.110	64.263	-36,03%
Utang sewa Lease liabilities	64.255	72.097	-10,88%
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liabilities	22.216	20.624	7,72%
Utang subordinasi Subordinated loan	235.965	428.070	-44,88%
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	13.469	0	NM
Utang lain-lain Other liabilities	20.137	28.819	-30,13%
Total liabilitas Total liabilities	2.541.863	3.571.242	-28,82%

Liabilitas

Per 31 Desember 2022, Perseroan membukukan total liabilitas sebesar Rp2,54 triliun, turun sebesar 28,82% dari Rp3,57 triliun pada tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya utang transaksi perantara pedagang efek menjadi Rp2,06 triliun pada 2022 dibanding Rp2,88 triliun pada 2021 seiring turunnya transaksi saham nasabah di tahun tersebut.

Liabilities

As of 31 December 2022, the Company booked total liabilities of IDR2.54 trillion, declined by 28.52% from IDR3.57 trillion in 2021. Such decline was due to the decline in receivable from brokerage activities to IDR2.06 trillion in 2022 from Rp2.88 trillion in 2021 in line with the decline in the customers' equity transaction during the year.

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

	2022	2021	% PERUBAHAN % CHANGES
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid-up capital	614.370	614.370	0,00%
Tambahan modal disetor Additional paid in capital	3.011	3.011	0,00%
Saldo laba Retained earning	1.459.194	1.400.618	4,18%
Total ekuitas Total equity	2.076.575	2.017.999	2,90%

Ekuitas

Total ekuitas tercatat sebesar Rp2,08 triliun per 31 Desember 2022, tumbuh 2,9% dari Rp2,02 triliun per 31 Desember 2021. Pertumbuhan ekuitas pada 2022 terutama disumbang oleh laba Perseroan yang dibukukan pada tahun tersebut.

Equity

Total equity was recorded at IDR2.08 trillion as of 31 December 2022, grew by 2.9% from IDR2.02 trillion as of 31 December 2021. The growth in equity during 2022 was particularly attributed to the Company's net profit booked during the year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit and Loss and Other Comprehensive Income Statement

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

	2022	2021	% PERUBAHAN % CHANGES
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek Brokerage commissions	469.245	577.586	-18,76%
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek Underwriting and selling fees	24.231	23.402	3.54%
Pendapatan dividen dan bunga Dividend and interest income	334.401	309.272	8.13%
Total pendapatan usaha Total operating revenue	827.877	910.260	-9,05%

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan terdiri dari pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek, pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek, dan pendapatan dividen dan bunga.

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp827,88 miliar pada tahun 2022, turun 9,05% dari Rp910,26 miliar pada tahun 2021 yang terutama disebabkan turunnya pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek menjadi Rp469,24 miliar pada 2022 dari Rp577,59 miliar pada 2021. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek menyumbang 56,68% dari total pendapatan usaha.

Sementara itu, pendapatan dividen dan bunga mencatat peningkatan sebesar 8,13% menjadi Rp334,4 miliar pada 2022 dari Rp309,27 miliar pada 2021. Pendapatan ini menyumbang 40,39% dari total pendapatan usaha pada 2022.

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Dari total pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek, komisi transaksi saham merupakan penyumbang utama, mendekati 100% dari total pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek pada tahun 2022. Kontribusi ini meningkat dari 97,06% pada tahun 2021 karena Perseroan membukukan rugi atas portfolio efeknya, baik rugi yang belum terealisasi maupun yang sudah terealisasi seiring kondisi pasar yang kurang kondusif pada 2022.

Operating Revenue

The Company’s operating revenues consists of brokerage commissions, underwriting and selling fees and dividend and interest income.

The Company booked operating revenue of IDR827.88 billion in 2022, declined by 9.05% from IDR910.26 billion in 2021 particularly due to the decline in brokerage commissions to IDR469.24 billion in 2022 from IDR577.59 billion in 2022. The brokerage commissions contributed 56.68% to total operating revenue.

Meanwhile, dividend and interest income posted an increase of 8.13% to IDR334.4 billion in 2022 from IDR 309.27 billion in 2021. This revenue contributed 40.39% to total operating revenue in 2022.

Brokerage Commissions

From the total brokerage commissions, equity brokerage income was the largest contributor, almost 100% to total brokerage commissions during 2022. This contribution increased from 97.06% in 2021 as the Company booked loss from marketable securities, either unrealized loss or realized loss as a result of unfavourable market condition during 2022.

	% KOMPOSISI % COMPOSITION			
	2022	2021	2022	2021
Komisi transaksi efek Brokerage income	468.630	560.612	99,87%	97,06%
Komisi perdagangan obligasi Commission on bonds trading	9.862	9.310	2,10%	1,61%
Laba belum terealisasi atas portfolio efek - bersih Unrealised (loss)/gain from marketable securities - net	-8.252	3.087	-1,76%	0,53%
Laba (Rugi) terealisasi atas penjualan portfolio efek - bersih Realized (loss)/gain from sale of marketable securities - net	-955	4.577	-0,20%	0,79%
Jumlah pendapatan kegiatan perantara efek Brokerage commissions	469.245	577.586		

Pendapatan Kegiatan Penjaminan Efek

Dari total pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek, jasa *arranger* merupakan penyumbang utama. Pada 2022, pendapatan dari jasa *arranger* tercatat sebesar Rp19,83 miliar, mengalami penurunan dari Rp21,79 miliar setahun sebelumnya seiring menurunnya nilai *underwriting* pada tahun tersebut. Sebagai akibat penurunan pendapatan dari jasa *arranger*, kontribusi jasa ini terhadap total pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek menurun dari 93,13% pada 2021 menjadi 81,87% pada 2022. Sementara itu, pendapatan jasa transaksi reksa dana meningkat menjadi Rp3,76 miliar pada 2022 dari Rp1,33 miliar pada 2021 seiring dengan keberhasilan diluncurkannya *platform* baru reksa dana dengan nama NAVI pada 2022.

Underwriting and Selling Fees

From the total underwriting and selling fees, arranger fees was the largest contributor. In 2022, revenue from arranger services recorded at IDR19.83 billion, declined by IDR21.79 billion from the previous year following the decline in underwriting value during the year. As a result of the decline in revenue from arranger services, the contribution from this service to total underwriting and selling fees fell from 93.13% in 2021 to 81.87% in 2022. Meanwhile, revenue from mutual fund fees increased to IDR3.76 billion in 2022 from IDR1.33 billion in 2021 thanks to the successful launching of new mutual fund platform called NAVI in 2022.

	% KOMPOSISI % COMPOSITION			
	2022	2021	2022	2021
Jasa Arranger Arranger fees	19.839	21.794	81,87%	93,13%
Jasa Transaksi Reksa Dana Mutual fund transaction fees	3.763	1.333	15,53%	5,70%
Jasa Kustodian Custodian fees	629	275	2,60%	1,18%
Jumlah pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek Underwriting and selling fees	24.231	23.402		

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit and Loss and Other Comprehensive Income Statement

Pendapatan Dividen dan Bunga

Dari sisi pendapatan dividen dan bunga, bunga dari piutang transaksi perantara perdagangan efek mencakup 89,43% terhadap total pendapatan dividen dan bunga. Bunga dari piutang transaksi perantara perdagangan efek meningkat menjadi Rp299,05 miliar pada tahun 2022 dari Rp274,91 miliar pada tahun 2021.

Dividend and Interest Income

From the dividend and interest income, interest from receivables from brokerage activities accounted for 89.43% to total dividend and interest income. Interest from receivables from brokerage activities increased to IDR299.05 billion in 2022 from IDR274.91 billion in 2021, respectively.

	2022	2021	% KOMPOSISI % COMPOSITION	
			2022	2021
Bunga dari piutang transaksi perantara perdagangan efek Interest from brokerage transaction	299.053	274.913	89,38%	88,89%
Bunga reverse repo Interest from reverse repo	29.446	29.953	8,80%	9,69%
Bunga obligasi Interest from bonds	3.991	4.179	1,25%	1,35%
Pendapatan dividen Dividend income	1.911	227	0,57%	0,07%
	334.401	309.272		

Beban Usaha

Operating Expenses

Beban usaha tercatat mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 89,09% menjadi Rp719,32 miliar pada tahun 2022 dari Rp380,42 miliar pada tahun 2021. Peningkatan beban usaha terutama bersumber dari peningkatan beban piutang tak tertagih menjadi Rp296,94 miliar pada 2022. Beban piutang tak tertagih mencakup 41,28% dari total beban usaha di tahun 2022. Beban usaha terbesar kedua adalah beban kepegawaian yang meningkat menjadi Rp253,53 miliar pada 2022. Peningkatan ini sejalan dengan ekspansi Perseroan pada 2022.

Operating expenses posted a significant increase by 89.09% to IDR719.32 billion in 2022 from IDR380.42 billion in 2021. The growth in operating expenses was particularly attributed to higher bad debt expenses IDR296.94 billion in 2022. The bad debt expenses accounted for 41.28% to total operating expenses in 2022. The second largest operating expenses was employee expenses which increased to IDR253.53 billion in 2022. Such increase was in line with the Company's expansion during 2022.

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)

	2022	2021	%
Beban piutang tak tertagih Bad debt expenses	296.942	18.194	1532,09%
Beban kepegawaian Employee expenses	253.531	217.679	16,47%
Umum dan administrasi General and administrative	30.963	26.829	15,41%
Penyusutan dan amortisasi Depreciation and amortisation	20.768	14.203	46,22%
Beban pemeliharaan sistem System maintenance expenses	19.912	9.559	108,31%
Iklan dan promosi Advertising and promotion	19.570	19.241	1,71%
Penyusutan aset hak guna sewa Depreciation right-of-use assets	19.212	13.972	37,50%
Biaya data feed - BEI IDX data fees	15.148	14.150	7,05%
Jasa profesional Professional fees	14.298	20.414	-29,96%
Telekomunikasi Telecommunication	6.786	6.208	9,31%
Jamuan dan sumbangan Representation and donation	5.818	4.176	39,32%
Biaya bunga atas liabilitas sewa pembiayaan Interest expenses of lease liabilities	5.276	4.479	17,79%
Pelatihan dan seminar Training and seminars	4.306	3.996	7,76%
Perjalanan dinas Travelling	3.519	1.211	190,59%
Sewa kantor Office rental	1.730	1.638	5,62%
Lain-lain Others	1.550	4.473	-65,35%
Total beban usaha Total operating expenses	719.329	380.422	89,09%



Beban Usaha

Operating Expenses

Sebagai akibat dari penurunan pendapatan usaha dan peningkatan beban usaha, Perseroan mencatat penurunan laba usaha sebesar 79,51% menjadi Rp108,54 miliar pada tahun 2022 dari Rp529,83 miliar pada tahun 2021. Hal ini kemudian menyebabkan penurunan laba sebelum pajak menjadi Rp196,18 miliar pada 2022 dari Rp522,12 miliar pada 2021 dan laba bersih tahun berjalan menjadi Rp58,29 miliar pada 2022 dari Rp397,16 miliar pada 2021.

As a result of the decline in operating revenue and increase in operating expenses, the Company reported lower operating profit by 79.51% to IDR108.54 billion in 2022 from IDR529.83 billion in 2021. This caused the decline in profit before tax to IDR196.18 billion in 2022 from IDR522.12 billion in 2021 and net profit for the current year to IDR58.29 billion in 2022 from IDR397.16 billion in 2021, respectively.

Laba Komprehensif

Comprehensive Income

Perseroan membukukan penurunan laba komprehensif sebesar 85,31% menjadi Rp58,57 miliar pada tahun 2022 dari Rp398,61 miliar pada tahun 2021. Penurunan laba komprehensif ini selain disebabkan oleh penurunan pendapatan Perseroan, juga disebabkan oleh penurunan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pada 2022 menjadi Rp371 juta dari Rp1,86 miliar pada 2021.

The Company booked a decline in comprehensive income by 85.31% to IDR58.57 billion in 2022 from IDR398.61 billion in 2021. The decline in comprehensive income was not only triggered by the decline in operating revenue, but also the decline in remeasurements of employee benefit liabilities in 2022 to IDR371 million from IDR1.86 billion in 2021.

Arus Kas

Cash Flow

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

	2022	2021
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek Receipts from brokerage commissions	482.270	574.331
Penerimaan jasa penasihat investasi, penjamin emisi dan penjualan manajer investasi Receipts from financial advisory, underwriting and selling and investment manager fees	19.171	18.742
Penerimaan dari nasabah Receipts from customers	3.499.062	1.628.482
Pencairan deposito berjangka Time deposits disbursement/placement	70.000	-380.000
Pembayaran dari lembaga kliring dan penjaminan Payment to Guarantee institution	-3.795.895	-788.219
Penerimaan/(pembayaran) atas efek diperdagangkan Receipts/payment from trading securities portfolio	198.205	40.412
Pembayaran biaya kepegawaian Payments of personnel expenses	-231.240	-175.909
Pembayaran biaya operasional Payment of other operating expenses	-97.338	-178.241
Penerimaan penghasilan bunga Receipts from interest income	49.033	52.794
Pembayaran pajak penghasilan Payments of income tax	-107.044	-95.865
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash flow provided from operating activities	86.224	696.527

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Realisasi penerimaan kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp86,22 miliar pada tahun 2022 dibandingkan Rp696,52 miliar pada tahun 2021. Surplus kas terutama berasal dari penerimaan komisi perantara perdagangan efek.

Cash Flows from Operating Activities

Realization of cash received from operating activities was recorded at IDR86.22 billion in 2022 compared with IDR696.52 billion in 2021. Cash surplus was particularly derived from receipts from brokerage commissions.

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	2022	2021
Perolehan investasi saham Acquisition of investment in shares	-50.518	-63.039
Perolehan aset tak berwujud Acquisition of intangible assets	-11.177	-9.871
Hasil penjualan aset tetap Proceeds sale of fixed assets	341	404
Perolehan aset tetap Acquisition of fixed assets	-12.001	-27.015
Pembayaran atas aset hak guna Payment of right of use assets	-707	-14.351
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash (used to) investing activities	-74.062	-113.872

Arus Kas

Cash Flow

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Dari aktivitas investasi, terjadi penanaman investasi senilai Rp74,06 miliar, turun dibandingkan Rp113,87 miliar pada tahun 2021. Penurunan angka tersebut disebabkan oleh nilai perolehan (pembelian) saham perusahaan terbuka dan perusahaan tertutup yang berkurang pada 2022 dibanding tahun sebelumnya.

Cash Flows from Investing Activities

From investing activities, there was a decline in cash for investing activities amounted to IDR74.06 billion, lower from cash IDR113.87 billion in 2021. The decline was due to lower acquisition of investment in shares, both listed and non-listed companies, compared with the previous year.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	2022	2021
Penerimaan pinjaman bank Proceeds from bank loans	1.905.000	2.000.000
Pembayaran pinjaman bank Payment of bank loans	-1.905.000	-2.412.290
Pembayaran bunga bank Payment of interest bank loan	-3.698	-13.091
(Pembayaran)/Penerimaan pinjaman subordinas (Payment)/proceeds from subordinated loan	-223.455	422.580
Pembayaran bunga pinjaman subordinasi Payment of interest subordinated loan	-10.291	-11.392
Pembayaran liabilitas sewa dan bunga liabilitas sewa Lease liabilities and interest lease liabilities paid	-13.921	-8.592
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash flow (used in) financing activities	-251.365	-22.785

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas aktivitas pendanaan mencatatkan arus keluar sebesar Rp251,36 miliar pada tahun 2022, jauh meningkat dibandingkan dengan Rp22,8 miliar pada tahun 2021. Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya pelunasan atas pinjaman subordinasi.

Cashflows from Financing Activities

Cashflows from financing activities reported cash outflow of IDR251.36 billion in 2022, far higher than IDR22.8 billion in 2021. This was due to the payment of subordinated loan.

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS	2022	2021
Rasio lancar Current ratio	1,95x	1,79x
Rasio Total Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	122,41%	176,97%
Rasio Total Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Asset Ratio	55,04%	63,89%
Marjin Laba Bersih Net profit margin	7,04%	43,63%
Imbal Hasil Aset (ROA) Return on asset	1,26%	7,14%
Imbal Hasil Ekuitas (ROE) Return on equity	2,81%	21,84%

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan tercermin dari rasio likuiditas dan rasio *solvency*. Rasio lancar mengalami perbaikan pada akhir Desember 2022 menjadi 1,95x dari 1,79x pada akhir Desember 2021. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar.

Sementara itu, rasio *solvency* sebagai indikator kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka panjang berada pada tingkat yang sehat karena Perseroan tidak memiliki utang bank pada akhir Desember 2022. Perseroan hanya memiliki utang subordinasi sebesar Rp235,96 miliar per akhir Desember 2022, menurun dari Rp428,07 miliar per akhir Desember 2021. Dengan demikian, rasio utang berbunga terhadap ekuitas berada pada level yang rendah yaitu 11,36% per akhir Desember 2022.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sangat berkaitan dengan kegiatan usaha perantara pedagang efek dan pembiayaan nasabah.

Kegiatan perantara pedagang efek tahun 2022 memiliki tingkat kolektibilitas lancar karena penyelesaian transaksi efek nasabah biasanya dilaksanakan dalam 2 (dua) hari bursa setelah transaksi (T+2). Apabila melampaui 2 (dua) hari bursa, maka Perseroan dapat mengenakan pinalti. Di samping itu, efek-efek nasabah disimpan di sub rekening efek nasabah yang diadministrasikan Perseroan sehingga apabila penyelesaian transaksi belum dilaksanakan oleh nasabah dalam 4 (empat) hari bursa setelah transaksi (T+4), maka pada hari T+4 itu atau yang juga berarti hari bursa ke-5 (lima), Perseroan wajib menjual efek-efek nasabah untuk menyelesaikan kewajibannya.

Debt Service Capability

The Company's solvency is reflected on the liquidity and solvency ratios. Current ratio improved to 1.95x at end December 2022 from 1.79x at end December 2021. This reflected the Company's ability to fulfil the short-term liabilities with its current assets.

Meanwhile, solvency ratio as an indicator of the Company's ability to pay long-term debt stayed at a healthy level as the Company did not have any bank loans at the end of December 2022. The Company only had subordinated loan amounted to IDR235.96 billion at the end of December 2022, a decline from IDR428.07 billion at the end of December 2021. As a result, interest bearing debt to equity was very low at 11.36% at end December 2022.

Receivables Collectability

The Company's receivables collectability level is closely related to securities brokerage business activities and customer financing.

The broker-dealer activities in 2022 were having a smooth collectability level because the settlement of customer securities transactions is usually executed within 2 (two) exchange days after the transaction date (T+2). If it exceeds 2 (two) exchange days, the Company may impose a penalty. In addition, customer securities are held in the customer's sub-account in the Company so that if the settlement of the transaction has not been executed by the customer within 4 (four) exchange days after the transaction date (T+4), then on that T+4 day or 5th (fifth) exchange day, the Company is forced to sell customer's securities to settle their obligations.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur modal dibangun berdasarkan kombinasi dari modal sendiri dan utang. Mirae Asset memelihara struktur modal sesuai kondisi bisnis pada umumnya. Kebijakan struktur modal dibangun dengan mengoptimalkan sumber modal pada segmen bisnis inti maupun pendukung operasional yang memiliki peran strategis dalam jangka panjang. Sasaran utama pengelolaan permodalan adalah melindungi kemampuan Perseroan dalam memelihara keberlanjutan usaha dan memaksimalkan *shareholders value*.

Capital structure is built from a combination of own equity and debt. Mirae Asset managed its capital structure according to the general business condition. The capital structure policy is formulated by optimizing the source of capital at core business segments and operational supports that carry strategic role over the long term. The main objective of this capital management is to protect the Company’s ability in securing its business stability and maximizing shareholders values.

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

	2022	PROPORSI PROPORTION	2021	PROPORSI PROPORTION
Jumlah liabilitas Total Liabilities	2.541.863	55,04%	3.571.242	63,89%
Ekuitas Total equity	2.076.575	44,96%	2.017.999	36,11%
Aset Total assets	4.618.438	100,00%	5.589.241	100,00%

Di tahun 2022, struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas sebesar 55,04% dan ekuitas sebesar 44,96%. Proporsi ini lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2021 dimana liabilitas mencatat proporsi yang lebih tinggi yaitu 63,89% dan ekuitas sebesar 36,11%.

In 2022, the Company’s capital structure consisted of 55.04% liabilities and 44.96% equity. This proportion is better compared with that in 2021 whereas liabilities took the higher proportion of 63.89% and equity of 36.11%, respectively.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Per 31 Desember 2022, tidak ada ikatan material terkait investasi barang modal yang direalisasikan oleh Perseroan.

As of 31 December 2022, there are no material commitments related to capital goods investments that the Company has realized.

Prospek Usaha dan Target Tahun 2023

Business Prospects and Targets in 2023

Menyikapi tahun 2023 dan di masa mendatang, Perseroan menilai kondisi bisnis masih akan tetap menantang terutama disebabkan oleh ketidakpastian perekonomian global yang masih akan terus membayangi dan intensitas persaingan di industri yang tetap tinggi. Walaupun kecenderungan peningkatan suku bunga global diperkirakan akan berakhir menjelang akhir semester 1, tensi geopolitik diperkirakan akan tetap tinggi karena ketidakpastian berakhirnya konflik Rusia terhadap Ukraina. Hal ini akan memengaruhi iklim investasi di tahun 2023 dan di masa mendatang.

Walaupun demikian, Mirae Asset tetap melihat adanya peluang untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Selain melanjutkan upaya untuk melakukan diversifikasi, Perseroan juga akan tetap aktif melakukan inovasi dalam rangka memberikan layanan terbaik kepada para nasabah. Selain itu, Perseroan telah mencanangkan strategi untuk tahun 2023, yaitu fokus dalam pengembangan *client* institusi lokal dan asing; menjadi agen penjual efek reksa dana (APERD) yang lebih aktif melalui aplikasi NAVI; tetap menjadi *dealer participant & liquidity provider* ETF serta melakukan pengembangan kerja sama ETF; bekerja sama dengan penerbit Waran Terstruktur untuk menjadi Agen Penjual Waran Terstruktur; bekerja sama dengan bank syariah untuk mengembangkan RDN Syariah; melakukan dan menjaga pengembangan penawaran terhadap konsumen *High Network Individual* (HNWI) dengan pendekatan yang lebih komprehensif; penguatan bisnis jasa penasihat keuangan untuk nasabah institusi; proses digitalisasi atas simplifikasi pembukaan rekening dan proses pengkinian data Nasabah; memaksimalkan potensi nasabah atas inisiasi elektronik IPO; membuka dan meningkatkan peluang baru dalam berkolaborasi terkait kemitraan dengan Lembaga Jasa Keuangan lainnya; dan menjadi jembatan dan gerbang atas peluang investasi yang dapat dilakukan melalui jaringan global Perseroan.

Manajemen melihat masih ada potensi pertumbuhan untuk bisnis sekuritas di mana Perseroan berencana untuk menumbuhkan area-area yang masih berpotensi untuk meraih *market share* yang lebih besar baik di bidang ritel maupun non-ritel seperti di area *Fixed Income Sales* dan *Equity Sales* di tahun 2023.

Facing the year 2023 and beyond, the Company assessed that the business environment will remain to be challenging, particularly due to the prolong global economic uncertainties and stiffer competition in the industry. Even though the global rate hike cycle is expected to be over toward the end of first semester, the geopolitical tension is expected to stay high due to uncertainties over the termination of conflict between Russia and Ukraine. This will affect the investment climate in 2023 and in the years to come.

Despite that, Mirae Assets still sees opportunity to improve its performance. Besides continuing its efforts to pursue diversification, the Company will also remain active in promoting innovation in order to deliver the best services to their customers. Furthermore, the Company has developed strategy for 2023, which is to focus on developing local and foreign institutional clients; to become more active selling agent of mutual fund (APERD) through NAVI application; to maintain its role as dealer participant & liquidity provider for ETF as well as to develop ETF collaboration; to work together with the Structured Warrant Issuer to become selling agent of Structured Warrant; to cooperate with Sharia Bank to develop RDN Sharia; to conduct and maintain the development of attractive offer for High network Individual (HNWI) with more comprehensive approach; to strengthen the business of financial advisory services for institutional clients; to digitize the process of simplifying the account opening and customer data update; to maximize the customer potential on electronic IPO initiation; to open and leverage on new opportunities in partnership collaboration with other financial institutions; and to become "the bridge" and "door" for any investment opportunities that can be conducted through our global network.

Management sees that there is still growth potential in securities business, in which the Company plans to grow the potential areas to reach higher market share, both in retail and non-retail, such as Fixed Income Sales and Equity Sales in 2023.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds

Per 31 Desember 2022, Perseroan belum melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana maupun penawaran umum lainnya sehingga realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of 31 December 2022, the Company has never executed any initial shares public offering to public or other public offerings so that the realization of the use of proceeds from the public offering is irrelevant to be presented in this Annual Report.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Loan/Capital Restructuring

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/ modal.

As of 31 December 2022, the Company did not record any investment transactions, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, or loan/capital restructuring.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan

Changes to Law Regulations with Significant Impact

Tidak ada Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2022.

There are no laws and regulations that have a significant effect on the Company's performance in 2022.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Penerapan dari standar interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- a. Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- b. Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontijensi dan asset kontijensi tentang kontrak memberatkan – Biaya memenuhi kontrak;
- c. Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- d. Penyesuaian tahunan PSAK 73: Sewa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- a. Amendment of SFAS 22 "Business combination for reference to conceptual framework";
- b. Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contract – cost of fulfilling the contract";
- c. Annual improvement SFAS 71: "Financial instrument"; and
- d. Annual improvement SFAS 73: Lease

The implementation of the above standards did not result in changes to the accounting policies and had no significant impact to Company's financial statement for current or prior financial years.

Standar Akuntansi Baru

New Financial Accounting Standards

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";

The following summarises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2022:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements;
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";



Standar Akuntansi Baru

New Financial Accounting Standards

- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan";
- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

Tanggal efektif penerapan PSAK 74: Kontrak Asuransi di Indonesia akan berlaku pada 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;
- Amendment of SFAS 25: "Accounting policies, changes of accounting estimates, and error";
- SFAS 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

The effective date of implementation of PSAK 74: Insurance Contracts in Indonesia will take effect on 1 January 2025 with early application permitted.

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement" related to Liabilities Classification as Short or Long-term.
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies.
- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" regarding Proceeds Before Intended Use.
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations.
- Amendment to SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

As at the authorisation date of this financial statements, the Company are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

Teknologi Informasi

Information Technology

Dalam menghadapi tantangan dan persaingan bisnis sepanjang tahun 2022, Mirae Asset Sekuritas berkomitmen untuk memberikan pelayanan sesuai kebutuhan nasabah melalui berbagai inovasi dan transformasi digital. Inisiatif-inisiatif pengembangan Teknologi Informasi (TI) ditujukan untuk menyediakan *platform* dan layanan *online* secara *seamless* bagi nasabah, serta menjaga keandalan sistem dan efisiensi proses bisnis internal.

Tata Kelola Sistem Teknologi Informasi

Salah satu strategi Perseroan dalam meningkatkan kinerja bisnis adalah memperkuat *Good Corporate Governance* (GCG), termasuk di antaranya adalah memperkuat tata kelola sistem TI. Mirae Asset Sekuritas berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG ke dalam pengambilan keputusan, proses bisnis, dan hubungan dengan semua pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan melaksanakan beberapa pembaharuan kebijakan TI pada tahun 2022 sebagai berikut:

1. Penyempurnaan Kebijakan Informasi dan Teknologi Perseroan, terutama sertifikasi ISO 27001 terkait penerapan *Information Security Management System*.
2. Penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan yang terintegrasi.
3. Penyempurnaan Proses Penginian Data Nasabah yang lebih terintegrasi.

Selain itu, Perseroan berupaya meningkatkan tata kelola dalam proses peluncuran aplikasi sebelum *go-live*, yaitu berupa penggunaan *Release Approval Document* yang diproses secara *online* setelah melewati proses pengetesan dan *scan security*.

Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi

Dalam upaya memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, Mirae Asset Sekuritas mengedepankan budaya inovasi untuk mewujudkan berbagai inisiatif, baik untuk kebutuhan nasabah maupun internal organisasi. Inisiatif pengembangan sistem TI yang telah dicapai Perseroan di tahun 2022 dalam meningkatkan layanan bagi nasabah adalah sebagai berikut:

In facing business dynamics and competition throughout 2022, Mirae Asset Sekuritas is committed to providing excellent services to suit customer needs through various innovations and digital transformation. Information Technology (IT) development initiatives are aimed at providing customers with seamless online platforms and services, as well as ensuring system reliability and business process efficiency.

Information Technology System Governance

One of the Company's strategies in improving business performance is strengthening good corporate governance (GCG), including by strengthening IT system governance. Mirae Asset Sekuritas is committed to implementing GCG principles into the decision-making, business process, and relationships with all stakeholders. Therefore, the Company upgraded its IT policies in 2022 as follows.

1. Enhancement of the Company's Information and Technology Policy, especially in relation to ISO 27001 certification regarding the implementation of the information security management system.
2. Enhancement of an integrated Company Risk Management Policy.
3. Enhancement of a more integrated Customer Data Updating Process.

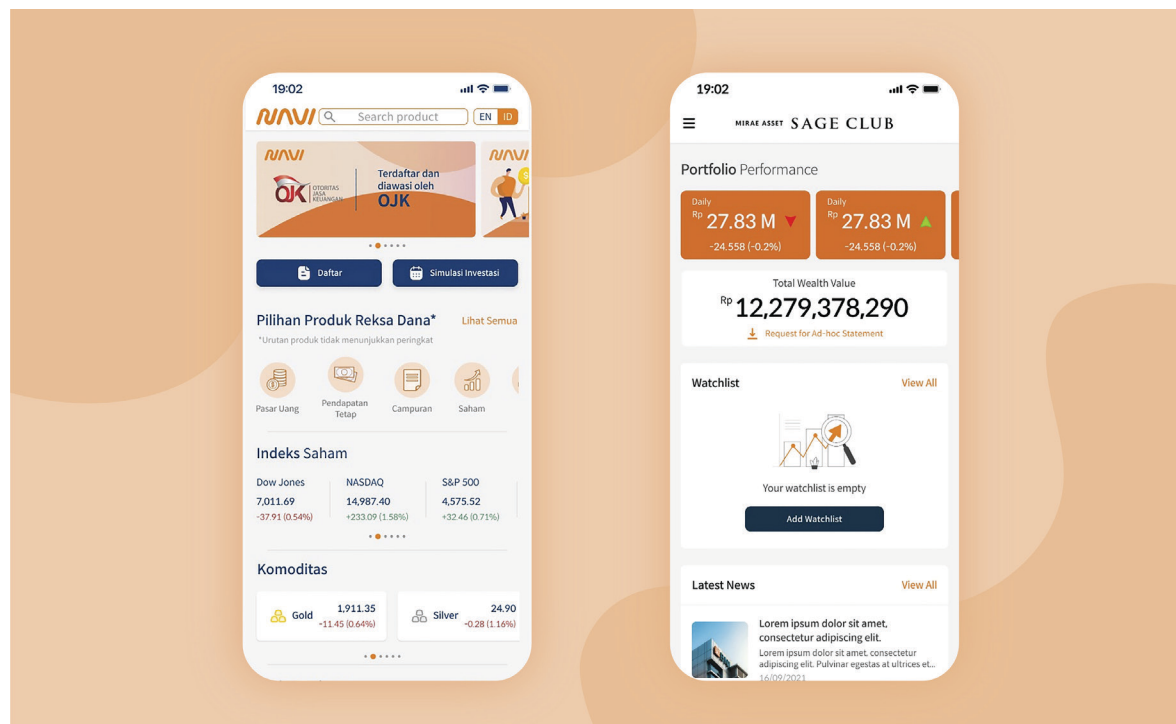
In addition, the Company improved the governance of launching applications prior to go-live, namely by implementing Release Approval Document which is performed online following testing process and security scans.

System and Information Technology Development

To deliver superior services to customers, Mirae Asset Sekuritas promotes a culture of innovation to undertake various initiatives dedicated for customer demand and internal organizational needs. Throughout 2022 the Company has delivered various initiatives in developing IT systems to improve services for customers, including as follows.

Teknologi Informasi

Information Technology



1. Aplikasi *mobile Sage Club* untuk memfasilitasi nasabah *Priority Wealth Management* dalam melakukan pengecekan investasi saham secara *online*.
2. Aplikasi *mobile NAVI* untuk membantu nasabah bertransaksi reksadana secara *online*.
3. Aplikasi *web* sebagai portal nasabah untuk melihat data saham, komik, *research*, dan berita.
4. Aplikasi *web* untuk mempermudah nasabah dalam melakukan penggantian *password*, penggantian PIN, pengajuan lupa user ID, dan pengkinian data secara *online*.
5. Aplikasi e-materai, sehingga nasabah yang bertransaksi dengan nominal lebih dari Rp 10 juta dapat mendapatkan materai elektronik secara otomatis dari PERURI.

Strategi digitalisasi juga diterapkan untuk mendukung efisiensi dan kinerja perusahaan. Beberapa inisiatif strategis yang dilakukan Perseroan di tahun 2022 dalam mencapai tujuan tersebut di antaranya:

1. Sage Club mobile application to facilitate Priority Wealth Management customers in tracking their stock investments online.
2. NAVI mobile application to assist customers transact mutual funds online.
3. Web application as a portal for customers to view data on stocks, comics, research, and news.
4. Web application to assist customers change passwords, change PIN, submit forgotten user IDs, and update data online.
5. Application of e-materai, enabling customers who transact with a nominal value of more than IDR 10 million obtain electronic stamps automatically from PERURI.

The digitalization strategy is also pursued to boost company efficiency and performance. In achieving these goals, several strategic initiatives carried out by the Company in 2022 included:

1. Aplikasi *Learning Management System* untuk pelaksanaan pelatihan di internal Perusahaan.
2. Aplikasi *Document Management System* untuk pembuatan dokumen internal Perusahaan.
3. Aplikasi *dashboard analytic* yang dapat digunakan oleh internal Perusahaan untuk keperluan analisis dan pelaporan.
4. *Equity Research Report Automation* yang dapat digunakan oleh tim *research* untuk membuat laporan *research* secara otomatis dan terpusat.

Untuk mendukung strategi digitalisasi, Perseroan berkomitmen dalam menjaga keandalan sistem. Di tahun 2022, Perseroan memperkuat infrastruktur TI berupa teknologi cloud di tiga *cloud provider*, yaitu *Google Cloud Platform* (GCP), *Amazon Web Service* (AWS) dan Tableau.

Rencana Pengembangan

Mirae Asset Sekuritas memiliki strategi untuk melakukan pengembangan dan intensifikasi bisnis yang telah berjalan, sekaligus mengembangkan inisiatif baru melalui dukungan fungsi TI. Untuk tahun 2023, beberapa rencana pengembangan utama TI adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi M-Stock untuk transaksi saham.
2. Web registrasi nasabah secara *online* dan otomatis yang terintegrasi ke bank RDN, Dukcapil, *biometric*, scan KTP.
3. Aplikasi Fina untuk mempermudah investor dalam melihat data fundamental saham, data *research*, forum, berita, komik, atau data edukasi lainnya.
4. Peningkatan Oracle Version 12C untuk meningkatkan kinerja database dan pemantauan audit.
5. Pengembangan ritel dengan Bank DBS untuk memudahkan pengguna membeli obligasi

Selain pengembangan teknologi, Perseroan berencana untuk menerapkan kebijakan *paperless* sebagai bagian dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di tahun 2023, terutama melalui pengembangan Pembukaan Rekening Efek Nasabah secara *online*. Tidak hanya memberikan kemudahan dan simplikasi Pembukaan Rekening Efek bagi seluruh nasabah dan klien, inisiatif ini merupakan upaya untuk meningkatkan pangsa pasar serta mendukung peningkatan inklusi keuangan pasar modal.

1. Application of the Learning Management System for conducting training within the Company.
2. Document Management System application for making internal Company documents.
3. Analytic dashboard application that can be used internally by the Company for analysis and reporting purposes.
4. Equity Research Report Automation which can be used by the research team to create research reports automatically and centrally.

To support the digitalization strategy, the Company is committed to upholding system reliability. In 2022, the Company strengthened IT infrastructures of cloud technology across three cloud providers, namely Google Cloud Platform (GCP), Amazon Web Service (AWS) and Tableau.

Future Plan

Mirae Asset Sekuritas develops a set of strategies for expanding and intensifying the existing businesses, while developing new initiatives through the support of the IT function. Key IT development plans in 2023 are as follows:

1. M-Stock application for stock transactions.
2. Web-based customer registration online and automatically integrated into RDN bank, civil registry, biometrics, ID card scan copy.
3. Fina application to assist investors review stock fundamental data, research data, forums, news, comics, or other educational data.
4. Upgrading Oracle Version 12C to enhance database performance and audit monitoring.
5. Retail development with DBS Bank to allow users buy bonds

In addition to technology development, the Company plans to implement paperless policy as part of its Sustainable Finance Action Plan in 2023, especially through the development of online Customer Securities Account Opening. While providing convenience and simplification in opening a Securities Account for all customers and clients, this initiative is also an effort to increase market share and promote financial inclusion in the capital market.



05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Mirae Asset Sekuritas menempatkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai fondasi dalam menjalankan bisnis.

Mirae Asset Sekuritas places good corporate governance as the foundation in running its business.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Mirae Asset Sekuritas Indonesia meyakini bahwa tata kelola yang baik akan mendukung kinerja keuangan Perseroan, dan sekaligus membangun reputasi yang baik di mata pemangku kepentingan. Dengan keberlangsungan usaha yang baik, Perseroan dapat terus memberikan dampak positif bagi masyarakat Indonesia maupun global. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai fondasi dan pilar utama dalam menjalankan bisnis, serta untuk mempertahankan eksistensi Perseroan dalam menghadapi tantangan dan persaingan usaha di masa-masa mendatang, khususnya di sektor industri pasar modal.

Dalam menjalankan operasional perusahaan, Perseroan senantiasa menerapkan 5 (lima) prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Keadilan). Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan dengan mengacu pada berbagai regulasi yang relevan dan pedoman-pedoman implementasi *best practices* dalam GCG. Peraturan perundang-undangan yang dijadikan sebagai dasar penerapan tata kelola di perusahaan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek (Perubahan atas Peraturan BAPEPAM-LK No. V.D.3 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek).
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

Mirae Asset Sekuritas Indonesia believes that good governance will not only support the Company's financial performance but also build a good reputation in the eyes of stakeholders. By establishing business sustainability, the Company can continue to deliver a positive impact to Indonesian people and global society. Therefore, the Company places Good Corporate Governance (GCG) as the main foundation and pillar in running the business, as well as to maintain the Company's existence in facing challenges and business competition in the future, especially in the capital market sector.

In carrying out its operations, the Company consistently applies 5 (five) principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The Company is always committed to implementing corporate governance by referring to various relevant regulations and guidelines for implementing best practices in GCG. The laws and regulations that serve as the basis for implementing corporate governance are as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning Capital Market.
2. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. Financial Services Authority Regulation Number 57/POJK.04/2017 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Securities Underwriters and Broker-Dealers.
4. Financial Services Authority Regulation Number 50/POJK.04/2020 concerning Internal Control of Securities Companies Conducting Business Activities as Broker-Dealers (Amendment to BAPEPAM-LK Regulation No. V.D.3 concerning Internal Control of Securities Companies).
5. Financial Services Authority Circular Letter Number 55/SEOJK.04/2017 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Securities Underwriters and Broker-Dealers.

Sebagai bentuk implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), organ Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam anggaran dasar dan rumah tangga (AD/ART) perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan amanat dan ketentuan Undang-Undang tersebut, Mirae Asset Sekuritas Indonesia terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Pelaksanaan tata kelola perusahaan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga prinsip-prinsip tata kelola perusahaan sehingga menjadi acuan dalam kegiatan bisnis sehari-hari di Mirae Asset Sekuritas Indonesia.

As a form of implementation of Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT Law), the Company's bodies consist of the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Management of the company adopts a two-tier system of Board of Commissioners and Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the company's articles of association (AD/ART) and laws and regulations.

As mandated by the provisions of respective Law, Mirae Asset Sekuritas Indonesia consists of GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors. The implementation of corporate governance is carried out systematically and continuously so that the principles of corporate governance become a reference in daily business activities at Mirae Asset Sekuritas Indonesia.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan tertinggi yang memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan penting terkait Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan, sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Direksi.

RUPS Tahun 2022

Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yaitu pada:

1. RUPS (Akta No. 9) tanggal 24 Juni 2022 mengenai RUPS Tahunan 2022; dan

General Meetings of Shareholders (GMS) holds the highest authority and legal and binding force to take important decisions related to the Company. According to the Company's Articles of Association, the Annual GMS is held once in a year, the latest six months since the closing of the Company's Fiscal Year, meanwhile, Extraordinary GMS will be held incidentally if deemed necessary by the Board of Directors.

2022 GMS

During 2022, the Company held 2 (two) General Meetings of Shareholders (GMS), namely:

1. GMS (Deed No. 9) on 24 June 2022, regarding the 2022 Annual GMS; and

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

2. RUPS (Akta No. 25) tanggal 29 Juli 2022 mengenai pemberhentian dengan hormat Kim Sang Joon sebagai Komisaris Utama Perseroan dan menyetujui pengangkatan Wanyoun Cho sebagai Komisaris Utama.

2. GMS (Deed No. 25) on 29 July 2022, regarding the honorable dismissal of Kim Sang Joon as President Commissioner and approval to appoint Wanyoun Cho as President Commissioner.

Seluruh rangkaian tanggal pemanggilan dan tanggal pelaksanaan RUPS; dan keputusan RUPS telah dilaksanakan sesuai dengan point 2 dan 3 Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perseroan (AD/ART) yang telah sejalan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

The whole series of summons and the date of the GMS; and the resolution of the GMS has been implemented in accordance with point 2 and 3 of the Company's Articles of Association and Bylaws (AD/ART) which are in line with the Limited Liability Company Law.

RUPS Tahunan 24 Juni 2022

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 24 Juni 2022 dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

1. Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021
2. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku-buku Perseroan tahun buku 2022
3. Penetapan total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022

Annual GMS on 24 June 2022

The Company held a General Meeting of Shareholders (GMS) on 24 June 2022 with the following agenda and resolutions:

1. Ratification of the Company's Annual Report for 2021 financial year
2. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's bookkeeping for 2022 financial year
3. Determination of total remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for 2022 financial year

RUPS Luar Biasa 29 Juli 2022

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 29 Juli 2022 dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

1. Pemberhentian dengan hormat Kim Sang Joon sebagai Komisaris Utama Perseroan
2. Pengangkatan Wanyoun Cho sebagai Komisaris Utama

Extraordinary GMS on 29 July 2022

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 29 July 2022 with the following agenda and resolutions:

1. Honorable dismissal of Kim Sang Joon as President Commissioner of the Company***
2. Appointment of Wanyoun Cho as President Commissioner

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun 2021

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan 3 (tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yaitu pada:

1. RUPS (Akta No. 14) tanggal 25 Juni 2021 mengenai RUPS Tahunan 2021

Realization of 2021 GMS resolutions

During 2021, the Company held 3 (three) General Meetings of Shareholders (GMS), namely:

1. GMS (Deed No. 14) on 25 June 2021, regarding the 2021 Annual GMS

2. RUPS (Akta No. 15) tanggal 25 Juni 2021 mengenai pengangkatan kembali sebagian Direksi dan seluruh Dewan Komisaris Perseroan
3. RUPS (Akta No. 8) tanggal 10 Desember 2021 mengenai pemberhentian dengan hormat salah satu Direksi Perseroan

Seluruh hasil keputusan RUPS tersebut telah direalisasikan.

2. GMS (Deed No. 15) on 25 June 2021, regarding reappointment of some of Board of Directors and all of Board of Commissioners of the Company
3. GMS (Deed No. 8) on 10 December 2021, regarding honorable dismissal of one of Board of Directors of the Company

All resolutions of the GMS mentioned above have been realized.

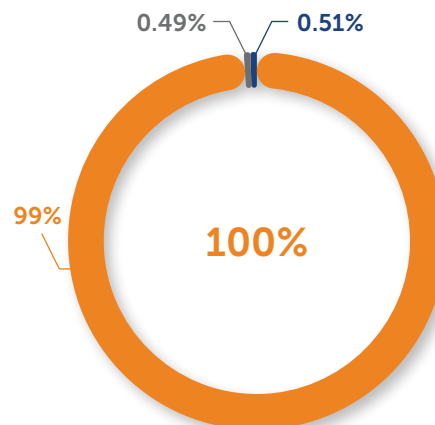
Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali

Information on Majority/Controlling Shareholders

Pemegang Saham

Shareholders

- Mirae Asset Securities (HK) Limited
- PT AITI Investment
- PT SNET Indonesia



Mirae Asset Securities (HK) Limited merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 99%. Berdasarkan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK, susunan pemegang saham pengendali dinilai telah memenuhi persyaratan Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek dan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Mirae Asset Securities (HK) Limited is the majority and controlling shareholder of the Company with 99% share ownership. Based on the results of the Fit and Proper Test by OJK, the composition of controlling shareholders have met the requirements of the OJK Regulation No. 20/POJK.04/2016 concerning Securities Company Licensing and OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk mengawasi penerapan kebijakan yang disusun oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola dan menjalankan pengembangan usaha Perseroan, rencana kerja tahunan serta tugas-tugas yang digariskan dalam anggaran dasar demi kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-62/PM.2/2022 tanggal 11 Juli 2022 tentang Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris. Berikut adalah susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022.

Board of Commissioners is the Company body with duty to supervise the implementation of policy prepared by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors in managing and running the Company's business development, annual work plan, and other duties as mandated in the Articles of Association for interests of the Company and Shareholders.

Board of Commissioners Composition

The composition of the Board of Commissioners received approval from OJK based on OJK Letter No. S-62/PM.2/2022 dated 11 July 2022 concerning Changes to the Composition of Members of the Board of Commissioners. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2022.

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT DECREE
Wanyoun Cho	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 25 tanggal 29 Juli 2022 Deed No. 25 dated 29 July 2022
Samsul Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 16 tanggal 31 Agustus 2018 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Keputusan RUPS LB No. 15 tanggal 29 Juni 2021 Deed No. 16 dated 31 August 2018 with the latest appointment based on the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 15 dated 29 June 2021

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Komisaris Utama bertugas untuk memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dan melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan. Komisaris Independen melakukan pengawasan terhadap kinerja Dewan Komisaris secara efektif dan mendorong diterapkannya tata kelola Perseroan yang baik.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners' duties are supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors. The President Commissioner's duties are leading and coordinating the activities of the Board of Commissioners and supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors as well as providing advice regarding the policies of the Board of Directors in running the Company. The Independent Commissioner supervises the performance of the Board of Commissioners effectively and encourages the implementation of good corporate governance.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris pada tahun 2022, sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners meetings are held at any time if deemed necessary by the President Commissioner or 2 (two) members of the Board of Commissioners, or at the written request of the Board of Directors or at the request of 1 (one) shareholder or more jointly owning 1/10 (one tenth) part of the total number of shares that have been issued by the Company with valid voting rights. The implementation of the Board of Commissioners meeting in 2022, as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERENTASE KEHADIRAN ATTENDANCE PERCENTAGE
Kim Sang Joon	Komisaris Utama (sampai 28 Juli 2022) President Commissioner (until 28 July 2022)	2	2	100%
Wanyoun Cho	Komisaris Utama (dari 29 Juli 2022) President Commissioner (from 29 July 2022)	2	2	100%
Samsul Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai seminar, *workshop*, dan forum baik di dalam negeri dan luar negeri. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan tren konsumen, tren produk, proses bisnis baru, dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan. Pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2022, sebagai berikut:

Board of Commissioners Training

Throughout 2022, the Company provided opportunities for members of the Board of Commissioners to attend various seminars, workshops, and forums both domestically and overseas. These activities were aimed at expanding horizon and keeping abreast of any developments in consumer trends, product trends, new business processes, and any developments in information technology that may be useful to improve the Company's performance and growth. The trainings attended by members of the Board of Commissioners in 2022 were as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA PELATIHAN TRAINING NAME	TANGGAL DATE
Kim Sang Joon	Komisaris Utama President Commissioner	Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek. Continuing Education Program for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and/or Broker-Dealers	21 Juni 2022 21 June 2022
Wanyoun Cho	Komisaris Commissioner	Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek. Continuing Education Program for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and/or Broker-Dealers	17 September 2022 17 September 2022

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati, tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada, kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap manajemen Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

Disclosure on Board Manual For Board Of Commissioners

In performing its duties, the Board of Commissioners duty and responsibility mechanism refers to the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, further explained in the Board Manual for Board of Commissioners.

Board of Commissioners Performance Appraisal

The performance appraisal of the Board of Commissioners is carried out every year both collegially and individually through an independent mechanism based on the level of achievement of the Company compared to the agreed targets (*Key Performance Indicators*), attendance at the Board of Commissioners meetings and meetings with existing committees, contribution to the supervisory and advisory to the Company's management, involvement in certain assignments, compliance with prevailing regulations and Company policies, and commitment to advance the Company.

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and the performance of each member of the Board of Commissioners are an integral part of the compensation scheme and incentives for members of the Board of Commissioners.

Direksi

Board of Directors

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan Perseroan sehari-hari dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi Perseroan di tahun 2022 beranggotakan 3 (tiga) orang yang diangkat untuk masa jabatan jangka waktu 5 (lima) tahun. Berikut adalah susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2022, berdasarkan surat perizinan susunan Direksi terakhir sesuai Surat OJK No. S-1165/PM/21/2021 tentang Persetujuan Perubahan Susunan Direksi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.

Board of Directors is responsible for managing Corporate daily activities in consummating the vision and mission of the Company, in accordance with the tasks and responsibilities assigned by the Board of Commissioners and the Articles of Association of the Company pursuant to the authority granted by the General Meeting of Shareholders.

In 2022, the Company's Board of Directors consisted of 3 (three) people appointed for 5 (five) years term of office. The following is the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2022, based on the permit letter for the latest composition of the Board of Directors according to OJK Letter No. S-1165/PM.21/2021 concerning Approval of Changes in the Composition of the Board of Directors of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT DECREE	IZIN WAKIL PERUSAHAAN EFEK SECURITIES COMPANY REPRESENTATIVE LICENSE
Tae Yong Shim	Direktur Utama President Director	Akta No. 08 tanggal 31 Maret 2020 Deed No. 08 dated 31 March 2020	KEP-251/PM.212/PJ-WPPE/TTE/2022 KEP-85/PM.212/PJ-WPPE/2021
Arisandhi Indrodwisatio	Direktur Director	Akta No. 16 tanggal 31 Agustus 2018 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Keputusan RUPS LB No. 15 tanggal 25 Juni 2021 Deed No. 16 dated 31 August 2018 with the latest appointment based on the Deed of Resolution of the EGMS No. 15 dated 25 June 2021	KEP- 1008/PM.212/PJ-WPPE/2020 KEP-218/PM.212/PJ-WPPE/2022 KEP-186/PM.211/PJ-WMI/2021
Daewoong An	Direktur Director	Akta No. 15 tanggal 26 Juni 2020 Deed No. 15 dated 26 June 2020	KEP-938/PM.212/PJ-WPPE/2020 KEP-31/PM.212/PJ-WPPE/2021 KEP-174/PM.211/PJ-WMI/2021

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more shareholders who jointly represent 1/10 (one tenth) of the total all shares that have been issued by the Company with valid voting rights. The Board of Directors is required to hold regular Board of Directors meetings at least 1 (one) time every month.

Direksi

Board of Directors

Selama tahun 2022, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2022, the Board of Directors has held a Board of Directors Meeting with the following details:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERENTASE KEHADIRAN ATTENDANCE PERCENTAGE
Tae Yong Shim	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Arisandhi Indrodwisato	Direktur Director	6	6	100%
Daewoong An	Direktur Director	6	6	100%

Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi para anggota Direksi, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi secara bergilir untuk mengikuti berbagai seminar, *workshop* dan forum baik di dalam negeri dan luar negeri. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan tren konsumen, tren produk, proses bisnis baru dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan. Selama tahun 2022, Direksi telah mengikuti pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors Training

To improve and develop the competence of the Board of Directors members, the Company provides opportunities for members of the Board of Directors to take turns participating in various seminars, workshops and forums both domestically and overseas. The purpose of these activities is to expand their horizon and keep abreast of consumer trends, product trends, new business processes and developments in information technology that may be useful for improving the Company's performance and growth. Throughout 2022, the Board of Directors has attended training with details as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA PELATIHAN TRAINING NAME	TANGGAL DATE
Arisandhi Indrodwisato	Direktur Director	Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek. Continuing Education Program for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and/or Broker-Dealers	29 Januari 2022 29 January 2022

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan.

Disclosure on Board Manual For Board Of Directors

In performing its duties, the Board of Directors duty and responsibility mechanism refers to the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies further explained in the Company's Board Manual (Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners).

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Evaluasi kinerja Direksi disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara baik dengan kriteria yaitu penyusunan *Key Performance Indicator* pada awal tahun beserta evaluasi pencapaiannya, tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris, kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Board of Directors Performance Appraisal

Performance of the Board of Directors collegially and individually will be evaluated by the Board of Commissioners and determined based on duties and responsibilities stated in the prevailing regulations and the Company's Articles of Association. Assessment on the performance of the Board of Directors is presented at the General Meeting of Shareholders.

The performance appraisal of the Board of Directors is carried out properly based on selected criteria, namely the preparation of Key Performance Indicators at the start of the year all together with an assessment of their achievements, attendance at Board of Directors meetings and meetings with the Board of Commissioners, contribution to the Company's business activities, involvement in certain assignments, and compliance with prevailing regulations and Company's policies.



Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Conflict of Interests of Board of Commissioners and Board of Directors

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris

Pada periode 2022, tidak terdapat kepemilikan saham anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan, pada Perusahaan Efek lain, dan/atau pada Lembaga Jasa Keuangan selain Perusahaan Efek.

Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Pada periode 2022, tidak terdapat hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham Perusahaan Efek.

Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perseroan telah memiliki SOP Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dalam mengatur benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Pihak-pihak yang terafiliasi dengan perusahaan berdasarkan SOP Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu adalah sebagai berikut:

- Direktur, Komisaris, atau Karyawan;
- Pemegang Saham Pengendali atau Pemegang Saham Utama;
- Seseorang yang memiliki hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan anggota Direksi, atau dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan Pemegang Saham Utama (apabila Pemegang Saham Utama Mirae Asset Sekuritas Indonesia adalah individu);
- Direktur atau Komisaris dari Pemegang Saham Utama suatu perusahaan (apabila Pemegang Saham Utama Mirae Asset Sekuritas Indonesia adalah korporasi);

Share Ownership of Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners

In 2022 members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have no share ownership in the Company, in other Securities Companies and/or in Financial Services Institutions other than Securities Companies.

Financial and/or Family Relationships of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

In 2022 members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners have no financial and/or family relationship with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, and/or shareholders of Securities Companies.

Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

The Company has SOP for Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions to govern potential conflict of interest and/or transactions with affiliated parties. List of company's affiliated parties based on the SOP for Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions is as follows:

- Directors, Commissioners, or Employees;
- Controlling Shareholders or Majority Shareholders;
- A person who has family relationship by marriage and descent to the second degree, either horizontally or vertically with members of the Board of Directors, or with members of the Board of Commissioners or with the Majority Shareholders (if the Majority Shareholder of Mirae Asset Sekuritas Indonesia is an individual);
- Director or Commissioner of the Majority Shareholder of a company (if the Majority Shareholder of Mirae Asset Sekuritas Indonesia is a corporation);

- e. Suatu perusahaan yang mempunyai satu atau lebih Direktur atau Komisaris yang menjabat/merangkap jabatan sebagai Direktur atau Komisaris di Mirae Asset Sekuritas Indonesia;
- f. Suatu perusahaan terkendali dari Mirae Asset Sekuritas Indonesia;
- g. Suatu perusahaan dimana Direktur atau Komisaris Mirae Asset Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Pemegang Saham Utama.

- e. A company whose one or more Directors or Commissioners serve/concurrently serve as Director or Commissioner at Mirae Asset Sekuritas Indonesia;
- f. A controlled company of Mirae Asset Sekuritas Indonesia;
- g. A company in which the Director or Commissioner of Mirae Asset Sekuritas Indonesia acts as the Majority Shareholder.

Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy

Prosedur dan dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada umumnya terdiri dari beberapa indikator pertimbangan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan dengan memperhatikan standar remunerasi pasar untuk menjaga remunerasi yang kompetitif, pencapaian realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta pencapaian kinerja individu.

Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Perseroan memberikan paket atau kebijakan remunerasi yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan tata cara yang diterapkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Perseroan.

Sejalan dengan implementasi dari POJK 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek, remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan unsur-unsur berikut:

- a. Remunerasi yang berlaku pada industri dan skala usaha Perusahaan Efek;

The Board of Commissioners and Board of Directors remuneration procedure and basis of stipulation consist of several indicators and scope of work, while also considering remuneration benchmark in the market to ensure competitive remuneration, achievement of annual work plan and budget of the Company, as well as achievement of individual performance.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

The Company provides a remuneration package or policy that has been set at the General Meeting of Shareholders in accordance with the procedures applied in the company's Articles of Association and By laws (AD/ART).

In line with the implementation of POJK 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance in Securities Companies, the remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners has considered the following elements:

- a. Remuneration that applies to the industry and business scale of the Securities Company;



Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy

- b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan risiko dan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan Efek baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang;
- c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Kebijakan dan Struktur Remunerasi

Berdasarkan pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 pasal 2 angka (1) menyebutkan bahwa Emiten atau Perseroan Publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Pasal 2 angka (2) menyebutkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan pasal 2 angka (3) menyebutkan bahwa Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan pada pasal 2 angka (4) menyebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dapat dibentuk secara terpisah.

Merujuk pada ketentuan pasal 2 angka (1) s.d. (4) tersebut di atas, Dewan Komisaris dapat melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi tersebut atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Saat ini, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

- b. The duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are tied to the risks and achievement of the objectives and performance of the Securities Company both in the short term and long term;
- c. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
- d. Balance of allowances between fixed ones and variable ones.

Remuneration Policy and Structure

Pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014, article 2 point (1) states that the Issuer or Public Company shall have a nomination and remuneration function. The Article 2 point (2) states that the nomination and remuneration function shall be carried out by the Board of Commissioners. The article 2 point (3) then states that in implementing the nomination and remuneration function, the Board of Commissioners is entitled to establish Nomination and Remuneration Committee, while article 2 point (4) conveys that the Nomination and Remuneration Committee can be established separately.

Referring to the provisions on the article 2 points (1) until (4) mentioned above, the Board of Commissioners may conduct the nomination and remuneration function or establish the Nomination and Remuneration Committee separately. Currently the nomination and remuneration function in the Company is implemented directly by the Board of Commissioners.

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Dalam rangka menjaga keberlangsungan perusahaan dan membantu fungsi manajemen risiko, Perseroan memiliki Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee - RMC*) dan Dewan Kerja Manajemen Risiko (*Risk Management Working Council*).

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

1. Kepala Unit Kerja *Business Strategy & Development*
2. Kepala Unit Kerja *Online & Offline*
3. Kepala Unit Kerja Manajemen Risiko
4. Kepala Unit Kerja *Business Support*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

1. Persetujuan penambahan trading limit dan margin trading limit.
2. Persetujuan perubahan Kebijakan atas jaminan saham termasuk rasio dan parameter manajemen risiko lainnya.
3. Persetujuan perubahan dan penyesuaian parameter-parameter yang digunakan dalam manajemen risiko perusahaan.

Dewan Kerja Manajemen Risiko

Keanggotaan:

1. Kepala Unit Kerja *Business Strategy & Development*
2. Kepala Unit Kerja *Online & Offline*
3. Kepala Unit Kerja Manajemen Risiko
4. Kepala Unit Kerja *Business Support*

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Kerja Manajemen Risiko

Penyesuaian berkala atas rasio *haircut* bulanan yang disesuaikan dengan standar kebijakan komite manajemen risiko.

In maintaining the sustainability of the Company and assisting the risk management function, the Company established a Risk Management Committee (RMC) and Risk Management Working Council.

Membership of The Risk Management Committee

1. Head of Business Strategy & Development Unit
2. Head of Online & Offline Work Unit
3. Head of Risk Management Unit
4. Head of Business Support Unit

Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

1. Approval of additional trading limits and margin trading limits.
2. Approval of changes to the policy on stock guarantees including ratios and other risk management parameters.
3. Approval of changes and adjustments to the parameters used in the company's risk management.

Risk Management Working Council

Membership:

1. Head of Business Strategy & Development Unit
2. Head of Online & Offline Work Unit
3. Head of Risk Management Unit
4. Head of Business Support Unit

Duties and Responsibilities of Risk Management Working Council

Periodic adjustment of the monthly *haircut* ratio according to the risk management committee policy standards.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Nomor 115/YP-HC. IMO/2022 pada 11 Februari 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan segala tindakan, keputusan, operasional dan prosedur dalam pengelolaan perusahaan, baik oleh Dewan Komisaris, dan/atau Direksi adalah sesuai peraturan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 18 Desember 2014. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan di antaranya sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - f. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam rapat Direksi dan memantau serta mengecek tindak lanjut hasil rapat.

The Company has appointed a Corporate Secretary pursuant to Decree Number 115/YP-HC. IMO/2022 dated 11 February 2022.

Duties and Responsibilities

The main duty of the Corporate Secretary is to ensure that all actions, decisions, operations, and procedures in managing the company, both by the Board of Commissioners and/or by the Board of Directors, are in accordance with prevailing regulations. Duties and responsibilities of the Corporate Secretary adheres to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies dated 18 December 2014. Duties and responsibilities of the Corporate Secretary, among others, are the following:

1. Keeping abreast of the Capital Market's development especially prevailing regulations in the Capital Market;
2. Providing suggestions to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for complying with regulations in the Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 - b. Submitting reports to the Financial Services Authority in time;
 - c. Conducting and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - d. Conducting and documenting the Board of Directors and/or the Board of Commissioners Meeting;
 - e. Implementing corporate orientation program for the Board of Directors and Board of Commissioners; and
 - f. Following up the Board of Directors resolutions by recording every decision made in the Board of Directors meeting as well as monitoring and checking the follow-up actions to the meeting's resolutions.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya
5. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada CEO
6. Menyelenggarakan kegiatan Perseroan dalam rangka meningkatkan citra Perseroan
7. Mengelola kegiatan CSR Perseroan

Sekretaris Perusahaan hadir pada setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta memastikan notulen terselenggara dengan tertib dan benar. Fungsi ini juga menciptakan hubungan yang komunikatif dengan otoritas pasar modal, bursa efek, pemangku kepentingan, media, dan masyarakat umum.

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Ivonne Kaharu

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2002. Beliau mengawali karir dengan menjadi Head of Finance and Accounting di PT eTrading Securities (Agustus 2002 – April 2009), kemudian dengan jabatan yang sama beliau melanjutkan karir di PT Muladatu (distributor Goodyear) (April 2009 – Februari 2010). Lalu menjadi Head Operation of Online Trading Division di PT AmCapital Indonesia (Februari 2010 – Maret 2012), Head of Business Support/CFO di PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (Maret 2012 - Februari 2022), dan saat ini menjadi Head of Corporate Secretary PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.

4. Serving as a liaison between the Company and the Company's Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders
5. Reporting the implementation of duties and responsibilities periodically to the CEO
6. Organizing company activities to improve the image of the Company
7. Managing the Company's CSR activities

The Corporate Secretary is present at every meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors and ensures that the minutes are taken orderly and correctly. This function is also responsible for creating an open communication with capital market authorities, stock exchanges, stakeholders, media, and the public.

Brief Profile of Corporate Secretary

Ivonne Kaharu

Indonesian citizen, 43 years old. Obtained Bachelor's Degree in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 2002. She started her career by serving as Head of Finance and Accounting at PT eTrading Securities (August 2002 – April 2009), then continued to serve the same position at PT Muladatu (Distributor of Goodyear) (April 2009 – February 2010). She then served as Head of Operation of Online Trading Division at PT AmCapital Indonesia (February 2010 – March 2012), Head of Business Support/CFO at PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (March 2012 - February 2022), and is currently Head of Corporate Secretary of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Audit Internal melakukan fungsi pengawasan atas pengendalian internal Perseroan secara independen, objektif dan menghindari perbuatan yang dapat dianggap sebagai benturan kepentingan. Audit Internal bertanggung jawab dan melapor secara langsung kepada CEO. Hasil penilaian Audit Internal dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi melalui CEO.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan kegiatan lainnya.
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang terkait.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Kepatuhan, CEO dan Komisaris.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Kerja Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Pejabat setingkat di bawah Direksi yang menjalankan fungsi kepatuhan perusahaan. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh CEO atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan.

Internal Audit performs monitoring functions on the Company's internal control independently, objectively and avoids partaking actions regarded as conflicts of interest. Internal Audit Unit reports and takes direct responsibility to the CEO. The assessment results and recommendation from Internal Audit shall be submitted to the Board of Directors via the CEO.

Duties and Responsibilities

1. Developing and implementing the Annual Internal Audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies.
3. Conducting inspections and efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and other activities.
4. Conducting compliance checks against the provisions of the relevant laws and regulations.
5. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
6. Preparing a report on audit results and submitting the report to the Director of Compliance, CEO and Commissioners.
7. Monitoring, analyzing and reporting on the follow-up of suggested improvements.
8. Carrying out special inspections if necessary

Internal Audit Unit Structure and Position

The Company's Internal Audit Unit is chaired by an Officer at the level below the Board of Directors who carries out the company's compliance function. Internal Audit Chairman is appointed and dismissed by the CEO with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit reports to the Director of Compliance.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Direksi dan segenap jajaran manajemen Perseroan berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian internal keuangan, komersial, operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Perseroan dalam usaha perbaikan pengendalian internal di tahun 2022 telah menerapkan Sistem Manajemen Strategi yang memastikan bahwa sistem manajemen yang sudah ada menjadi lebih komprehensif dan berstruktur, terjadi keselarasan antara strategi manajemen puncak dengan individu, serta meningkatkan kompetensi individu dalam menjalankan manajemen strategis di areanya.

Fungsi-Fungsi Terkait Pengendalian Internal Perusahaan

Dalam melaksanakan pengendalian internal sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek, Mirae Asset Sekuritas Indonesia telah membentuk fungsi-fungsi pengendalian internal sebagai berikut:

1. Fungsi manajemen risiko
 - a. Unit Kerja Manajemen Risiko Perusahaan dipimpin oleh pejabat setingkat di bawah Direksi yang menjalankan fungsi manajemen risiko perusahaan;
 - b. Unit Kerja Manajemen Risiko memiliki Pedoman Internal (*internal guidelines*) terkait dengan limit risiko dan toleransi risiko jenis risiko dan mitigasi risiko;
 - c. Unit Kerja Manajemen Risiko telah menentukan risiko dan melakukan mitigasi atas tiap risiko tersebut; dan
 - d. Unit Kerja Manajemen Risiko melakukan Laporan hasil pelaksanaan tugas fungsi manajemen setiap bulan kepada Direktur Utama.
2. Fungsi kepatuhan dan audit internal, paling sedikit meliputi:
 - a. Kepatuhan:
 - 1) Unit Kerja Kepatuhan Perseroan dipimpin oleh pejabat setingkat di bawah Direksi yang menjalankan fungsi kepatuhan perusahaan.

The Board of Directors and all levels of the Company's management are obliged and responsible for the financial, commercial, operational internal control system, and compliance with prevailing laws and regulations.

In its efforts to improve internal control, the Company in 2022 has implemented a Strategic Management System which ensures that the existing management system becomes more comprehensive and structured, there is alignment between top management and individual strategies, and increases individual competence in carrying out strategic management in their area.

Functions Related to Company Internal Control

In implementing internal control as referred to in POJK No. 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance in Securities Companies, Mirae Asset Sekuritas Indonesia has established internal control functions as follows:

1. Risk management function
 - a. The Company's Risk Management Work Unit is led by an officer at the level below the Board of Directors who carry out the company's risk management function;
 - b. The Risk Management Work Unit has internal guidelines related to risk limits and risk tolerance types of risks and risk mitigation;
 - c. The Risk Management Work Unit has determined risks and mitigated each of these risks; and
 - d. The Risk Management Unit reports on the results of the implementation of management functions every month to the President Director.
2. Compliance and internal audit functions, at least covering:
 - a. Compliance:
 - 1) The Compliance Work Unit of the Company is led by an officer at the level below the Board of Directors who carries out the company's compliance function.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

2) Ruang lingkup fungsi Unit Kerja Kepatuhan Perseroan antara lain:

- Penyusunan kebijakan kepatuhan dan kebijakan audit internal;
- Pengujian, evaluasi, dan rekomendasi atas kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki Perusahaan Efek dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Penghubung antara pemerintah, SRO, dan regulator lain yang memberikan fungsi pengawasan atas perusahaan efek.

3) Unit Kerja Kepatuhan memiliki Standar Operasi Prosedur (SOP) tentang Pelaksanaan Pengawasan Kepatuhan.

4) Unit Kerja Kepatuhan memiliki surat penugasan dan pengangkatan atas fungsi Kepatuhan yang mengikat unit kerja, anggota Direksi, atau pejabat setingkat di bawah Direksi yang menjalankan fungsi kepatuhan di perusahaan.

b. Audit Internal:

1) Unit Kerja Audit Internal mempunyai kebebasan penuh kepada seluruh divisi/unit dan cabang yang diperiksa dan tidak ada pembatasan dalam ruang lingkup pekerjaan oleh unit kerja yang beroperasi atau manajemennya. Ruang lingkup Audit Internal adalah menjaga dan mengamankan kegiatan usaha sesuai visi dan misi Mirae Asset Sekuritas Indonesia, serta memberikan landasan dan pedoman bagi *Internal Audit* (IA) yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal, maka perlu ditetapkan Piagam *Internal Audit*;

2) Unit Kerja Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Pejabat setingkat di bawah Direksi yang menjalankan fungsi kepatuhan perusahaan. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh direktur utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada direktur kepatuhan;

2) The scope of functions of the Corporate Compliance Unit includes:

- Compilation of compliance policies and internal audit policies;
- Testing, evaluation, and recommendation on the conformity of policies, regulations, systems, and procedures of Securities Companies with the provisions of laws and regulations
- A liaison to the government, SROs and other regulators who provide oversight functions for securities companies.

3) The Compliance Work Unit has a Standard Operating Procedure (SOP) on the Implementation of Compliance Monitoring.

4) The Compliance Work Unit has a letter of assignment and appointment of the Compliance function that binds the work unit, members of the Board of Directors or officers at the level below the Board of Directors who carry out compliance functions in the company.

b. Internal Audit:

1) The Internal Audit Work Unit has complete freedom to all divisions / units and branches being examined and there are no restrictions on the scope of work by the operating work unit or its management. The scope of Internal Audit is to maintain and secure business activities according to the vision and mission of Mirae Asset Sekuritas Indonesia, as well as to provide a foundation and guidelines for Internal Audit (IA) which is part of the internal control system, so it is necessary to establish an Internal Audit Charter;

2) The Company's Internal Audit Work Unit is led by an official below the Board of Directors who carries out the company's compliance function. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the main director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit is responsible to the compliance director;

3) Unit Kerja Audit Internal memiliki pernyataan independensi fungsi audit internal

4) Unit Kerja Audit Internal menerbitkan laporan hasil pelaksanaan tugas fungsi audit internal.

3. Fungsi lainnya

Mirae Asset Sekuritas Indonesia juga telah membentuk fungsi-fungsi utama di luar fungsi pengendalian internal sebagai berikut untuk menjalankan dan menunjang kegiatan usahanya sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek:

- a. Fungsi Pemasaran
- b. Fungsi Pembukuan
- c. Fungsi Kustodian
- d. Fungsi Teknologi Informasi
- e. Fungsi Riset

3) The Internal Audit Unit has a statement of the independence of the internal audit function;

4) The Internal Audit Unit issues a report on the results of the implementation of the internal audit function.

3. Other functions

Mirae Asset Sekuritas Indonesia has also established main functions outside the internal control function as follows to carry out and support its business activities as referred to in POJK No. 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance of Securities Companies:

- a. Marketing function
- b. Bookkeeping function
- c. Custodian function
- d. Information Technology function
- e. Research function

Auditor Eksternal

External Auditor

Dalam upaya untuk memenuhi prinsip-prinsip GCG serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maka diperlukan hasil audit atas laporan keuangan yang dilaksanakan oleh pihak independen yaitu Kantor Akuntan Publik. Laporan hasil audit selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Dasar pelaksanaan transparansi laporan keuangan yang berdasarkan pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (Perubahan atas Peraturan BAPEPAM-LK No. V, D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan).
3. Peraturan X.E.1 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Berkala oleh Perusahaan Efek.

Perseroan telah berpedoman pada seluruh peraturan, dan ketentuan pelaksanaan laporan keuangan di atas. Rincian Auditor Eksternal Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir, sebagai berikut:

In an effort to comply with GCG principles and prevailing regulations, it is necessary to have an audit result on the financial report carried out by an independent party, namely the Public Accounting Firm. This audit report will then be submitted to the Financial Services Authority.

The basis for implementing transparency in financial reports based on the provisions of the Financial Services Authority is as follows:

1. Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2017 concerning Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.
2. Financial Services Authority Regulation Number 52/POJK.04/2020 concerning Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital (Amendment to BAPEPAM-LK Regulation No. V, D.5 concerning Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital).
3. Rule X.E.1 concerning Obligation to Submit Periodic Reports by Securities Companies.

The Company has adhered to all regulations and provisions abovementioned for implementing the transparency of financial statements. Details of the Company's External Auditor for the last 5 (five) years, as follows:

NO	TAHUN BUKU FISCAL YEAR	NAMA KAP PAF NAME	NAMA AKUNTAN PUBLIK NAME OF PUBLIC ACCOUNTANT	JASA YANG DIBERIKAN SERVICES PROVIDED
1	2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA	Audit Laporan Keuangan dan MKBD Audit of Financial Statements and NAWC
2	2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA	Audit Laporan Keuangan dan MKBD Audit of Financial Statements and NAWC
3	2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA	Audit Laporan Keuangan dan MKBD Audit of Financial Statements and NAWC
4	2019	KAP Siddharta Widjaja & Rekan;	Novie, S.E., CPA	Audit Laporan Keuangan dan MKBD Audit of Financial Statements and NAWC
5	2018	KAP Siddharta Widjaja & Rekan;	Kusumaningsih Angkawijaya, CPA	Laporan Keuangan Audit (LKA) Audit Financial Report (LKA)

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 serta menunjuk Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA sebagai Akuntan Publik. Dalam pelaksanaan tugasnya, Auditor Eksternal wajib menjaga independensinya dengan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

The Company appointed Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for fiscal year 2022 and appointed Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA as the Public Accountant. In implementing its duties, the External Auditor shall preserve its independence according to the Audit Standard applied by Indonesia Public Accountant Institute.

Manajemen Risiko

Risk Management

Komitmen Penerapan Kebijakan Risiko di Perseroan

Perseroan menyadari bahwa berbagai profil risiko rentan memengaruhi aktivitas operasional bisnis sehari-hari. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melakukan deteksi dini dan menerapkan sistem pengelolaan risiko secara menyeluruh dan terintegrasi.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah merumuskan suatu kebijakan Manajemen Risiko agar setiap individu di Perseroan senantiasa mampu mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko secara tepat. Pengelolaan risiko yang dimaksud meliputi pengawasan aktif manajemen, kecukupan kebijakan, dan prosedur serta penetapan limit, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Perseroan berharap dengan adanya pedoman pengelolaan risiko internal, maka setiap karyawan menjadi lebih terdorong untuk membangun budaya sadar risiko di unit kerja masing-masing. Perseroan meyakini keterlibatan aktif dari Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Senior, dan seluruh karyawan akan sangat menentukan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko. Ke depan,

Commitment to Implement Risk Policy in The Company

The Company realizes that various risk profiles are vulnerable to affect daily business operations. Therefore, the Company consistently conducts early detection and implements a comprehensive and integrated risk management system.

To support this, the Company has formulated a Risk Management policy so that every individual in the Company is always able to identify, measure, monitor, and control risks appropriately. Risk management in question includes active supervision from management, adequacy of policies, and procedures as well as setting limits, adequacy of the identification, measurement, monitoring, and control of risks as well as risk management information systems, and a comprehensive internal control system.

The Company expected that with the internal risk management guidelines, every employee will be more motivated to build a risk-aware culture in their respective work units. The Company believes that the active involvement of the Board of Commissioners, Board of Directors, Senior Officers, and all employees will greatly determine the effectiveness of risk management implementation.



Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan berkomitmen akan selalu menempatkan manajemen risiko sebagai prioritas utama dalam mencapai keseimbangan yang optimal antara penciptaan nilai dalam suatu tindakan bisnis dan risiko yang dihadapi.

Struktur dan Kedudukan Unit Manajemen Risiko

Hal-hal yang berkaitan dengan perumusan kebijakan hingga pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dilaksanakan oleh Unit Kerja Manajemen Risiko. Unit kerja ini dipimpin oleh seorang *Head of Risk Management* yang bertanggung jawab langsung kepada CEO Perseroan. Sementara dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, *Head of Risk Management* dibantu oleh *Risk Management Officer*.

Profil dan Mitigasi Risiko 2022

Selama tahun 2022, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang dinilai berpengaruh signifikan terhadap aktivitas operasional bisnis sehari-hari, antara lain:

1. Risiko Kredit/Pembiayaan

Secara sederhana risiko pemberian fasilitas pembiayaan dapat didefinisikan sebagai potensi yang akan terjadi apabila penerima pinjaman/pembiayaan atau *counterpart* tidak mampu atau gagal memenuhi kewajibannya sesuai dengan persyaratan dan dalam jangka waktu yang telah disepakati.

Upaya Mitigasi: Perseroan telah melakukan analisa yang komprehensif dan penuh kehati-hatian terhadap calon nasabah *reverse repo* dan *margin* untuk mencegah terjadinya gagal bayar. Selain itu, Perseroan juga menerapkan ketentuan POJK No. V.D.6 dalam menjalankan pengawasan atas pembiayaan kepada nasabah Perseroan.

2. Risiko Pasar

Risiko pasar dapat timbul dari perubahan arah harga pasar terkait harga Efek, suku bunga, dan nilai tukar mata uang yang dapat merugikan Mirae Asset Sekuritas Indonesia.

Upaya Mitigasi: Perseroan mengambil langkah yang bijak untuk mengurangi dampak negatif atas perubahan harga efek, suku bunga, dan

Going forward, the Company is committed to always placing risk management as a top priority in achieving an optimal balance between value creation in a business action and the risks faced.

Structure and Position of The Risk Management Unit

Matters relating to the formulation of policies to the implementation of risk management policies are carried out by the Risk Management Work Unit. This work unit is led by a Head of Risk Management who reports directly to the CEO of the Company. Meanwhile, in carrying out his daily duties, the Head of Risk Management is assisted by a Risk Management Officer.

2022 Risk Profile and Mitigation

In 2022, the Company has identified a number of main risks that are considered to have a significant effect on daily business operational activities, including:

1. Credit/Financing Risk

In simple terms, the risk of providing financing facilities can be defined as the potential that will occur if the recipient of the loan/financing or the counterpart is unable or fails to fulfill its obligations in accordance with the terms and within the agreed period.

Mitigation Efforts: The Company has conducted a comprehensive and careful analysis of potential *reverse repo* and margin customers to prevent defaults from occurring. In addition, the Company also applies the provisions of POJK No. V.D.6 in carrying out supervision over financing to the Company's customers.

2. Market Risk

Market risk may arise due to the direction changes in the market prices related to Securities prices, interest rates, and currency exchange rates which may harm Mirae Asset Sekuritas Indonesia.

Mitigation Efforts: The Company takes prudent steps to reduce the negative impact of changes in securities prices, interest rates, and exchange rates,

nilai tukar, seperti menetapkan kebijakan lindung nilai ataupun menetapkan limit tertentu untuk melakukan *cut loss* dalam pengelolaan portofolio.

3. Risiko Likuiditas

Risiko yang muncul karena ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan.

Upaya Mitigasi: Perseroan memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi.

4. Risiko Operasional

Risiko yang timbul akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

Upaya Mitigasi: Perseroan telah merumuskan serangkaian kebijakan dan prosedur yang mengatur jalannya aktivitas operasional bisnis Perseroan agar selalu berjalan lancar.

5. Risiko Hukum

Risiko yang timbul karena Perseroan menghadapi tuntutan hukum dan/atau ditemukan kelemahan pada aspek yuridis yang disebabkan oleh rendahnya pengetahuan/pemahaman atas hukum dan/atau peraturan perundang-undangan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Upaya Mitigasi: Perseroan melakukan legal review secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional bisnis Perseroan senantiasa patuh pada regulasi yang berlaku, serta menjalankan proses hukum yang sesuai dan memadai.

such as by setting a hedging policy or setting a certain limit to cut loss in portfolio management.

3. Liquidity Risk

Risks that arise due to the Company's inability to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be used as collateral.

Mitigation Efforts: The Company ensures the adequacy of funds on daily basis both during normal conditions and in crisis conditions in fulfilling obligations in a timely manner from various available sources of funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets.

4. Operational Risk

Risks arising from inadequate and/or malfunctioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operational activities.

Mitigation Efforts: The Company has formulated a series of policies and procedures that regulate the running of the Company's business operations and always run smoothly.

5. Legal Risk

Risks that arise when the Company faces lawsuits and/or weaknesses in the juridical aspects caused by lacking of knowledge/understanding of the law and/or regulations, the absence of supporting regulations or weaknesses in the engagement, such as unfulfilled conditions for the validity of the agreement and imperfect binding collateral.

Mitigation Efforts: The Company conducts regular legal reviews to ensure that all of the Company's business operations comply with prevailing regulations. In addition, the Company also carries out appropriate and adequate legal processes.



Manajemen Risiko

Risk Management

6. Risiko Reputasi

Risiko yang disebabkan oleh menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari pengaduan nasabah dan/atau pemberitaan negatif tentang Perusahaan Efek.

Upaya Mitigasi: Seluruh organ Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga perilaku dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya perusahaan agar citra dan nama baik Perseroan tetap terjaga.

6. Reputational Risk

Risk caused by degrading trust from stakeholders due to customer complaints and/or negative news about Securities Companies.

Mitigation Efforts: All bodies of the Company are committed to always demonstrating behavior and upholding the values of corporate culture to preserve the image and good name of the Company.

7. Risiko Strategis

Risiko ini terjadi karena kesalahan manajemen dalam mengambil dan/ atau mengeksekusi keputusan strategis, serta terjadi kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Upaya Mitigasi: Mirae Asset Sekuritas Indonesia melakukan pengendalian terhadap kegiatan strategis yang dilakukan, seperti pengelolaan aset, agar memiliki kualitas yang baik dan memberikan hasil yang optimal.

7. Strategic Risk

This risk occurs due to management errors in taking and/or executing strategic decisions, as well as failure to anticipate changes in the business environment.

Mitigation Efforts: Mirae Asset Sekuritas Indonesia controls its strategic activities, such as asset management, to deliver good quality and provide optimal results.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko yang timbul apabila Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Upaya Mitigasi: Perseroan menjamin bahwa seluruh kegiatan yang dijalankan manajemen dan seluruh karyawan selalu memperhatikan aspek kepatuhan terhadap ketentuan maupun peraturan perundang-undangan dan peraturan pasar modal Indonesia.

8. Compliance Risk

Potential risks when the Company does not comply with and/or does not implement prevailing laws and regulations.

Mitigation Efforts: The Company ensures that all activities carried out by management and all employees always pay attention to compliance with laws and regulations as well as regulations of the Indonesian capital market.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

1. Secara berkala melaksanakan *review* atas pelaksanaan strategi manajemen risiko.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas seluruh aktivitas dan produk Perseroan.
3. Melakukan koordinasi pembahasan dan *review* atas potensi risiko dari produk dan/atau aktivitas baru.
4. Melakukan analisa kelayakan atas permintaan fasilitas pembiayaan melebihi limit tertentu.
5. Memastikan bahwa sistem informasi yang digunakan dapat mendukung proses manajemen risiko Perseroan dan dapat menghasilkan laporan yang akurat dan komprehensif.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

1. Reviewing the implementation of risk management strategy regularly
2. Identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for all activities and products of the Company.
3. Coordinating the discussion and review of the potential risks of new products and/or activities.
4. Conducting a feasibility analysis on requests for financing facilities exceeding a certain limit.
5. Ensuring that the information system used can support the Company's risk management process and can produce accurate and comprehensive reports.

- | | |
|---|---|
| <p>6. Menetapkan standar prosedur baku dalam proses manajemen risiko termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.</p> <p>7. Merekomendasikan perbaikan dan/atau peningkatan struktur limit kepada Komite Manajemen Risiko dan/atau Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko.</p> <p>8. Memberikan rekomendasi kepada unit lain dan kepada Komite Manajemen Risiko sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.</p> | <p>6. Establishing standard procedures in the risk management process including the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks.</p> <p>7. Recommending improvement and/or increase in limit structure to the Risk Management Committee and/or the Director in charge of the risk management function.</p> <p>8. Providing recommendations to other units and to the Risk Management Committee in accordance with their authority.</p> |
|---|---|

Perkara Penting dan Sanksi Administrasi

Litigation and Administrative Sanction

Pada periode 2022, Perseroan tidak mengalami permasalahan hukum secara langsung baik perdata (sebagai Tergugat atau Termohon) maupun pidana (sebagai Tersangka), dan arbitrase (sebagai Termohon). Perseroan menghadapi 1 permasalahan hukum perdata secara tidak langsung (sebagai Turut Termohon) yang penetapannya telah berkekuatan hukum tetap (*Inkracht Van Gewijsde*) pada tanggal 12 September 2022.

Selain itu, Perseroan tidak mengalami sanksi administrasi di tahun 2022.

In 2022 the Company did not experience direct legal problems, both civil (as a Defendant or Respondent) or criminal (as a suspect), and arbitration (as a Respondent). The Company faced 1 civil law problem indirectly (as a Co-Defendant) whose court's verdict has permanent legal force (*Inkracht Van Gewijsde*) on 12 September 2022.

Furthermore, the Company did not have any administrative sanctions in 2022.

Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen Employee

Management Stock Option Program

Per 31 Desember 2022, Perseroan belum menyelenggarakan program kepemilikan saham untuk karyawan/ manajemen.

As of 31 December 2022, the Company has not implemented a stock option program for employees/ management.

Kode Etik dan Pemantauan APU-PPT

Code of Ethics and AML-CTF Monitoring

Perseroan telah memiliki Kode Etik yang mengikat seluruh karyawan termasuk anggota Direksi dan Komisaris. Kode Etik perusahaan yang terakhir diterbitkan oleh Perseroan pada November 2018 sejalan dengan POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Efek dan Perantara Pedagang Efek.

The Company has a Code of Ethics that binds all employees including members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The corporate Code of Ethics that was lastly issued by the Company in November 2018 is in line with POJK No. 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Securities Underwriter and Brokers-Dealers.

Perseroan telah menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) sejalan dengan POJK No. 23/POJK.01/2019 tentang perubahan atas POJK No.12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan. Berikut adalah uraian singkat pelaksanaan tugas unit kerja khusus atau pejabat sebagai penanggung jawab penerapan program APU-PPT yang di dalamnya mencakup prinsip mengenal nasabah Perusahaan Efek:

The Company has implemented the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (AML-CTF) program in line with POJK No. 23/POJK.01/2019 concerning amendments to POJK No.12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program in the Financial Services Sector. The following is a brief description of the implementation of the duties of the special work unit or the official in charge of implementing the AML-CTF program, which includes the principles of knowing Securities Company customers:

- Perseroan telah melakukan pemantauan dalam penyelenggaraan program APU PPT.
- Perseroan memiliki unit kerja AML-CTF (*Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing/ APU-PPT*) untuk melakukan identifikasi, menilai, dan memahami risiko TPPU dan TPPT terkait nasabah Negara, atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi (*Delivery Channels*) dan dokumentasi penilaian risiko.
- Unit kerja AML-CTF melakukan pertimbangan dan pengkinian penilaian risiko secara berkala.
- Unit kerja AML-CTF menyusun, mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko.
- Unit kerja AML-CTF senantiasa memastikan sistem dapat melakukan identifikasi, menganalisa, memantau, dan menyediakan laporan transaksi nasabah.
- Unit kerja AML-CTF melakukan pemantauan terhadap rekening atas pelaksanaan transaksi nasabah serta melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan.
- The Company has monitored the implementation of the AML-CFT program
- The Company has an AML-CTF work unit to identify, assess, and understand ML and TF risks related to State customers, or geographic areas, products, services, transactions, or distribution networks (*Delivery Channels*) and risk assessment documentation.
- AML-CTF work unit conducts consideration and updates of risk assessments regularly.
- AML-CTF work unit prepares, manages, and mitigates risks based on risk assessments.
- AML-CTF work unit always ensures the system can identify, analyze, monitor, and provide customer transaction reports.
- AML-CTF work unit monitors the accounts for the implementation of customer transactions and evaluates the results of monitoring.

- Unit Kerja AML-CTF dan Unit Kerja KYC berusaha memastikan pengkinian data profil nasabah dan transaksi nasabah.
- Unit Kerja AML-CTF mengidentifikasi nasabah berdasarkan tingkat risiko terjadinya pencucian uang dan melaporkan transaksi keuangan mencurigakan kepada PPATK.
- Pedoman APU-PPT Perseroan telah disosialisasikan kepada karyawan pada tanggal 2 Juli 2022. Sosialisasi dan Edukasi APU-PPT telah dilakukan oleh Unit Kerja AML-CTF baik melalui presentasi dan sosialisasi langsung maupun melalui presentasi interaktif *via* media digital.
- AML-CTF Work Unit & KYC Work Unit strives to ensure updated data of customer profiles and customer transactions.
- AML-CTF Work Unit identifies customers based on the level of risk of money laundering and reports suspicious financial transactions to PPATK.
- The Company's AML-CTF Guidelines have been disseminated to employees on 2 July 2022. AML-CTF dissemination and education have been conducted by the AML-CTF Work Unit either through direct presentations and dissemination or through interactive presentations via digital media.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan telah memiliki pokok-pokok kebijakan pelaporan pelanggaran dan pengaduan nasabah yang tertuang dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan dan Pengaduan Nasabah. Pelaksanaan kebijakan sistem pelaporan pelanggaran dan penanganan pengaduan Nasabah dikelola oleh Unit Kerja *Customer Service*. Pelaksanaan pelaporan atas penanganan perlindungan konsumen telah dilakukan sesuai dengan peraturan POJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan POJK No. 61/POJK.07/2020 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan. Pelaporan pelanggaran dan pengaduan nasabah disampaikan oleh Perseroan melalui sistem SiPeduli OJK secara berkala setiap triwulan; dan melalui sistem APPK setiap kali ada pengaduan dari nasabah dengan OJK mengawasi jawaban yang disampaikan oleh Perseroan.

Mekanisme Laporan Pelanggaran

Pelaksanaan kebijakan sistem pelaporan pelanggaran dan penanganan pengaduan Nasabah dikelola oleh Unit Kerja *Customer Service*. Pelaksanaan pelaporan atas penanganan perlindungan konsumen telah dilakukan sesuai dengan peraturan POJK No.1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan POJK No.1/POJK.07/2014 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Dalam menjalankan *Whistleblowing System*, Perseroan memiliki kebijakan dan kode etik untuk tidak mengungkapkan identitas pelapor kepada berbagai pihak terkecuali kepada pihak yang bertugas untuk melakukan penanganan atas pelaporan.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Pengelola pengaduan *Whistleblowing System* di Perseroan adalah Kepatuhan.

Hasil dan Penanganan Pengaduan

Pengaduan atau pelaporan yang telah disampaikan akan ditindaklanjuti dengan tindakan penyelidikan. Perseroan menjamin kerahasiaan data atau identitas pelapor. Setelah penyelidikan selesai dilaksanakan

The Company already has policy on whistleblowing and customer complaints as stated in the Standard Operating Procedures (SOP) for Customer Service and Complaints. Implementation of the system policy for reporting violations and handling customer complaints is managed by the Customer Service Work Unit. The reporting on the handling of consumer protection has been carried out in accordance with POJK No. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector and POJK No. 61/POJK.07/2020 concerning Alternative Dispute Resolution Institutions in the Financial Services Sector. The Company submits reports of violations and customer complaints through the OJK SiPeduli system on a quarterly basis; and through the APPK system, when there is a complaint from a customer, and OJK monitors the answers submitted by the Company.

Whistleblowing Mechanism

Implementation of policies on whistleblowing systems and handling of customer complaints is managed by the Customer Service Unit. Implementation of reporting on the handling of consumer protection has been carried out in accordance with POJK No.1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector and POJK No.1/POJK.07/2014 concerning Alternative Institutions for Dispute Resolution in the Financial Services Sector.

Protection for Whistleblowers

In running the Whistleblowing System, the Company has a policy and code of ethics not to reveal the identity of the reporter to various parties, except for those in charge of handling reports.

Report Handling and Management

The Officer who manages the Whistleblowing System in the Company is Compliance.

Result of Report Handling

Complaints or reports that have been submitted will be followed up with investigation actions. The Company guarantees the confidentiality of the data or identity of the whistleblower. After the

dan diperoleh hasil serta kesimpulan, Perseroan akan menempuh evaluasi atau proses selanjutnya.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Selama tahun 2022 tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

investigation is completed and the results and conclusions are obtained, the Company will take further evaluation or process.

Number of Complaints and Follow-up

In 2022, there were no reports of violations received by the Company.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Merujuk pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik dan Surat Edaran (SE) OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Perseroan memiliki kewajiban terhadap 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi yang diatur dalam peraturan terkait. Pemenuhan terhadap penerapan tata kelola Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

Referring to POJK No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of Good Corporate Governance and OJK Circular Letter (SE) No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Corporate Governance of a Public Company, the Company has obligations to 5 Aspects, 8 Principles, and 25 Recommendations set forth in related regulations. The fulfillment of the implementation of corporate governance is explained as follows:

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT		KETERANGAN DESCRIPTION
				TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	
1	Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak - Hak Pemegang Saham. Relationship between Public Company and Shareholders in Guarantee the Right of Shareholders	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) implementation	Perseroan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has mechanism or procedure of both open and closed voting, which promotes independency and shareholders' interest	√		Perseroan telah memiliki Tata Tertib RUPS yang menjelaskan prosedur dalam hal memberikan dan menghitung / mengumpulkan suara (<i>voting</i>). Tata Tertib ini selalu dibacakan dan dibagikan kepada seluruh peserta Rapat tepat sebelum dimulainya Rapat. The Company has a GMS Guideline that explains the procedure to give and calculate / collect voting. The guideline is always read and distributed to all Meeting participants before the Meeting is started.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT		KETERANGAN DESCRIPTION
				TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	
			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS	√		Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Perseroan terus berkomitmen dalam mendukung segala bentuk kegiatan Perseroan termasuk kehadiran Dewan pada setiap rapat yang diadakan oleh Perseroan. Penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun 2022 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran 100% anggota Dewan Komisaris dan 100% anggota Direksi. All of the Board of Directors and Board of Commissioners members are always committed to support every activity of the Company, including attendance in every meeting held by the Company. Implementation of 202 Annual GMS was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors members with a level of attendance 100% for Board of Commissioners members and 100% for the Board of Directors members.
			Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam situs web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS Minutes of Meeting Summary is available at the Public Company's website minimum for 1 (one) year period.	√		Dengan mengacu kepada peraturan OJK, Perseroan selalu berupaya dan memastikan bahwa seluruh informasi dan/ atau pengumuman terkait informasi penting Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada pengumuman Ringkasan Risalah RUPST selama 1 (satu) tahun dapat dilihat melalui Web Perseroan. By referring to the OJK regulation, the Company seeks to ensure that every information and/ or announcement related to the Company's key information including but not limited to AGMS MOM announcement can be accessed in the Company Website.

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT		KETERANGAN DESCRIPTION
				TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Communication of Public Company with shareholders or Investors	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.		√		Sekretaris Perseroan dan Investor Relations senantiasa membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi tersebut antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), situs web Perseroan, paparan publik, siaran pers, laporan tahunan, e-mail, pertemuan langsung maupun komunikasi melalui telepon dengan investor. The Corporate Secretary and Investor Relations always maintain good relationships and communication with shareholders or investors. These communications include, among others, through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company's website, public exposure, press releases, annual reports, e-mails, direct meetings and telephone communications with investors.
		Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs <i>Web</i> . Public Company discloses communication policy of the Public Company with shareholders or investor on website				Saluran pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham/investor dapat diakses melalui situs web Information about the Company's communication policy can be accessed at website

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT		KETERANGAN DESCRIPTION
				TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Roles of the Board of Commissioners	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. Strengthening membership and composition of Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. Determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition of the Public Company	√		Penetapan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar, POJK No 33/POJK.04/2014, serta pertimbangan kondisi Perseroan. The determination of the number of the Board of Commissioners members has been conducted based on UU PT 40/2007, Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 and considering the Company's condition.
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners has considered a diversity of skills, knowledge, and experiences needed.	√		Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Dewan Komisaris dalam Kode Etik Perseroan, di mana diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah untuk menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. The Company has stipulated policy related to Board of Commissioners members diversity in the Company Code of Ethics, stating that one of key aspects that the Company emphasizes on is to create equality in the workplace and restrict any discrimination based on, among others, age, gender, ethnicity, language and beliefs.

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT		KETERANGAN DESCRIPTION
				TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	
		Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and responsibilities implementation	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners	√		Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. The implementation of the Board of Commissioners' performance assessment is conducted through the General Meetings of Shareholders after receiving Board of Commissioners duty implementation report. On the other hand, the Board of Directors is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually by using Key Performance Indicator for each Board of Directors member.
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company	√		Informasi mengenai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information about Board of Commissioners self-assessment has been presented in the Annual Report.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT		KETERANGAN DESCRIPTION
				TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of the Board of Commissioners members who is involved in financial crimes	√		Dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Board Manual for Board of Commissioners has disclosed eligible candidate to be appointed as Board of Commissioners member is an individual who fulfills the appointment requirements and during his terms, 5 (five) years prior the appointment and during his tenure has never been punished due to criminal action that caused loss to the country and/or related to financial sector.
			Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee who performs Nomination and Remuneration functions has implemented a succession policy in the Board of Directors' members Nomination process.	√		Setiap tahun Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan fungsinya sebagaimana diamanatkan oleh Dewan Komisaris dan sesuai dengan kaidah yang diatur oleh peraturan OJK No. 34/POJK.4/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi emiten atau Perseroan Publik. Salah satu fungsi tersebut adalah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Nomination and Remuneration Committee implements its function every year as mandated by the Board of Commissioners and regulated under OJK Regulation No. 34/POJK.4/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee in Issuer or Public Company. One of the functions is formulating a succession policy in Board of Directors members' Nomination process.

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT		KETERANGAN DESCRIPTION
				TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	
3	Fungsi dan Peran Direksi Function and Roles of the Board of Directors	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. Strengthening membership and composition of Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors members has considered condition of the Public Company and effectiveness of the decision making process.	√		Penetapan Komposisi jumlah anggota Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar POJK No 33/POJK.04/2014, serta dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of Board of Directors composition in the Company has referred to UU PT 40/2007, Articles of Association, POJK No. 33/ POJK.04/2014, and considering the Company's condition.
			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors membership composition has considered diversity of expertise, knowledge and experience required.	√		Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Direksi dalam Kode Etik Perseroan, yang mengungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. The Company has stipulated policy related to Board of Directors members diversity in Code of Ethics, stating that one of key aspects that the Company emphasizes on is to create equality in the workplace and restrict any discrimination based on, among others, age, gender, ethnicity, language and beliefs.
			Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member who supervises accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.	√		CFO yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi The CFO who supervises accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT		KETERANGAN DESCRIPTION
				TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	
		Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self - assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors	√		Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Direksi. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. The Board of Directors self-assessment is carried out by the General Meetings of Shareholders after receiving the Board of Directors duty implementation report. Meanwhile, the Board of Directors performance is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicators for every Board of Directors member.
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self - assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan tahunan Perseroan Terbuka Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report	√		Informasi mengenai penilaian sendiri (<i>self - assessment</i>) Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information on the Board of Directors self-assessment has been presented in the Annual Report.

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT		KETERANGAN DESCRIPTION
				TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes	√		Dalam Pedoman kerja Direksi Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Board Manual for Board of Directors has stated that eligible candidate to be appointed as Board of Directors member is individual who fulfills the appointment requirements and during his terms, 5 (five) years prior the appointment and during his tenure has never been punished due to criminal action that caused loss to the country and/or related to financial sector.
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders' Participation	Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has policy to prevent insider trading	√		Kebijakan terkait insider trading merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company has an insider trading prevention policy referred to the Code of Ethics.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has anti corruption and anti fraud policy	√		Kebijakan terkait anti korupsi dan anti fraud merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company's anti corruption and fraud policy refers to the Company's Code of Ethics.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a supplier or vendor selection and capacity development policy.	√		Kebijakan terkait hubungan dengan pemasok dan vendor merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company's policy related to relationships with vendors refers to the Company's Code of Ethics.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT		KETERANGAN DESCRIPTION
				TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has creditor's rights fulfillment policy.	√		Kebijakan terkait hubungan dengan kreditur merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company has a policy related to creditor refers to the Company's Code of Ethics.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has whistleblowing system policy	√		Perseroan telah memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has a whistleblowing system policy as disclosed in the Annual Report.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentives policy for the Board of Directors and the employee.	√		Kebijakan terkait hubungan dengan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan merujuk pada Kode Etik Perseroan. Long-term incentive policy for the Board of Directors and employees refers to Code of Ethics.
5	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi Improving the implementation of information disclosure	Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi Public Company utilizes broader information technology application than website as information disclosure media	√		Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain Website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui email serta platform yang disediakan oleh regulator antara lain SPE OJK dan IDXnet. The Company utilizes information technology applications other than websites as information disclosure media to enhance dissemination of the information, namely via e-mail and platform provided by the regulators such as SPE OJK and IDXnet.

NO	ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENENTUAN KRITERIA CRITERIA FULFILLMENT		KETERANGAN DESCRIPTION
				TERAPKAN COMPLY	JELASKAN EXPLAIN	
			Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company has disclosed the ultimate owner of Public Company in shares ownership at least 5% (five percent), besides the disclosure of the ultimate owner of Public Company in shares ownership through majority and controlling shareholders.	√		Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan. The Company has disclosed information about the shareholders with 5% (five percent) or more ownership in the Company's shares in the Company's annual report.

Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment) laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek

Efektivitas penerapan GCG tercermin dari *governance outcome* yang telah diperoleh Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Pada tahun 2022, Mirae Asset Sekuritas Indonesia memiliki total bobot penilaian *Self-Assessment* Penerapan Tata Kelola sebesar 88,59 poin atau berada pada Peringkat Komposit II Indikator Tata Kelola yang berarti tata kelola sudah diimplementasikan dengan baik di mana sebagian besar indikator tata kelola telah dipenuhi.

Self-Assessment Result of the Securities Company Governance Implementation report

The effectiveness of GCG implementation is reflected in the governance outcomes obtained by Mirae Asset Sekuritas Indonesia. In 2022, Mirae Asset Sekuritas Indonesia recorded a total score of GCG Implementation Self-Assessment of 88.59 points or within Composite II Rank for Governance Indicators, indicating that corporate governance has been implemented properly where most of the corporate governance indicators have been met.



06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social and
Environment Responsibility

PT Mirae Asset Sekuritas aktif melakukan kegiatan CSR sebagai komitmen Perseroan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan. Kegiatan CSR Perseroan difokuskan ke dalam 4 bidang, yaitu (1) Sosial dan Budaya, (2) Edukasi (3) Kesehatan dan (4) Lingkungan.

PT Mirae Asset Sekuritas actively performed CSR activities as the Company's commitment to support sustainable development. The Company's CSR activities is focussed on 4 sectors, namely (1) Social and Cultural, (2) Education (3) Health and (4) Environmental.

MIRAE ASSET

MIRAE ASSET SECURITIES



Ikhtisar Aspek Kinerja Keberlanjutan

Highlight of Sustainable Performance Aspect

Kinerja Ekonomi 2022 Economic Performance 2022

DESKRIPSI DESCRIPTION	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Economic Value Created	915.517	902.550
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed	-857.230	-505.389
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	58.287	397.161

Kinerja Sosial Social Performance

DESKRIPSI DESCRIPTION	2022	2021
Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate	10.22%	9%
Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan (dalam Rp juta) Cost of Employee Training and Competence Development (in IDR million)	647,43	234,19

Total nilai bantuan yang disalurkan pada program CSR (Rp miliar)
Total donation distributed through CSR program (Rp billion)

Rp1,1 miliar | billion

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Penurunan pemakaian listrik (dalam kwh)
Decline in electricity consumption

 **-4,63%**

Peningkatan pemakaian kertas (dalam rim) seiring mulai beroperasinya perusahaan secara normal di tahun 2022
Increase in paper consumption inline with resumption of normal operation in 2022

 **2,91%**

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy



Mirae Asset berkomitmen untuk menjalankan praktik keuangan berkelanjutan (*Sustainable Finance*) guna menghasilkan pertumbuhan yang lebih stabil dan berkelanjutan serta mendukung kesejahteraan sosial sekaligus menjaga lingkungan hidup. Perseroan hadir tidak hanya untuk menghasilkan keuntungan secara ekonomi, namun juga memberikan manfaat kepada sosial dan lingkungan.

Dalam menjalankan praktik keuangan berkelanjutan, Perseroan menekankan pentingnya melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan membangun manajemen risiko yang andal. Penerapan GCG dan manajemen risiko yang baik akan mendukung daya saing Perseroan dan pencapaian nilai ekonomi yang berkelanjutan.

Mirae Asset menerjemahkan strategi keberlanjutannya ke dalam tujuan jangka pendek, menengah dan panjang. Adapun tujuan jangka pendek Perseroan adalah meningkatkan kinerja operasional dan keuangan, sesuai dengan target yang ditetapkan oleh induk usaha maupun manajemen.

Mirae Asset is committed in implementing sustainable finance practices to achieve stable growth and to support social welfare and preserve the environment. The Company's presence is not solely designed to acquire economic profit, but also to bring benefit to the society and the environment.

In performing sustainable finance practices, the Company emphasize the importance of implementing Good Corporate Governance and building a sound risk management. The GCG implementation and sound risk management will support the Company's competitiveness and the achievement of sustainable economic value.

Mirae Asset translated its sustainability strategy into short term, medium, and long-term objectives. The Company's short-term objective is to improve operational and financial performance, in line with the target determined by the parent company and management.



Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Economic Sustainability Performance

Di tengah dinamika perekonomian global yang penuh tantangan dan persaingan yang semakin ketat, Perseroan tetap pada komitmennya untuk menempatkan nasabah pada posisi yang utama. Dengan demikian, seluruh pengembangan bisnis yang dilakukan Perseroan terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan melayani nasabah dengan lebih baik. Termasuk di dalam pengembangan ini adalah upaya inovasi yang senantiasa dikembangkan di dalam organisasi. Inovasi menjadi kata kunci yang akan terus mendukung tercapainya kinerja ekonomi yang stabil dan berkelanjutan sehingga mampu memberikan manfaat ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kinerja ekonomi yang menjadi fokus keberlanjutan bagi Perseroan mencakup seluruh aspek ekonomi yang dicapai oleh setiap divisi setiap tahunnya. Kinerja ini disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang diaudit setiap akhir tahun oleh auditor independen.

Di tahun 2022, Mirae Asset berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp932,6 miliar, meningkat 2,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Walaupun pendapatan ini berada di bawah target yang telah ditetapkan sebelumnya, namun pendapatan ini sesungguhnya mencerminkan kemampuan Perseroan bertahan di tengah gejolak perekonomian makro dan permasalahan geopolitik yang memanas. Walaupun pendapatan usaha relatif stabil, laba bersih mengalami penurunan sebesar 85,32% di tahun 2022 menjadi Rp58,29 miliar.

Nilai Ekonomi Yang Ditahan

Pada tahun 2022, Perseroan menjalankan strategi bisnis untuk mempertahankan kinerjanya di tengah kondisi perekonomian makro yang kurang kondusif. Strategi ini berhasil memberikan manfaat ekonomi kepada para pemangku kepentingan termasuk pembayaran gaji kepada karyawan, pembayaran iuran OJK, pembayaran pajak bagi pemerintah serta kontribusi langsung kepada lingkungan dan masyarakat sekitar sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Besarnya nilai ekonomi yang ditahan diijelaskan dalam tabel berikut:

Amidst the challenging global economy and tight competition, the Company keeps its commitment to put its clients at the centre of attention. As such, all business developments carried out by the Company are particularly directed towards fulfilling the clients' needs and enhancing the customer service. This development includes innovation initiatives which have been continuously nurtured within the organization. Innovation has become the key word which will consistently assist its achievement of a sustainable and stable economic performance so that it can deliver economic benefits to all stakeholders, both directly and indirectly.

Economic performance, which has become the focus of the Company's sustainability, covers all economic aspects achieved by any division each year. This performance is presented in the form of a financial report which is audited at the end of the year by an independent auditor.

In 2022, Mirae Asset was able to achieve an operating revenue of IDR932.6 billion, an increase of 2.5% compared with the previous year. Even though this number was below the predetermined target, the revenue reflected the Company's ability to sustain in the middle of a global macroeconomic upheaval and an escalating geopolitical tensions. Despite a relatively stable operating revenue, net profit fell by 85,32% in 2022 to IDR58,29billion.

Retained Economic Value

In 2022, the Company implemented a business strategy to maintain its performance amidst an unfavourable macroeconomic environment. This strategy has successfully brought economic benefits to the stakeholders, including personnel expenses, payments to OJK, tax payments to the government, and direct contribution to the environment and surrounding community as a manifestation of Corporate Social Responsibility. The amount of retained economic value is described in the following table.

Nilai Ekonomi yang Ditahan

Retained Economic Value

NILAI EKONOMI ECONOMIC VALUE	2022	2021
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated		
Pendapatan Usaha Operating Revenue	827.877	910.260
Pendapatan Lain-lain Other Income	87.640	-7.710
Jumlah Total	915.517	902.550
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed		
Beban Usaha Operating Expenses	-719.329	-380.422
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	-137.901	-124.967
Pembayaran Dividen Dividend Payout	0	0
Jumlah Total	-857.230	-505.389
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	58.287	397.161

Kepuasan Nasabah

Mirae Asset senantiasa menempatkan kepuasan nasabah sebagai prioritas utama. Oleh karena itu, setiap keluhan nasabah selalu ditangani dan ditindaklanjuti. Perseroan membangun mekanisme pengaduan nasabah melalui berbagai saluran, seperti *whatsapp*, *e-mail*, *telephone*, *live chat* dan jalur komunikasi lainnya yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh divisi/tim terkait. Mekanisme pengaduan nasabah dijelaskan dalam bagan berikut.

Customer Satisfaction

Mirae Asset always puts clients' satisfaction as its main priority. Therefore, any complaints have always been addressed and followed up on. The Company developed a client complaint mechanism through various channels, such as *Whatsapp*, *e-mail*, *telephone*, *live chats* and other lines of communication which will be followed up by relevant divisions/teams. The clients complaint mechanism is depicted in the following diagram.

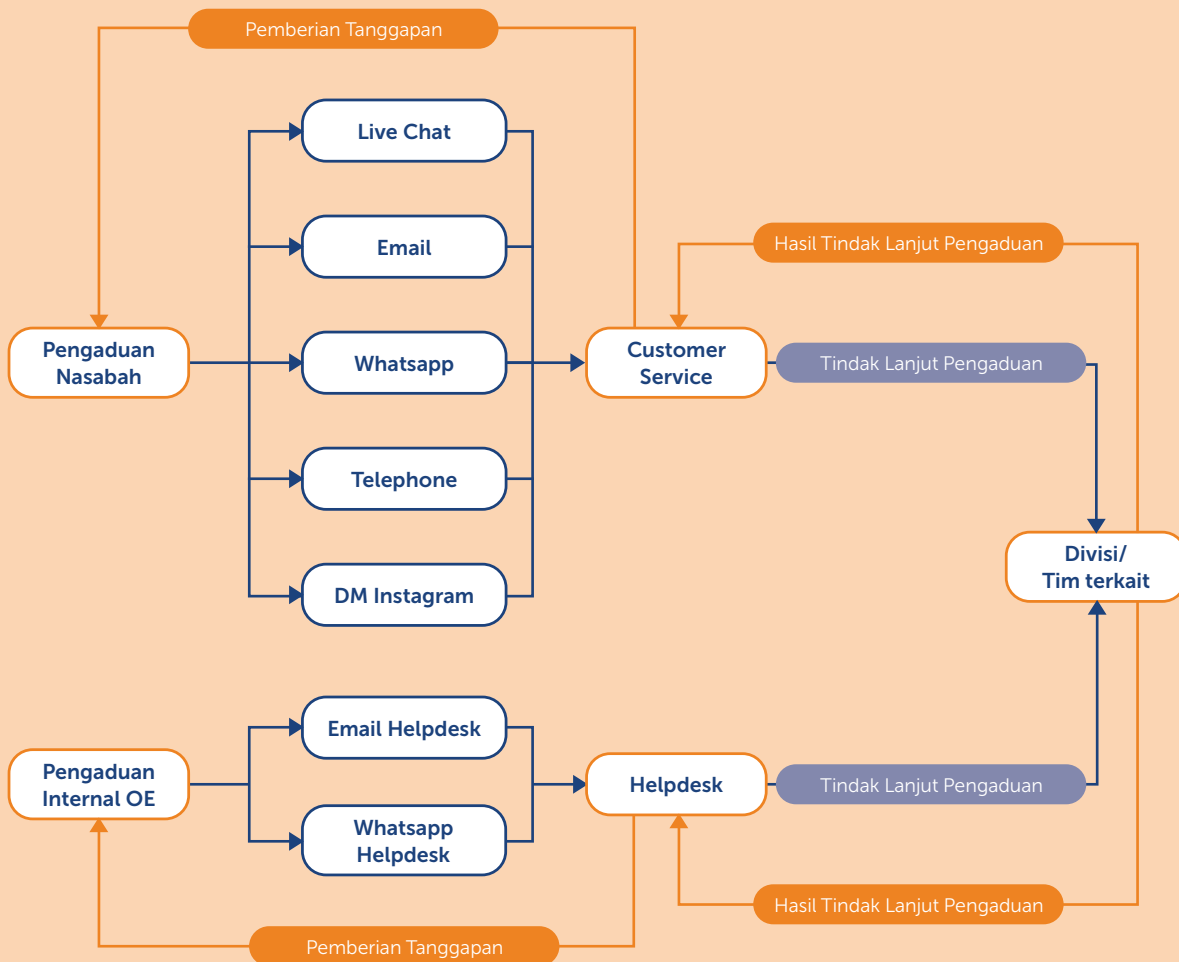


Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Economic Sustainability Performance

Mekanisme Pengaduan Nasabah

Clients Complaint Mechanism



Selama tahun 2022, jumlah pengaduan yang diterima mengalami penurunan menjadi 2.636 pengaduan dan seluruhnya telah berhasil diselesaikan oleh Perseroan.

In 2022, the number of received complaints declined to 2,636 and all had been settled by the Company.

Jumlah pengaduan yang diterima dan berhasil diselesaikan

Number of clients complaints and settlements

	2022	2021
Jumlah pengaduan yang diterima Number of customer complaints received	2.636	5.297
Jumlah pengaduan yang berhasil diselesaikan Number of customer complaints settled	2.636	5.297

Rantai Pasokan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan didukung oleh para pemasok yang berada dalam rantai usaha Perseroan. Hubungan ini pada dasarnya membangun nilai ekonomi bagi masyarakat. Di tahun 2022 Mirae Asset memiliki total pemasok barang dan jasa sebanyak 58 perusahaan. Jumlah ini akan terus berkembang di masa mendatang seiring berkembangnya aktivitas Perseroan.

Supply Chain

In conducting its services, the Company is supported by many suppliers along its chain. This relationship essentially builds up the economic value for the society. In 2022, total suppliers of goods and services reached 58 companies. This number will continuously increase in the future, in line with the growing activities of the Company.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Sebagai bagian dari industri jasa keuangan di Indonesia, Mirae Asset mendukung upaya menciptakan industri keuangan yang sehat di Indonesia. Hal ini pada dasarnya sejalan dengan misi Perseroan yaitu demokratisasi investasi dimana Perseroan melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan akses dan informasi terkait investasi di Indonesia. Perseroan sangat aktif mengembangkan inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, antara lain melalui pembuatan konten-konten digital melalui kanal Youtube sehingga semakin banyak lapisan masyarakat yang teredukasi oleh Perseroan.

Indirect Economic Impact

As part of the financial services industry in Indonesia, Mirae Asset supports any initiative to build a healthy financial industry in Indonesia. This is inline with the Company's mission to democratize investment where the Company has also performed many activities to improve access and information related to investing in Indonesia. The Company has been very active in pursuing initiatives to enhance the financial literacy of Indonesians, such as through the creation of digital contents on its Youtube channel with a goal to impact a larger number of Indonesian investors.

Mirae Asset juga aktif melakukan kolaborasi dengan lembaga keuangan lainnya dalam rangka meningkatkan basis nasabah sekaligus memperluas akses bagi nasabah perbankan. Keseluruhan inisiatif ini diharapkan dapat mendukung program keuangan yang inklusif dan literasi pasar modal yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia.

Mirae Asset also actively collaborates with other financial institutions in order to widen its client base while simultaneously expanding its access to banking customers. All these initiatives were expected to support an inclusive financial program and capital market literacy being promoted by the Indonesian government.



Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Environmental Sustainability Performance

PT Mirae Asset Sekuritas ("Mirae Asset" atau "Perseroan") memiliki komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup (TJSL). Secara internal, Perseroan mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mendukung upaya penghematan energi, seperti listrik dan AC, juga penghematan kertas untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan. Perseroan meyakini bahwa sekecil apapun upaya yang dilakukan Perseroan akan dapat menyumbang program pemerintah untuk mengurangi emisi gas rumah kaca yang menyebabkan perubahan iklim global (*climate change*). Dalam *Conference of Parties* (COP) 21 tahun 2015, Indonesia telah menyatakan komitmennya untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 29% pada tahun 2030.

Penghematan Energi

Dalam rangka menghemat energi, Perseroan mengajak karyawan untuk memadamkan lampu ruangan selama jam istirahat, menyalakan lampu 30 menit sebelum mulai jam kerja normal, and mematikan lampu 30 menit setelah jam kerja berakhir, kecuali jika masih terdapat karyawan yang masih bekerja.

Selain itu, Perseroan juga mengeluarkan kebijakan terkait penggunaan AC dimana AC dinyalakan 30 menit sebelum jam kerja normal dimulai dan dimatikan 15 menit sebelum jam kerja berakhir selama hari kerja. Sementara untuk hari Sabtu dan Minggu, hanya 1 AC yang boleh dinyalakan jika ada karyawan yang bekerja di hari itu. Lampu, AC, *Air Purifier* di ruang meeting juga harus dimatikan saat tidak digunakan.

Perseroan berhasil melakukan penghematan pemakaian listrik di tahun 2022 dari 329.937 kwh atau 121 kwh/m² di tahun 2021 menjadi 314.651 kwh atau 116 kwh/m². Perseroan akan terus memantau penggunaan listrik di internal perusahaan, namun penghematan ini tidak boleh mengurangi kualitas layanan kepada nasabah.

PT Mirae Asset Sekuritas ("Mirae Asset" or the "Company") has a commitment to preserve the environment through the Corporate Social and Environment Responsibilities (CSER) program. Internally, the Company issues various policies to support the initiatives to save energy, such as electricity and AC, and to save paper to promote efforts to preserve the environment. The Company believes that although it seems small, such an initiative will still contribute to the government's program to reduce the greenhouse gas emission which has affected global climate change. During Conference of Parties (COP) 21 in 2015, Indonesia stated its commitment to lower the greenhouse gas emission by 29% in 2030.

Energy Saving

In an effort to save energy, the Company invites employees to turn-off lights during break time, turn it on 30 minutes prior to the beginning of working hours and turn it off 30 minutes after the end of working hours, unless there are still some employees working (overtime).

In addition, the Company also issues policies related to the use of AC, whereas AC should turn on 30 minutes prior to the beginning of normal working hours and turn off 15 minutes before the end of working hours. During weekends, only 1 AC is allowed to be used if there are employees working on that day (overtime). Light, AC, air purifier in the meeting room has to be shut down when it is no longer utilised.

The Company was able to save electricity consumption during 2022 from 329,937 kwh or 121 kwh/m² in 2021 to 314,651 kwh or 116 kwh/m². The Company will continue monitoring the electricity consumption internally, yet such savings should not jeopardize the quality of services delivered to the customers.



Pemakaian Listrik (dalam kwh)
Electricity Consumption (in kwh)



Penghematan Kertas

Perseroan mengajak karyawan untuk menggunakan kertas hasil print yang salah / tidak digunakan untuk dapat disimpan sebagai kertas yang dapat digunakan kembali (*recycle*). Selain itu juga terdapat beberapa kebijakan lainnya, seperti mulai membiasakan penggunaan media digital untuk menggantikan media cetak (*printing*) untuk laporan, presentasi, dll. Demikian halnya dengan penggunaan koran digital (*e-newspaper*) bagi seluruh karyawan.

Dari sisi pemakaian kertas, terdapat sedikit peningkatan di tahun 2022 yaitu total 1.060 rim seiring mulai beroperasinya perusahaan secara normal di tahun 2022. Penggunaan ini akan terus dipantau di masa mendatang sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Saving paper

The Company invites employees to make use of used paper / recycle paper. In addition, there are also other policies, such as to get familiarized with the digital media to replace printed media for reporting, presentation, etc. The same thing occurs with the use of e-newspaper for all employees.

There was a slight increase in paper consumption in 2022 to 1,060 reams in line with the resumption of normal operation during 2022. This paper consumption will continuously be monitored in the future as a reflection of the Company's Commitment towards environmental preservation.

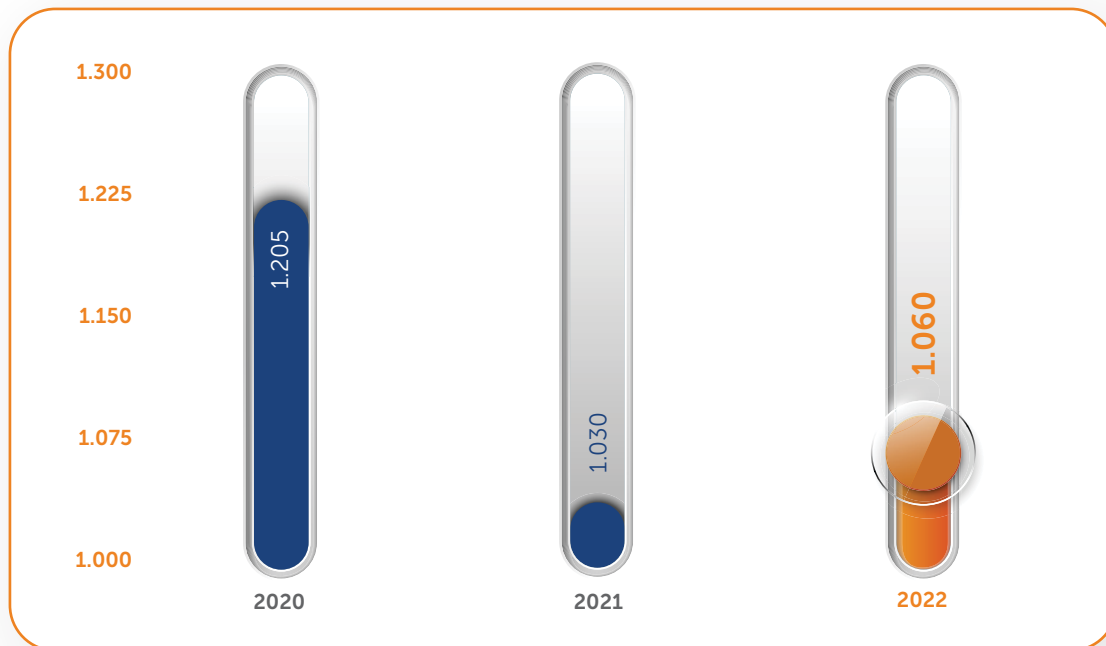


Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Environmental Sustainability Performance



Pemakaian kertas (rim)
Paper Consumption (in rim)



Kinerja Sosial Keberlanjutan

Social Sustainability Performance

Kontribusi kepada Karyawan

Ketenagakerjaan

Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten merupakan faktor krusial dalam mendukung perkembangan usaha dan pencapaian tujuan organisasi. Mirae Asset Sekuritas berkomitmen dalam memberikan pelatihan dan pengembangan kapasitas yang dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi SDM. Selain itu, Perseroan terus membuka kesempatan bagi SDM andal untuk bergabung dan turut mendukung pencapaian visi Perseroan.

Untuk memastikan terlaksananya pengelolaan SDM dengan baik, Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan dan kebijakan SDM yang mengatur tentang etika bisnis, organisasi, perekrutan, transfer karyawan (mutasi, demosi dan promosi), sistem penilaian kinerja, pelatihan dan pengembangan, kompensasi dan tunjangan, hingga hubungan industrial.

Mirae Asset Sekuritas berkomitmen untuk mewujudkan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam penerapan praktik-praktik ketenagakerjaan. Perseroan menerapkan anti diskriminasi dan memberikan peluang yang sama bagi semua karyawan dalam setiap tahapan pengelolaan SDM tanpa memandang gender, suku, agama, ras, maupun golongan.

Dalam mendukung tujuan keberlanjutan, hampir seluruh proses transaksi kepegawaian dilakukan secara online dan paperless mulai dari rekrutmen, penyimpanan data kepegawaian, penilaian kinerja, sosialisasi, hingga pelatihan karyawan.

Rekrutmen

Sesuai dengan kebutuhan usaha Perseroan, fungsi rekrutmen bertujuan untuk menyediakan SDM yang kompeten dan andal. Penerimaan karyawan didasarkan pada standar kualifikasi yang ditentukan untuk masing-masing posisi, dengan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh kandidat tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, maupun golongan. Di sepanjang tahun 2022, Mirae Asset Sekuritas merekrut 129 karyawan baru di berbagai unit kerja.

Contribution to Employees

Employment

Highly competent Human Capital (HC) is a crucial factor in supporting business growth and achieving organizational goals. Mirae Asset Sekuritas is committed to providing training and capacity building required to enhance HC competencies. In addition, the Company continuously open opportunities for reliable HC to join the Company and support the achievement of the Company's vision.

To ensure properly managed HC, the Company has established Company Regulations and HC policies governing business ethics, organization, recruitment, employee transfers (transfers, demotions, and promotions), performance appraisal system, training and development, compensation and benefits, and industrial relations.

Mirae Asset Sekuritas is committed to realizing the principles of fairness and equality in the application of employment practices. The Company implements anti-discrimination and provides equal opportunities for all employees at every stage of HR management regardless of gender, ethnicity, religion, race, or class.

In support of sustainability goals, almost the entire staffing transaction process is carried out online and paperless starting from recruitment, staffing data storage, performance appraisal, dissemination, to employee training.

Recruitment

Following business needs of the Company, recruitment aims to provide competent and reliable human capitals. Employee hiring is based on qualification standards determined for each position, providing equal opportunities for all candidates regardless of gender, ethnicity, religion, race or class. Throughout 2022, Mirae Asset Sekuritas recruited 129 new employees across work units.



Kinerja Sosial Keberlanjutan

Social Sustainability Performance

Perputaran Karyawan

Persaingan yang semakin meningkat di industri pasar modal ikut mendorong talent war dalam merekrut dan mempertahankan karyawan. Di tahun 2022, Perseroan mencatatkan tingkat perputaran karyawan sebesar 10,22%.



Perputaran Karyawan Employee Turnover

Employee Turnover

Intensifying competition in the capital market industry has driven talent war in recruiting and retaining employees. In 2022, the Company recorded an employee turnover rate of 10.22%.

	2022	2021
Jumlah karyawan Number of Employee	593	522
Jumlah Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan Employees Leaving the Company	57	42
Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate	10,22%	8,73%

Retensi Karyawan

Salah satu strategi Perseroan dalam mempertahankan karyawan adalah melalui sistem pengelolaan remunerasi yang terintegrasi dan adil. Upaya ini sekaligus bertujuan untuk meningkatkan performa karyawan maupun unit kerja Perseroan, dan menarik minat calon karyawan. Struktur remunerasi yang diterapkan Perseroan terdiri dari kompensasi, yaitu imbalan berbentuk uang yang diterima karyawan selama satu tahun; dan manfaat (*benefit*), yaitu fasilitas yang melekat pada jabatan karyawan.

Strategi remunerasi Mirae Asset Sekuritas disesuaikan dengan Peraturan Perusahaan dan kebijakan pengupahan yang berlaku. Perseroan berkomitmen dalam memberikan remunerasi yang kompetitif dan tidak kurang dari nilai upah minimum regional/provinsi.

Selain bentuk finansial, Perseroan melakukan upaya retensi melalui bentuk nonfinansial berupa pengelolaan kinerja dan kegiatan pelibatan karyawan. Kinerja karyawan dikelola melalui serangkaian proses yang meliputi *Individual Performance Plan* (IPP) dan penilaian kinerja, yang akan menentukan proses promosi karyawan secara internal dalam mendukung

Employee Retention

One of the Company's strategies in retaining employees is by providing an integrated and fair remuneration management system. This effort aims to improve performance of the Company's employees and work units, as well as to attract prospective employees. The Company implements remuneration structure consisting of compensation, namely cash-basis benefits received by employees for one year; and benefits, namely facilities attached to the position of respective employee.

Mirae Asset Sekuritas' remuneration strategy is in line with the Company Regulations and prevailing remuneration policies. The Company is committed to providing competitive remuneration not less than the regional/provincial minimum wage.

In addition to the financial form, the Company promotes retention strategy through non-financial initiatives such as performance management and employee engagement activities. Employee performance management is conducted through series of process involving Individual Performance Plan (IPP) and performance appraisal, which will further determine internal promotion for succession

perencanaan suksesi. Perseroan membentuk *hobby club* serta mengadakan aktivitas-aktivitas keakraban yang dapat mengembangkan minat dan potensi karyawan dalam lingkungan yang menyenangkan.

Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan

Jika terjadi masalah atau pertanyaan yang timbul atas kebijakan dan peraturan dari manajemen Perseroan, maka karyawan diwajibkan untuk mengikuti prosedur yang berlaku. Karyawan harus menyampaikan keluhan secara tertulis kepada Kepala Divisi untuk disampaikan melalui Unit Kerja *Human Capital* untuk membahas masalah tersebut. Di tahun 2022, Mirae Asset Sekuritas tidak mengalami permasalahan ketenagakerjaan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Komitmen Mirae Asset Sekuritas dalam mewujudkan lingkungan kerja yang aman sejalan dengan ketentuan pemerintah dan peraturan yang berlaku terkait sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Sebagai bagian dari fasilitas karyawan, Perseroan menyediakan ruangan untuk istirahat, ruangan menyusui, peralatan P3K dan alat kesehatan lainnya, pemadam kebakaran, dan sebagainya. Perseroan bekerja sama dengan pihak pengelola gedung dalam penanganan kondisi khusus dan bencana alam.

Perseroan telah melakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, menetapkan upaya pengendaliannya melalui program, dan melaksanakan program yang telah disusun. Secara rutin, Perseroan melakukan pelatihan dan sosialisasi terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Di tahun 2022, Perseroan mencatatkan nihil dalam tingkat kecelakaan kerja.

Terkait dengan kondisi pandemi, Mirae Asset Sekuritas membentuk *Task Force* dalam penanganan dan pengendalian COVID-19 di lingkungan perusahaan. Seiring dengan pemulihan pandemi dan transisi menuju endemi, Perseroan melakukan penyesuaian kebijakan di tahun 2022, di antaranya terkait kebijakan pengaturan *Work from Home*

planning. The Company also sets up hobby club and organizes fun activities to foster employees' talent and potential in a pleasant environment.

Employment Dispute Resolutions

Should there be any problems or questions arising from the policies and regulations of the Company's management, employees are required to follow the prevailing procedures. Employees must submit a written complaint to the Division Head to be conveyed through the Human Capital Work Unit to discuss the matter. In 2022, Mirae Asset Sekuritas did not experience any employment complaints.

Occupational Health and Safety

Mirae Asset Sekuritas' commitment to creating a safe workplace is in line with government regulations and applicable regulations regarding the occupational health and safety management system. As part of facilities for employees, the Company provides rooms for rest, nursing rooms, first aid kits and other medical devices, fire extinguishers, and so on. The Company works together with the building management in handling special situations and natural disasters.

The Company has identified potential hazards, assessed the level of risk, determined efforts to control them through programs, and implemented programs that have been prepared. The Company regularly conducts training and dissemination related to occupational safety and health. In 2022, the Company recorded zero accident in the workplace.

Related to the pandemic, Mirae Asset Sekuritas formed a Task Force in handling and controlling COVID-19 within the workplace. Along with the pandemic recovery and transition towards endemic, the Company made some policy adjustments in 2022, including those related to Work from Home (WFH) and Work from Office (WFO) arrangements.



Kinerja Sosial Keberlanjutan

Social Sustainability Performance

(WFH) dan *Work from Office* (WFO). Perseroan juga berupaya secara aktif dalam sosialisasi vaksin *booster* bagi karyawan dan terus menerapkan protokol kesehatan di lingkungan kerja.

Perlindungan dan perawatan kesehatan karyawan telah disediakan melalui program kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Perseroan juga menyediakan program dan fasilitas kesehatan tambahan seperti fasilitas asuransi kesehatan, kebijakan manfaat kesehatan dengan limit tahunan untuk rawat jalan dan rawat inap, serta upaya preventif melalui fasilitas *medical check-up*.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Mirae Asset Sekuritas berkomitmen dalam memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi dan kompetensinya. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan bertujuan untuk mendukung upaya Perseroan agar selalu kompetitif di industri pasar modal Indonesia serta mempersiapkan perencanaan suksesi bagi tingkatan manajemen puncak.

Selama masa pandemi, Perseroan tetap melaksanakan program pelatihan dan pengembangan secara *online* maupun tatap muka terbatas dengan mengedepankan protokol kesehatan. Program *learning* karyawan Perseroan diwujudkan dalam Mirae Asset Academy, berupa *Learning Management System* (LMS) yang merupakan kolaborasi dari Unit Kerja *Human Capital*, Unit Kerja *Digital Transformation* dan Unit Kerja OE Management.

Di sepanjang tahun 2022, Mirae Asset Sekuritas mencatatkan biaya pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp647,43 juta, meningkat hampir tiga kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk meningkatkan kapasitas SDM dalam mencapai tujuan pertumbuhan

The Company also proactively disseminated information about booster vaccines for employees and continuously implemented health protocols in the workplace.

Employee protection and health care have been facilitated through the BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan membership programs. The Company also provides additional health-related programs and facilities, such as health insurance, annual health benefit for outpatient and inpatient, and preventive measures through medical check-up facilities.

Competency Development for Employees

Mirae Asset Sekuritas is committed to providing equal opportunities to all employees to develop their potential and competency. Training and competency development program for employees aims to support the Company's efforts to remain competitive in the Indonesian capital market industry and to prepare succession planning for top management level.

During pandemic, the Company continued to carry out both online and limited face-to-face training and development programs by prioritizing health protocols. The Company's employee learning program is set up under Mirae Asset Academy, in the form of a Learning Management System (LMS) - a collaboration of Human Capital Work Unit, Digital Transformation Work Unit and OE Management Work Unit.

Throughout 2022, Mirae Asset Sekuritas recorded employee competency training and development costs of IDR647.43 million, an increase of almost three times compared to that of the previous year. This increase was in line with the Company's commitment to build HC capacity towards achieving business growth. In addition to competency development in technical, behavioral

usaha. Selain pengembangan kompetensi dalam aspek teknis, *behavioral*, maupun kepemimpinan; Perseroan secara aktif melakukan peningkatan pemahaman serta kapasitas karyawan terkait Keuangan Berkelanjutan.

and leadership aspects; The Company also emphasized on improving employees' knowledge and capacity regarding Sustainable Finance.



Realisasi Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Realization of Employee Training and Competence Development Cost

	2022	2021
Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan (dalam IDR juta) Cost of Employee Training and Competence Development (in million IDR)	647,43	234,19



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenjang Jabatan Tahun 2022

Training and Competency Development Based on Position Levels in 2022

JENJANG JABATAN POSITION LEVEL	KEPESERTAAN PELATIHAN TRAINING PARTICIPANTS
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1
Direksi Board of Directors	1
Team/ Division/ Departement Head	42
Staff	488
Total	532



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Pelatihan Tahun 2022

Training and Competency Development Based on Type of Training in 2022

JENIS PELATIHAN TYPE OF TRAINING	KEPESERTAAN PELATIHAN TRAINING PARTICIPANTS
Pelatihan dari Pihak Ketiga External Training	166
Pelatihan Internal In-house Training	638
Total	804



Kinerja Sosial Keberlanjutan

Social Sustainability Performance



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Kompetensi Tahun 2022

Training and Competency Development Based on Type of Competency in 2022

JENIS KOMPETENSI TYPE OF COMPETENCY	KEPESERTAAN PELATIHAN TRAINING PARTICIPANTS
Technical Competency	
Peningkatan Kemampuan Personel Tim GA Capacity Building for GA Personnel	30
Peningkatan Pengetahuan Personel tim KYC Knowledge Enhancement for KYC Personnel	16
Peningkatan Kemampuan dan Sertifikasi Personel Tim Human Capital Capacity Building and Certification for Human Capital Personnel	1
Pelatihan dan Sertifikasi Karyawan yang Memiliki Fungsi Khusus di Industri Pasar Modal Training and Certification for Employees of Specific Roles within Capital Market Industry	22
Peningkatan Kemampuan dan Sertifikasi Personel Tim Legal Capacity Building and Certification for Legal Personnel	1
Pelatihan untuk Peningkatan Pengetahuan Karyawan di Industri Pasar Modal Knowledge Enhancement Training for Employees on Capital Market Industry	28
Peningkatan Pengetahuan Direksi dan Dewan Komisaris Knowledge Enhancement for Board of Directors and Board of Commissioners	2
Peningkatan Kemampuan dan Sertifikasi Personel Tim Risk Management Capacity Building and Certification for Risk Management Personnel	4
Behavioural Competency	
Pelatihan untuk Peningkatan Kemampuan Personel Tim CS Dealing Capacity Building Training for CS Dealing Personnel	20
Leadership Competency	
Pelatihan Kepemimpinan untuk Head Team, Head Department, Head Division, Direksi, dan Dewan Komisaris Leadership Training for Team Head, Department Head, Division Head, Board of Directors, and Board of Commissioners	42
Total	166

Kontribusi kepada Masyarakat

Sebagai bagian dari masyarakat, Mirae Asset menaruh perhatian khusus pada pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang merupakan tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat sekitar sebagai salah satu *stakeholder* perusahaan. Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*).

Dalam penerapannya, kegiatan CSR Mirae Asset mengacu pada Peraturan Pemerintah No 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas serta aturan lainnya yang berlaku.

Tanggung jawab pelaksanaan kegiatan CSR berada di bawah Divisi *Corporate Secretary* yang akan memastikan bahwa kegiatan CSR telah selaras dengan strategi Perseroan. Kegiatan CSR Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan ke dalam 4 bidang, yaitu: (1) Sosial dan Budaya, (2) Edukasi (3) Kesehatan dan (4) Lingkungan. Dalam menjalankan program CSR, Perseroan juga melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mendukung kelancaran kegiatan perusahaan.

Dampak Kegiatan Perseroan Terhadap Masyarakat Sekitar

Sebagai perusahaan jasa keuangan, pertumbuhan basis nasabah perusahaan akan sangat bergantung kepada literasi keuangan masyarakat. Pemahaman terhadap investasi sebagai bagian dari rencana keuangan masyarakat merupakan hal yang harus terus ditingkatkan yang pada dasarnya sejalan dengan program pemerintah terkait inklusi keuangan dan literasi keuangan.

Sementara itu, kehadiran Perseroan seyogyanya tidak hanya memberikan dampak positif kepada investor maupun calon investor, namun juga kepada masyarakat umum. Oleh karena itu Perseroan banyak melaksanakan kegiatan sosial yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Contribution to Community

As part of the community, Mirae Asset gives special attention in regards to the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program as it is the Company's obligation to the surrounding community as one of the Company's stakeholders. The CSR program is the Company's commitment to support the creation of sustainable development.

In its execution, Mirae Asset's CSR makes reference to the 2012 Government Regulation No. 47 on Social and Environmental Responsibility of a Limited Liability Company and other related regulations.

The responsibility of CSR implementation lies within the Corporate Secretary Division which would ensure that CSR activities are aligned with the Company's strategy. The Company's CSR activities can basically be grouped into 4 sectors, namely: (1) Social and Cultural, (2) Education, (3) Health, and (4) Environmental. In carrying out the CSR program, the Company also calls for the support of various parties so that this Company's activities can run smoothly.

Impact of the Company's Activities on the Local Community

As a financial services company, the growth of the Company's customer base heavily depends on public financial literacy. Perception of investment as part of a community's financial plan is something that must be continuously improved and fundamentally conform to government programs related to financial inclusion and financial literacy.

Meanwhile, the presence of the Company should not only contribute a positive impact on investors or potential investors, but also on the general public. Therefore, the Company undertakes a lot of social activities aimed at improving the welfare of the surrounding community.



Kinerja Sosial Keberlanjutan

Social Sustainability Performance

Kegiatan Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial Perseroan hadir dalam bentuk kegiatan yang memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar. Di tahun 2022, total dana yang dikeluarkan untuk mendukung kegiatan CSR Perseroan mencapai Rp1,1 miliar. Perseroan akan terus mengembangkan aktivitas CSR di masa datang seiring komitmen Perseroan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Bidang Sosial dan Budaya

Mirae Asset melakukan banyak aktivitas untuk melayani masyarakat sekitar. Di tahun 2022, Perseroan mengadakan program untuk anak yatim piatu di Panti Asuhan Jasmine di Teluk Naga, Tangerang. Dalam acara ini Presiden Direktur Perseroan melakukan kegiatan masak-memasak dengan anak-anak di Panti Asuhan untuk persiapan berbuka puasa bersama di bulan Ramadhan.

Selain itu, Perseroan juga mengadakan acara kontes mewarnai "Mewarnai Mimpi bersama PT Mirae Asset Sekuritas" yang diperuntukkan bagi 50 anak yatim piatu. Untuk mendukung acara ini, Perseroan menyumbangkan dana dan mengadakan acara hiburan untuk anak-anak, berkolaborasi dengan Berbagi Nasi Surabaya.

Selain anak-anak yatim piatu, Perseroan juga mendukung anak-anak di komunitas marginal di Manggarai, Sunter dan Serpong, Mirae Asset mendukung layanan komunitas marginal Jendela Jakarta yang berfokus pada pengembangan pendidikan dan mental anak. Sejumlah 45 anak mengikuti acara ini. Perseroan memberikan donasi berupa uang, yang berasal dari akumulasi fee yang dibayarkan oleh para peserta dari dua kompetisi *HOTS Championships Season Live Trading Class* yang diselenggarakan selama tahun 2022.

Disamping anak-anak, Perseroan juga menaruh perhatian kepada orang tua, dimana Perseroan mengunjungi Panti Jompo Budi Mulia di Cipayung Jakarta Timur. Perseroan juga memberikan perhatian kepada mereka yang sedang dirawat karena penyakit kritis dan tinggal di rumah hunian sementara di di *Shelter* Sehati di Kramat Jati.

Corporate Social Responsibility Activities

The Company's social responsibility provides benefits to its neighbouring communities. In 2022, the total of disbursed funds to support the Company's CSR activities reached IDR1.1 billion. The Company will continue to develop CSR activities in the future that are congruent with the Company's commitment to support the collective welfare of the community.

Social and Cultural Sector

Mirae Asset has carried out many activities to be in the service of its neighbouring communities. In 2022, the Company held a program for orphans at Jasmine Orphanage in Teluk Naga, Tangerang. On this occasion, the Company's President Director carried out cooking activities with the children at the orphanage in preparation before the fast-breaking during the Ramadan holy month.

Moreover, the Company also organized a coloring contest "Mewarnai Mimpi bersama PT Mirae Asset Sekuritas" arranged for 50 orphan children. To facilitate this event, the Company donated funds and performed entertainment activities for the children, in collaboration with Berbagi Nasi Surabaya.

Apart from orphan children, the Company also supported those who live in marginal communities in Manggarai, Sunter and Serpong, in which Mirae Asset endorsed the marginal community services of Jendela Jakarta that focuses on children's educational and mental development. A total of 45 children took part in this event. The Company made a monetary donation which was generated from the accumulated fees paid by participants who took part in two *HOTS Championships Live Trading Class* held in the course of 2022.

In addition to children, the Company also contributed to the elderly, where the Company visited the Budi Mulia Nursing Home in Cipayung, East Jakarta. The company took into consideration those who are being treated for critical illnesses and living temporarily at the Sehati Shelter in Kramat Jati.

Perseroan juga berpartisipasi dalam Gerakan Nasional Peduli Pekerja Rentan (GN Lingkaran), yang merupakan program untuk membantu perlindungan pekerja rentan melalui donasi pembayaran iuran jaminan oleh perusahaan. Di tahun 2022 Perseroan membantu 1.000 pekerja yang tidak mampu membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan.

Mirae Asset juga mengadakan acara *sharing Session* "Ruang Inspirasi" bersama siswa LPI Dompot Dhuafa. Acara ini merupakan kolaborasi dengan Dompot Dhuafa di SMART Ekselensia, Bogor. SMART Ekselensia merupakan sekolah menengah akselerasi, berasrama dan bebas biaya. Direksi Perseroan berbagi pengalamannya sebagai pembicara di acara ini.

Perseroan juga menginisiasi program seni dan budaya yang dinamakan MAXMusic di mana Perseroan berbagi dengan komunitas di bidang hiburan dan pertunjukan musik. Terdapat 6 seri program Youtube yang dibuat sebagai bentuk dukungan Mirae Asset kepada musisi lokal serta mendukung kreativitas di bidang musik.

Kegiatan lainnya di tahun 2022 adalah kegiatan "Bangkit dan Pulih Bersama Mirae Asset" di Kampung Marunda Kepu, Jakarta Utara dalam rangka merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke 77, dimana Perseroan mendistribusikan 200 paket sembako kepada masyarakat.

Selain melakukan kegiatan sosial secara langsung, Perseroan juga mengajak karyawan dan nasabah untuk ikut aktif memberikan donasi kepada masyarakat yang membutuhkan. Di tahun 2022, misalnya, Perseroan mengajak nasabah untuk mendonasikan saham *odd lot* mereka melalui program *CSR Odd Lot*. Dana yang dihimpun dari penjualan saham *odd lot* disumbangkan kepada beberapa Yayasan sosial dan Panti Asuhan. Program ini juga membantu nasabah membersihkan portofolionya dari saham *odd lot*.

The Company also participated in Gerakan Nasional Peduli Pekerja Rentan (GN Lingkaran), which is a program to protect vulnerable workers by assisting their social security contribution through donations from the Company. In 2022 the Company assisted 1,000 workers who could not afford to pay their BPJS Ketenagakerjaan contributions.

Mirae Asset also assembled a *sharing Session* "Ruang Inspirasi" with LPI Dompot Dhuafa students. This event is a joint effort with Dompot Dhuafa held at SMART Ekselensia, Bogor. SMART Ekselensia is an accelerated high school with a boarding facility free of charge. The Company's Directors shared their experiences at this event as a form of encouragement for the students.

The Company also initiated art and culture programs through MAXMusic where the Company shared entertainment and music performances to the communities. A six-episode Youtube series was created to showcase Mirae Asset's support to local musicians and creativity in music.

Another activity held in 2022 was the "Bangkit dan Pulih Bersama Mirae Asset" in Kampung Marunda Kepu, North Jakarta, in conjunction with Indonesia's 77th Independence Day celebration where the Company distributed 200 primary food packages to the community.

Beside carrying out social activities first-hand, the Company also invited employees and clients to actively partake in giving donations to the people in need. In 2022, for instance, the Company invited its clients to donate their odd-lot stocks through a CSR Odd Lot program. Funds collected from the selling of odd-lot stocks were donated to several social foundations and orphanages. This program assisted clients "clears up" their portfolio with no record of odd-lot stocks.



Kinerja Sosial Keberlanjutan

Social Sustainability Performance

Selain nasabah, Perseroan juga mengajak karyawan untuk terlibat dalam kegiatan donasi. Karyawan terlibat aktif dalam beberapa kegiatan sosial, seperti dalam kegiatan menyambut Idul Adha di Kampung Nelayan, Marunda, Jakarta Utara, dengan tema "Mari Berkurban Bersama Mirae Asset". Perseroan mendonasikan 2 ekor sapi dan 4 ekor kambing yang berasal dari karyawan dan menyalurkan paket daging kurban kepada 457 keluarga di area tersebut.

Menjelang akhir tahun 2022, Perseroan memberikan donasi kepada masyarakat di Cianjur, Jawa Barat, yang mengalami gempa bumi di bulan November 2022. Dana ini berasal dari hasil penjualan *T-Shirt* bertemakan investasi ke karyawan dan donasi dari acara *Live Trading Class* HOTS Championship X. Dalam penyaluran donasi ini, Perseroan berkolaborasi dengan Palang Merah Indonesia - DKI Jakarta.

Bidang Edukasi

Mirae Asset memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan PPATK yaitu "PPATK Mengajar" dimana *Investment Specialist* dari Mirae Asset menjadi pembicara tentang pengenalan pasar modal kepada siswa SMAN 1 Bandung, Jawa Barat.

Perseroan juga memberikan literasi keuangan dan program investasi pasar modal kepada mahasiswa di bawah payung EUREKA yang merupakan nama program edukasi literasi keuangan yang dikembangkan oleh Perseroan. Program edukasi ini diberikan di berbagai universitas di Jakarta, Yogyakarta dan Malang. Direksi Mirae Asset terlibat aktif sebagai pembicara melalui seminar *online* dan *offline*.

Disamping itu, Mirae Asset Peduli Pendidikan juga memberikan donasi berupa dana dan proyektor media untuk memfasilitasi layanan edukasi kepada siswa D/D1 di SLB YPAC Surakarta.

Aside from its clients, the Company also encouraged its employees to take part in donation activities undertaken by the Company. Employees were actively involved in social activities, such as activities to commemorate Eid al-Adha at Kampung Nelayan, Marunda, North Jakarta, with the theme "Mari Berkurban Bersama Mirae Asset". The Company donated 2 cows and 4 goats from the employees and distributed the livestock meat packages to 457 families in the area.

Towards the end of 2022, the Company made donations to the community in Cianjur, West Java, who suffered the aftermath of a strong earthquake in November 2022. This fund was collected from the selling of investment-themed T-shirts to employees and donations from the HOTS Championship X Live Trading Class. To channel this donation, the Company teamed up with the Indonesian Red Cross - DKI Jakarta.

Education Sector

Mirae Asset had the opportunity to participate in PPATK activities called "PPATK Mengajar" where an Investment Specialist from Mirae Asset was lined up as the speaker giving an introduction on capital market to students of SMAN 1 Bandung, West Java.

The Company also organised financial literacy and capital market investment programs for students under the EUREKA initiative, which is the name of a financial literacy education program developed by the Company. This educational program was presented at various universities in Jakarta, Yogyakarta, and Malang. The Directors of Mirae Asset were actively involved as speakers in the online and offline seminars.

In addition, Mirae Asset Peduli Pendidikan also pledged donations in form of funds and media projectors in order to assist the educational services for D/D1 students at SLB YPAC Surakarta.

Bidang Kesehatan

Di bidang kesehatan, Perseroan menggalang kegiatan donor darah bersama dengan PMI Malang mengajak sebanyak 100 orang pendonor. Perseroan juga mendistribusikan 70 paket sembako kepada komunitas marginal yang berlokasi di sekitar *Office Education* Malang.

Perseroan juga mengadakan kegiatan sunatan massal bagi 30 anak yang berasal dari keluarga pra-sejahtera yang berdomisili di Tangerang Selatan. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi dengan Komunitas Tangan Tangan Diatas (TDA) dan Pendopo Eyang Agung.

Bidang Lingkungan

Perseroan mengadakan program peduli hutan dimana Perseroan menanam pohon *Mangrove* di Pantai Indah Kapuk *Mangrove Ecopark* dalam upaya melestarikan lingkungan dan menjaga alam sekitar. Disamping itu, melalui *Office Education* – Bandung Dago, Perseroan mengadakan kegiatan Penghijauan Hutan Kembali dengan tema *Nature Sustainability*, dimana Perseroan menanam 100 bibit pohon (puspa, mahoni, huru, johar dan bayur) di Taman Hutan Raya (Tahura) Ir. H. Djuanda-Bandung guna menjaga suplai oksigen dan mendukung upaya penurunan efek rumah kaca di Bandung.

Health Sector

In the health sector, the Company arranged a blood donation activity together with PMI Malang, which attracted a total of 100 donors. The Company also distributed 70 basic food packages to marginal communities situated around the Malang Office Education. This activity was conducted in collaboration with PMI Malang.

The Company also organized a mass circumcision program for 30 children from underprivileged families that resided in South Tangerang. This activity is a result of joint cooperation with the Tangan di Atas (TDA) Community and Pendopo Eyang Agung.

Environmental Sector

The Company undertook a forest care program where it planted mangrove trees at Pantai Indah Kapuk Mangrove Ecopark with the purpose of preserving the environment and protecting the natural surroundings. In addition, through the Bandung-Dago Office Education, the Company held a Reforestation activity themed "Nature Sustainability", in which the Company planted 100 tree seedlings (puspa, mahogany, huru, kassod and bayur) in Great Forest Park (Tahura) Ir. H. Djuanda-Bandung to sustain oxygen supply and support efforts to mitigate the greenhouse effect in Bandung.



Tentang Laporan Keberlanjutan

About this Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini merupakan Laporan Keberlanjutan PT Mirae Asset Sekuritas yang pertama. Laporan Keberlanjutan yang tergabung dalam Laporan Tahunan merupakan bentuk komitmen Perseroan terhadap aspek keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan Keberlanjutan 2022 ini menyajikan informasi selama periode 1 Januari - 31 Desember 2022. Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara berkala setahun sekali. Laporan ini disusun dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Standar Laporan Keberlanjutan dari *Global Reporting Initiative* (GRI).

Terkait batasan dan cakupan laporan, Laporan Keberlanjutan Mirae Asset mengungkapkan ruang lingkup yang dijabarkan menjadi beberapa aspek utama yaitu aspek tata kelola keberlanjutan, kinerja ekonomi berkelanjutan, lingkungan, Sumber Daya Manusia (SDM), dan sosial masyarakat.

Menentukan Materialitas

GRI memiliki empat prinsip dalam menentukan konten pelaporan yaitu Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan. Keempat prinsip tersebut menjadi dasar untuk menentukan topik material yang disajikan dalam Laporan ini. Topik material yang dipilih merupakan topik-topik yang diprioritaskan oleh Perseroan, dengan mempertimbangkan dampak terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta berdasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan, serta seluruh pemangku kepentingan.

This Sustainability Report is the first Sustainability Report of PT Mirae Asset Sekuritas. This report which was inseparable from the Annual Report is the Company's commitment towards sustainability aspects which included economic, social, and environmental aspects. The 2022 Sustainability Report disclosed information for the period of 1 January – 31 December 2022. The Company is committed to publish this Sustainability Report regularly every year. This Sustainability Report has been prepared in accordance with OJK Regulation No. 51/ POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies and the global standard for sustainability reporting from *Global Reporting Initiative* (GRI).

Related to the scope and boundaries of the report, Mirae Asset's Sustainability Report discloses the scope of reporting that is translated into some key aspects: Sustainable Governance, Sustainable Economic Performance, Environment, Human Resources (HR), and Social Community.

Determining Materiality

GRI applies four principles to select the content of reporting, which are Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality, and Completeness. These four principles have become the basis for determining the material topics disclosed in this report. The selected material topics were the topics that have been prioritized by the Company, by considering its impact on economic, environment and social as well as issues that bring significant impact to the Company, its subsidiaries and all stakeholders.

Adapun topik-topik material yang sudah ditentukan adalah sebagai berikut:

The material topics selected are as follows:

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS	MENGAPA TOPIK INI MATERIAL WHY THIS TOPIC IS MATERIAL	NOMOR PENGUNGKAPAN DISCLOSURE NUMBER
Topik Ekonomi Economic Topic		
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly impacting the stakeholders	201-1
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Performance	Berdampak signifikan secara tidak langsung pada pemangku kepentingan Significantly indirect impacting the stakeholders	203-2
Topik Lingkungan Environmental Topic		
Energy Energy	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan Significantly impacting environmental sustainability	302-1
Topik Sosial Social Topic		
Ketenagakerjaan Employment	Kepatuhan pada peraturan yang berlaku Compliance with laws and regulations	401-1
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada karyawan Significantly impacting the employees	404-1, 404-2, 404-3
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	Kepatuhan pada peraturan yang berlaku Compliance with laws and regulations	405-1, 405-2

Mirae Asset saat ini belum melakukan assurance yang dilakukan oleh pihak ketiga untuk melakukan proses verifikasi terhadap topik-topik material dari Laporan Keberlanjutan. Proses verifikasi data dan informasi saat ini masih dilakukan secara internal.

Mirae Asset currently has not done any external assessment to verify the material topics of this Sustainability Report. The process of verification of data and information was still carried out internally.



Tanggung Jawab Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Tentang Laporan Keberlanjutan

About this Sustainability Report

Kontak, Saran dan Kritik

Mirae Asset sangat terbuka terhadap segala bentuk saran, ide, kritik, dan komentar yang dapat menjadi bahan evaluasi Perseroan untuk meningkatkan kualitas laporan selanjutnya. Untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Laporan Keberlanjutan ini, pemangku kepentingan dapat menghubungi:

Company's Contact, Suggestion and Critics

Mirae Asset welcomes any suggestions, ideas, criticisms, and comments that can become subject of the Company's evaluation to further improve the quality of its next reports. To gain further information concerning this Sustainability Reports, stakeholders can contact



PT Mirae Asset Sekuritas
Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

District 8
Treasury Tower 50th Floor
SCBD Lot 28
Jl Jenderal Sudirman, Kav. 52-54,
Jakarta Selatan, 12190

Form Umpan Balik

Feedback Form

Kami menghargai setiap usulan, kritik dan saran atas Laporan Keberlanjutan ini. Guna meningkatkan kualitas laporan yang lebih baik di masa datang, silakan mengisi lembar umpan balik ini dan mengirimkannya kembali kepada PT Mirae Asset Sekuritas.

We appreciate any suggestion, critics, feedbacks for this Sustainability Report. In order to improve the quality of this report in the future, please fill out this feedback form and return it to PT Mirae Asset Sekuritas.

Silakan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

☐ Pegawai | Employee

☐ Media

☐ Nasabah | Customers

☐ Pemegang Saham
Shareholders

☐ Regulator

☐ Lain-lain | Others

☐ NGO

.....
.....

Bagaimana penilaian anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

KRITERIA CRITERIA	SKOR SCORES				
	1	2	3	4	5
Menyajikan informasi sesuai kebutuhan Provide information as needed					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Keseluruhan laporan Overall report					



Form Umpan Balik

Feedback Form

Laporan ini merupakan bagian dari Laporan Tahunan Perusahaan.

Adapun bagian yang mewakili Laporan Keberlanjutan adalah sebagai berikut:

This report is part of the Company's Annual Report.

Sections that represent the sustainability report is as follows:

APAKAH BAGIAN INI MENYAJIKAN INFORMASI YANG MEMADAI? DOES IT PROVIDE ADEQUATE INFORMATION?

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
Tata Kelola Keberlanjutan Good Corporate Governance	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	
Kinerja SDM Human Resources Performance	
Kinerja Sosial Masyarakat Community Performance	

Mohon jelaskan bagaimana kami dapat meningkatkan kualitas laporan ini di masa datang.

How could we improve this report in the future?

07

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022/
*31 DECEMBER 2022***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Tae Yong Shim
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190
Telepon : 021-5088 7000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Daewoong An
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190
Telepon : 021-5088 7000
Jabatan : Direktur
3. Nama : Arisandhi Indrodwisatio
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190
Telepon : 021-5088 7000
Jabatan : Direktur
4. Nama : Samsul Hidayat
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190
Telepon : 021-5088 7000
Jabatan : Komisaris Independen

**BOARD OF DIRECTOR'S AND COMMISSIONERS'S
STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

We, the undersigned:

1. Name : Tae Yong Shim
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Residential address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190
Telephone : 021-5088 7000
Title : President Director
2. Name : Daewoong An
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Residential address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190
Telephone : 021-5088 7000
Title : Director
3. Name : Arisandhi Indrodwisatio
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Residential address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190
Telephone : 021-5088 7000
Title : Director
4. Name : Samsul Hidayat
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Residential address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190
Telephone : 021-5088 7000
Title : Independent Commissioner

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (the "Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;
b. The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Maret/March 2023



Tae Yong Shim
President Direktur/
President Director



Daewoong An
Direktur/
Director



Arisandhi Indrodwisatio
Direktur/
Director



Samsul Hidayat
Komisaris Independen/
Independent Commissioner



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00420/2.1025/AU.1/09/0222-2/1/III/2023



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
31 Maret/March 2023

Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222



Mirae Asset Sekuritas Indonesia
00420/2.1025/AU.1/09/0222-2/1/III/2023

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember/December		31 Desember/ December 2020/ 1 Januari/ January 2021 ^{*)}	
	Catatan/ Notes	2022	2021 ^{*)}		
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	4	707,911	954,368	396,544	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	30,004	29,288	16,418	Time deposits
Portofolio efek	6	28,634	226,839	103,801	Marketable securities
Piutang transaksi perantara					Receivable from brokerage
pedagang efek - bersih	7				activities - net
- Pihak berelasi	7,29	96	101	162	Related parties -
- Pihak ketiga	7	3,284,253	3,868,096	6,935,814	Third parties -
Piutang transaksi penjaminan					Receivable from underwriting
emisi efek-bersih					activities-net
- Pihak ketiga		654	-	-	Third parties -
Piutang transaksi repo	8	120,783	214,944	261,631	Reverse repo receivables
Piutang lain-lain	9	40,199	8,192	9,450	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	10	1,869	1,683	1,042	Prepaid expenses
Investasi dalam saham	11,31	277,116	110,425	77,578	Investment in shares
Investasi dalam utang konversi	12,31	-	28,538	-	Investment in convertible notes
Pajak dibayar dimuka	17a	1,615	1,147	707	Prepaid taxes
Aset takberwujud - bersih	13	15,279	9,912	6,549	Intangible assets - net
Aset tetap - bersih	14	36,552	39,540	23,146	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	17e	-	5,297	4,696	Deferred tax assets
Aset hak guna - bersih	15	66,200	80,224	53,248	Right-of-use assets - net
Aset lain-lain	16,29	7,273	10,647	4,297	Other assets
TOTAL ASET		4,618,438	5,589,241	7,895,083	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang transaksi perantara					Payable to brokerage
Pedagang efek	18				activities
- Pihak berelasi	18,29	171	132	671	Related parties -
- Pihak ketiga	18	2,061,174	2,882,378	5,628,505	Third parties -
Pinjaman bank		-	-	391,050	Bank loans
Utang pajak	17b	83,366	74,859	91,278	Taxes payable
Beban akrual	20	41,110	64,263	51,951	Accrued expenses
Utang sewa	21	64,255	72,097	51,901	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	22	22,216	20,624	21,637	Employee benefit liabilities
Utang subordinasi	19,29	235,965	428,070	-	Subordinated loan
Liabilitas pajak tangguhan	17e	13,469	-	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas lain-lain	23	20,137	28,819	38,707	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,541,863	3,571,242	6,275,700	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid-up capital
penuh tanggal 31 Desember					as at 31 December 2022
2022 dan 2021:					and 2021:
178.200.000 saham	24	614,370	614,370	614,370	178,200,000 shares
Tambahan modal disetor		3,011	3,011	3,011	Additional paid in capital
Saldo laba		1,459,194	1,400,618	1,002,002	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		2,076,575	2,017,999	1,619,383	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4,618,438	5,589,241	7,895,083	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 35).

*) Restated (Note 35).

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

Lampiran - 1 - Schedule

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

 (Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN	827,877	25, 29	910,260	REVENUES
BEBAN	(719,329)	26	(380,422)	EXPENSES
LABA USAHA	108,548		529,838	PROFIT FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan bunga	17,268	27	24,462	Interest income
Beban bunga	(12,743)	27	(13,701)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	83,115	28	(18,471)	Others - net
Total (beban)/pendapatan lain-lain - bersih	87,640		(7,710)	Total other (expenses)/ income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	196,188		522,128	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	(119,217)	17d	(125,978)	Current
Tangguhan	(18,684)	17e	1,011	Deferred
Total beban pajak penghasilan	(137,901)		(124,967)	Total income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	58,287		397,161	NET INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	371		1,865	Remeasurements of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(82)		(410)	Related income tax
Total	289		1,455	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	58,576		398,616	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

 Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

 The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

 (Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	<u>614,370</u>	<u>3,011</u>	<u>1,002,002</u>	<u>1,619,383</u>	Balance as at 1 January 2021
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:					<i>Total profit or loss and other comprehensive income for the year:</i>
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	397,161	397,161	<i>Net income for the year -</i>
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	-	1,865	1,865	<i>Remeasurement of post - employment benefit obligation</i>
- Pajak penghasilan terkait	-	-	(410)	(410)	<i>Related income tax -</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	<u>614,370</u>	<u>3,011</u>	<u>1,400,618</u>	<u>2,017,999</u>	Balance as at 31 December 2021
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:					<i>Total profit or loss and other comprehensive income for the year:</i>
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	58,287	58,287	<i>Net income for the year -</i>
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	-	371	371	<i>Remeasurement of post - employment benefit obligation</i>
- Pajak penghasilan terkait	-	-	(82)	(82)	<i>Related income tax -</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	<u>614,370</u>	<u>3,011</u>	<u>1,459,194</u>	<u>2,076,575</u>	Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	482,270		574,331	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan jasa penasihat investasi, penjamin emisi dan penjualan manajer investasi	19,171		18,742	Receipts from financial advisory, underwriting and selling and investment manager fees
Penerimaan dari nasabah	3,499,062		1,628,482	Receipts from customers
Pencairan/(penempatan) deposito berjangka	70,000		(380,000)	Time deposits disbursement/(placement)
Pembayaran dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	(3,795,895)		(788,219)	Payment to Clearing and Guarantee Institution
Penerimaan/(pembayaran) atas efek diperdagangkan	198,205		40,412	Receipts/(payment) from trading securities portfolio
Pembayaran biaya kepegawaian	(231,240)		(175,909)	Payments of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(97,338)		(178,241)	Payment of other operating expenses
Penerimaan penghasilan bunga	49,033		52,794	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(107,044)		(95,865)	Payments of income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	86,224		696,527	Net cash flow provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan investasi saham	(50,518)		(63,039)	Acquisition of investment in shares
Perolehan aset tak berwujud	(11,177)		(9,871)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	341		404	Proceeds sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(12,001)		(27,015)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran atas aset hak guna	(707)		(14,351)	Payment of right of use assets
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi	(74,062)		(113,872)	Net cash (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	1,905,000	34	2,000,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1,905,000)	34	(2,412,290)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga bank	(3,698)		(13,091)	Payment of interest bank loan
(Pembayaran)/penerimaan pinjaman subordinasi	(223,455)		422,580	(Payment)/proceeds from subordinated loan
Pembayaran bunga pinjaman subordinasi	(10,291)		(11,392)	Payment of interest subordinated loan
Pembayaran liabilitas sewa dan bunga liabilitas sewa	(13,921)	34	(8,592)	Lease liabilities and interest lease liabilities paid
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(251,365)		(22,785)	Net cash flow (used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(239,203)		559,870	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Penyesuaian atas selisih/kurs dari saldo kas dan setara kas	(7,254)		(2,046)	Adjustment of foreign exchange from in cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	954,368		396,544	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	707,911		954,368	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (sebelumnya PT Daewoo Securities Indonesia) ("Perusahaan"), sebuah Perusahaan yang berdomisili di Indonesia, didirikan dengan akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 221 tanggal 25 Mei 1990. Berdasarkan akta Notaris Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., No. 6 tanggal 9 Desember 2016, nama Perusahaan diubah menjadi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- 0023683.AH.01.02 tanggal 9 Desember 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., No. 15 tanggal 25 Juni 2021 tentang Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan ini telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.03-0404750 tertanggal 29 Juni 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan adalah anggota dari Bursa Efek Indonesia dengan SPAB-070/JATS/BEJ.I.1/V/1995 dan telah memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dari keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") berdasarkan Surat No. KEP-135/PMI/1992 tanggal 9 Maret 1992.

Perusahaan memperoleh izin sebagai penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan - "OJK") dengan Surat Keputusan No. KEP-45/D.04/2014 tanggal 24 September 2014.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di District 8, Treasury Tower lantai 50, Jalan Jendral Sudirman Kav 52-54, Jakarta 12190.

Induk perusahaan dari Perusahaan adalah Mirae Asset Securities Co., Ltd.

1. GENERAL INFORMATION

PT Mirae Asset Securities Indonesia (previously PT Daewoo Securities Indonesia) ("the Company"), an Indonesia domiciled company, was established based on the Notary deed No. 221 dated 25 May 1990 of Rachmat Santoso, S.H.. Based on the Notary deed No. 6 dated 9 December 2016, of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., the Company's name was changed to PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No. AHU-0023683.AH.01.02 on 9 December 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest was based on the Deed of Notary Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., No. 15 dated 25 June 2021 concerning Amendments to the Articles of Association. This change has been notified, accepted, and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.03-0404750 dated 29 June 2021.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of activities comprises of securities brokerage and underwriting.

The Company is a member of the Indonesia Stock Exchange under SPAB-070/JATS/BEJ.I.1/V/1995 and is licensed for securities brokerage by the decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") as per Letter No. KEP-135/PMI/1992 dated 9 March 1992.

The Company obtained its underwriters' license from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (effective 1 January 2013 became the Otoritas Jasa Keuangan - "OJK") through its Decision Letter No. KEP-45/D.04/2014 dated 24 September 2014.

The Company headquarter is located at District 8, Treasury Tower 50th floor, Jalan Jendral Sudirman Kav 52-54, Jakarta 12190.

The Company's ultimate parent is Mirae Asset Securities Co., Ltd.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Komisaris Utama	Wanyoun Cho ¹⁾
Komisaris Independen	Samsul Hidayat
Direktur Utama	Tae Yong Shim
Direktur	Arisandhi Indrodwisatio
Direktur	Daewoong An

¹⁾ Efektif sejak tanggal 29 Juli 2022

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	2021	
Kim Sang Joon		<i>President Commissioner</i>
Samsul Hidayat		<i>Independent Commissioner</i>
Tae Yong Shim		<i>President Director</i>
Arisandhi Indrodwisatio		<i>Director</i>
Daewoong An		<i>Director</i>

Effective since 29 July 2022 ¹⁾

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2023.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan juga disusun berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements were prepared and authorised by the Directors on 31 March 2023.

The principal accounting policies applied in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard. The Company's financial statements are also prepared in accordance with Financial Services Authority (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 regarding the "Guidelines for the Accounting Treatment of Securities Company".

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (now Indonesia Financial Services Authority or "OJK") No. KEP-689/BL/2011 dated 30 December 2011 regarding Accounting Guidelines for Securities Group.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except where the accounting standards require fair value measurement. The financial statements are prepared based on accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas dijelaskan pada Catatan 2f.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Penerapan dari standar interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- a. Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- b. Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontijensi dan asset kontijensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- c. Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- d. Penyesuaian tahunan PSAK 73: Sewa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

The statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are described in Note 2f.

Figures in these financial statements are expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2c for the information on the Company's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of financial accounting standards**

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- a. Amendment of SFAS 22 "Business combination for reference to conceptual framework";
- b. Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contract - cost of fulfilling the contract";
- c. Annual improvement SFAS 71: "Financial instrument"; and
- d. Annual improvement SFAS 73: Lease

The implementation of the above standards did not result in changes to the accounting policies and had no significant impact to Company's financial statement for current or prior financial years.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

Terkait dengan adanya siaran pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa", pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pension pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola pakta umum dan program pensiun dan program pensiun berbasis Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021.

Perusahaan telah mengoreksi dampak perubahan perhitungan tersebut dan dalam rangka penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022, laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 telah disajikan Kembali (Catatan 35).

c. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum, diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of financial accounting standards
(continued)**

Regarding the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") press release "Compensation Attribution in the service" period in April 2022, the Group changed the scheme policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general pact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021.

The Company has corrected the impact of the changes and in order to prepare and present consolidated financial statements as at 31 December 2022, the financial statements as at 31 December 2021 and 1 January 2021 has been restated (Notes 35).

c. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Company's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah, which is the presentation currency of the Company.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the statements of financial position. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translations in foreign currencies monetary assets and liabilities are generally recognised in the statements of profit or loss.

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>1 Januari/ January 2021</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	15,731	14,629	14,105	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	11,659	10,534	10,644	1 Singapore Dollar
1 Euro	16,713	16,126	17,330	1 Euro
1 Dolar Australia	10,581	10,343	10,771	1 Australian Dollar

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**
d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek diakui pada tanggal terjadinya transaksi. Keuntungan/(kerugian) dari perdagangan portofolio efek, yang meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek, diakui sebagai bagian dari pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek.

Pendapatan atas penggantian biaya riset terkait perantara perdagangan efek, yang diberikan kepada pihak berelasi, dihitung berdasarkan biaya terkait yang dikeluarkan Perusahaan ditambah margin berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, diakui sebagai bagian dari "Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek".

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek diakui berdasarkan tagihan yang dikeluarkan sesuai dengan tahap pekerjaan/mandat.

Pendapatan atas penggantian biaya jasa keuangan terkait kegiatan penjaminan, yang diberikan kepada pihak berelasi, dihitung berdasarkan biaya terkait yang dikeluarkan Perusahaan ditambah margin berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, diakui sebagai "Pendapatan dari bagian kegiatan penjaminan emisi efek".

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Pendapatan dividen diakui pada saat terdapat hak untuk menerima pembayaran.

Pendapatan dan beban bunga diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
d. Revenue and expenses recognition

Brokerage income are recognised when earned on the transaction date. Gains/(losses) on trading of marketable securities, which consist of gains/(losses) on securities sold and unrealised gains/(losses) from increases/(decreases) in the fair value of marketable securities, were recorded as part of the brokerage income.

Income from research recovery cost related to brokerage, which are charged to related party, are calculated based on related cost incurred by the Company plus margin as agreed by both parties, were recorded as part of the "Brokerage income".

Incomes from underwriting transactions are recognised based on the issued invoices in accordance with the progress of the activities/mandates.

Income from corporate finance service fees related to underwriting, which are charged to related party, are calculated based on related cost incurred by the Company plus margin as agreed by both parties, were recorded as part of the "Underwriting fees".

Interest income from time deposits placement is recognised when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Dividend income is recognised when the right to receive the payment is established.

Interest income and expenses are recognised when earned on the accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**
e. Instrumen keuangan
Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba/rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
e. Financial instruments
Financial assets

The Company classify their financial assets in the category of (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at amortised cost, and (c) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the consolidated profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the profit/loss and are recorded as "Gain/(loss) from changes in fair value of financial instruments" and "Gain/(loss) from sales of financial instruments". Interest income from financial instruments in the group measured at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**
e. Instrumen keuangan (lanjutan)
Aset keuangan (lanjutan)

- (b) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba/rugi dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
e. Financial instruments (continued)
Financial assets (continued)

- (b) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the profit/loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the statement of profit or loss as "Allowance for impairment losses".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**
e. Instrumen keuangan (lanjutan)
Aset keuangan (lanjutan)

- (c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

- (d) Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler).

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
e. Financial instruments (continued)
Financial assets (continued)

- (c) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets. Cash flow contractual of financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other comprehensive income.

Expected credit losses are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the statement of financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method.

- (d) Recognition

The Company use trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**
e. Instrumen keuangan (lanjutan)
Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi dimana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portfolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen.
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
e. Financial instruments (continued)
Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment (continued)

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management.*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**
e. Instrumen keuangan (lanjutan)
Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
e. Financial instruments (continued)
Business model assessment (continued)

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Financial liabilities

The Company classify its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when they have redeemed or otherwise extinguished.

Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**
e. Instrumen keuangan (lanjutan)
**Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang kegiatan penjamin emisi efek dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
e. Financial instruments (continued)
**Allowance for impairment losses of
financial assets**

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For receivables from underwriting and other receivables, the Company applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. Therefore, the Company has concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**
e. Instrumen keuangan (lanjutan)
**Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Untuk aset keuangan berupa kas, deposito berjangka, dan portfolio efek, Perusahaan menggunakan matriks *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)* yang dinilai pada setiap tanggal laporan keuangan.

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

a. *Probability of Default ("PD")*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana terdapat kemungkinan gagal bayar, dari sebuah aset keuangan dalam jangka waktu tertentu dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari *counterpart* yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari kas masuk atas pembayaran piutang dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
e. *Financial instruments* (continued)
***Allowance for impairment losses of
financial assets* (continued)**

For financial assets in the form of cash, time deposits, and securities portfolio, the Company use the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD) assessed at reporting date.

Impairment losses related to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

a. *Probability of Default ("PD")*

The probability at a point in time that a counterparty will default, at certain period and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any cash in from receivable paid that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan dapat
dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71	Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/Financial assets		
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents Deposito berjangka/Time deposits Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih/ Receivable from brokerage activities - net Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih/ Receivable from underwriting activities - net Piutang transaksi repo/Reverse repo receivables Piutang lain-lain/Other receivables Aset lain-lain/Other assets	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss	Portofolio efek/Marketable securities Investasi dalam saham/Investment in shares Investasi dalam utang konversi/Investment in convertible notes	
Liabilitas keuangan/Financial liabilities		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Utang transaksi perantara pedagang efek/ Payable to brokerage activities Pinjaman bank/Bank loans Beban akrual/Accrued expenses Utang subordinasi/Subordinated loan Liabilitas lain-lain/Other liabilities	

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Classification of financial assets and liabilities

The classification of financial assets and liabilities can be seen in the table below:

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (If substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on any retained powers to control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or cancelled or extinguished.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**
e. Instrumen keuangan (lanjutan)
Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
e. Financial instruments (continued)
Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**
e. Instrumen keuangan (lanjutan)
Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diamortisasi dan diakui dalam laba rugi sepanjang umur dari instrumen tersebut.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan *input* (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk saldo kas dan setara kas, manajemen menganggap bahwa pihak lawan memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya dalam waktu dekat. Akibatnya, tidak ada penyisihan kerugian yang diakui berdasarkan ekspektasi kerugian kredit 12 bulan, karena penurunan nilai tersebut juga tidak signifikan bagi Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
e. Financial instruments (continued)
Determination of fair value (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determine that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is amortised and recognised in profit or loss on over the life of the instrument.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the statement of financial position.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturity of 3 months or less from acquisition date.

For cash and equivalents balances, management considers that the counterparty has a strong capacity to meet its contractual obligations in near term. As a result, no loss allowance has been recognised based on 12-month expected credit losses, as any such impairment is also insignificant to the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**
g. Transaksi reverse repo

Efek beli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga yang timbul atas perjanjian reverse repo ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Portofolio efek

Efek-efek untuk tujuan investasi pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Efek-efek untuk tujuan investasi diukur pada nilai wajar melalui laporan laba dan rugi ("FVTPL").

Portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari portofolio efek.

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan pada saat timbulnya perikatan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
g. Reverse repo transactions

Securities purchased with agreement to resale (reverse repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest rate method.

Interest income arising from the reverse repo agreement are deferred and amortised during contract period using straight line method.

h. Securities portfolio

Investment securities are initially measured at fair value plus transaction costs.

Securities for the investment purpose are measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Securities classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in unrealised gain/loss from investment securities.

Purchases and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Company portfolio are recognised in the financial statements when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the Clearing and Guarantee Institution, while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivable from Clearing and Guarantee Institutions.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Portofolio efek

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai *off balance sheet*.

j. Investasi dalam saham

Penyertaan dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan. Lihat Catatan 2e untuk rincian kebijakan akuntansi terkait aset keuangan.

Investasi dalam saham termasuk dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

k. Investasi dalam utang konversi

Investasi dalam utang konversi diklasifikasikan sebagai aset keuangan. Lihat Catatan 2e untuk rincian kebijakan akuntansi terkait aset keuangan.

Investasi dalam utang konversi termasuk dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

l. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana bangunan	4
Inventaris dan perlengkapan kantor	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	8

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Marketable securities

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the statements of financial position as a liabilities, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the statements of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognised and separately presented as off balance sheet account.

j. Investments in shares

Investments with an ownership interest below 20% and has no significant influence are classified as financial assets. Refer to Note 2e for further details of accounting policies related to financial assets.

Investments in shares are included in financial assets category which measured at fair value through profit or loss.

k. Investments in convertible notes

Investments in convertible notes are classified as financial assets. Refer to Note 2e for further details of accounting policies related to financial assets.

Investments in convertible notes are included in financial assets category which measured at fair value through profit or loss.

l. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method based over estimated economic useful lives of the assets as follows:

Leasehold improvement
Office furnitures and fixtures
Office equipments
Vehicles

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh Perusahaan. Depresiasi mulai dibebankan pada saat yang sama.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau menyediakan tambahan masa ekonomis dikapitalisasi dan didepresiasi.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual bersih dengan nilai pakai.

m. Aset hak guna dan transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction has the future economic benefit flowing to the Company. Depreciation is charged starting at the same period.

Repairs and maintenance expenses are charged to the statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditures which extend the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the statements of profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

m. Right-of-use assets and lease transaction

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)****m. Aset hak guna dan transaksi sewa
(lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah: (lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****m. Right-of-use assets and lease transaction
(continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether: (continued)

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)****m. Aset hak guna dan transaksi sewa
(lanjutan)**

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "aset hak guna - bersih" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Lease liabilities" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****m. Right-of-use assets and lease transaction
(continued)**

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right of use assets" and leases liabilities as part of "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**
n. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen Perusahaan secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika Perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
n. Taxation

The tax expense comprised of current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in the other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management of the Company periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the Company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**
o. Liabilitas imbalan kerja
Kewajiban pensiun

Perusahaan menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 ("UU Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Karena UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban personalia dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen program atau kurtailmen diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
o. Employee benefit liabilities
Pension obligations

The Company provide a minimum amount of pension benefits specified in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020 ("Omnibus Law") and Government Regulation No. 35 Year 2021. Since the Omnibus Law sets the formula for calculating the minimum amount of benefits, the pension plans under Omnibus Law represent defined benefit plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The defined benefit obligation recognised in the statements of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for actuarial gains/losses and past service costs not yet recognised. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows by using yield of government bonds denominated in the same currency with the benefit that will be paid and the payment date, which is approximately similar with the maturity date of the benefits.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in personnel expenses in the statements of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**p. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak
berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Pengungkapan pihak berelasi termasuk entitas yang dikendalikan, dikendalikan secara bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah melalui Menteri Keuangan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (catatan 29).

q. Aset takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 tahun, kecuali dinyatakan lain dalam klausul tertentu.

Apabila aset takberwujud dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi amortisasi yang terkait dengan aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Di dalam aset tidak berwujud termasuk juga didalamnya merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan keanggotaan bursa. Klasifikasi penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia ke dalam aset tidak berwujud sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

r. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Transactions and balances with related
parties**

Company enters into transactions with related parties as defined under PSAK 7 "Related party disclosures". Related party disclosure include the entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, through the Minister of Finance.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Note 29).

q. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 4 years, except stated others in the clause.

When intangible assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated amortization are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the statements of profit or loss.

Included in intangible assets are investment in PT Bursa Efek Indonesia as required for membership in the bourse. The classification of investment in PT Bursa Efek Indonesia into intangible assets is in accordance with Financial Services Authority (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 regarding the "Guidelines for the Accounting Treatment of Securities Company".

r. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholder is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividend is approved by the shareholders.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi**Cadangan kerugian penurunan nilai**

Perusahaan melakukan *review* atas aset keuangan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan estimasi yang digunakan untuk menentukan tingkat penyisihan yang dibutuhkan.

Penyusutan dan amortisasi

Perusahaan telah mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian, renovasi dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan dapat direvisi.

Liabilitas imbalan kerja

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standard are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Key sources of estimation uncertainty***Allowance for impairment losses***

The Company reviews its financial assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

Depreciation and amortisation

The Company has estimates the useful life of fixed assets and intangible assets. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage, renovation and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortisation charges could be revised.

Employee benefit liabilities

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates, and others.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)****Liabilitas imbalan kerja** (lanjutan)

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalitas dan lain-lain.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)****Employee benefit liabilities** (continued)

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investments, resignation rate, mortality rate and others.

Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Company consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Deferred Tax Asset

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that are traded infrequently and there is a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Menentukan nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Determining fair values of financial
instruments (continued)**

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas	6	8	Cash
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	124,497	280,755	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	4,272	7	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4,235	744	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana	1,525	1,321	PT Bank KEB Hana
PT Bank Sinarmas Tbk	632	1	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	491	293	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	361	2,134	PT Bank Permata Tbk
Citibank, N.A.	205	1,086	Citibank, N.A.
PT Bank Standard Chartered	51	54	PT Bank Standard Chartered
PT Bank Victoria International Tbk	38	1,119	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	24	2	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	20	29	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Victoria Syariah	16	-	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Shinhan Indonesia Tbk	15	56	PT Bank Shinhan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	10	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Tbk	9	-	PT Bank Jabar Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-	1,095	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk - UUS	-	667	PT Bank Sinarmas Tbk - UUS
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	205	PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk
	136,401	289,568	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Citibank, N.A.	39,861	947	Citibank, N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	847	49,119	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana	491	191	PT Bank KEB Hana
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	305	14,535	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	41,504	64,792	
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah			Rupiah
PT Bank KEB Hana	210,000	210,000	PT Bank KEB Hana
PT Bank KB Bukopin Tbk	150,000	70,000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Mega	90,000	100,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Indonesia	50,000	70,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	20,000	120,000	Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	10,000	10,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Syariah	-	10,000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	530,000	600,000	
	707,911	954,368	

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo deposito berjangka Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 30.004 dan Rp 29.288.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 4,10% dan 3,25%.

Akun ini merupakan dana agunan minimum kas sebagai jaminan atas transaksi kliring yang dilakukan Perusahaan.

Pada tanggal 23 Juli 2018, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 yang mensyaratkan agar setiap perantara efek yang memiliki agunan dana berupa kas, agar menjaga agunan dana minimum kas sebesar 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir. Penyesuaian besarnya kebutuhan agunan berupa dana minimum kas akan dilakukan setiap 3 (tiga) bulan.

5. TIME DEPOSITS

As at 31 December 2022 and 2021, the Company's time deposits amounted to Rp 30,004 and Rp 29,288, respectively.

The average effective interest rates per annum as at 31 December 2022 and 2021 were 4.10% and 3.25%, respectively.

This account represents a cash collateral as a guarantee for the Company's clearing transactions.

On 23 July 2018, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 requiring that each broker that has cash collaterals in form of cash to maintain cash collaterals at 10% of the average daily settlements amount during the last 6 (six) months. Adjustments to the amount of collateral required in the form of cash will be made every 3 (three) months.

6. PORTOFOLIO EFEK

Seluruh portofolio efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari:

	2022	2021	
Pihak ketiga:			Third parties:
Saham	17,975	44,099	Shares
Obligasi korporasi	8,980	5,040	Corporate bonds
Obligasi pemerintah	1,679	76,874	Government bonds
Reksa dana	-	100,826	Mutual funds
Jumlah	<u>28,634</u>	<u>226,839</u>	Total

Seluruh portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan saham yang tidak dijamin.

All marketable securities as at 31 December 2022 and 2021 are uncollateralised shares.

Perubahan nilai wajar portofolio efek sebesar Rp 8.252 dan Rp 3.087 masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021, disajikan sebagai "laba belum terealisasi dari portofolio efek" (Catatan 25).

The changes in fair value of marketable securities each amounting to Rp 8,252 and Rp 3,087 in 2022 and 2021, respectively, presented as "unrealised gain from marketable securities" (Note 25).

Nilai wajar portofolio efek dinilai sebagai berikut:

The fair value of marketable securities is determined as follows:

- Surat berharga negara dan surat berharga korporasi dicatat pada nilai pasar berdasarkan Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) pada tanggal laporan.
- Saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia, dinilai berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan.
- Reksa dana dicatat pada nilai pasar berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal laporan.
- Government bonds and corporate bonds are stated at fair value based on the Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) as at the reporting date.
- Stocks which are traded in the Indonesia Stock Exchange are stated at fair value listed on the Indonesia Stock Exchange as at the reporting date.
- Mutual funds are stated at fair value based on the Financial Services Authority (OJK) as at the reporting date.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA
PEDAGANG EFEK - BERSIH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek:

	2022	2021 ^{*)}
Piutang nasabah	2,656,744	3,074,712
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	590,207	798,615
Piutang perusahaan efek lain	254,834	3,867
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(217,436)	(8,997)
	<u>3,284,349</u>	<u>3,868,197</u>

Rincian piutang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan hubungan

	2022	2021 ^{*)}
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Nasabah kelembagaan	77	92
Nasabah pemilik rekening	19	9
	<u>96</u>	<u>101</u>
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening	2,603,157	3,062,712
Nasabah kelembagaan	53,491	11,899
	<u>2,656,648</u>	<u>3,074,611</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(217,436)	(8,997)
Jumlah	<u>2,439,308</u>	<u>3,065,715</u>

b. Berdasarkan fasilitas

	2022	2021 ^{*)}
Nasabah pemilik rekening		
Transaksi regular	1,866,239	2,353,759
Transaksi margin	736,937	709,045
	<u>2,603,176</u>	<u>3,062,804</u>
Nasabah kelembagaan	53,568	11,908
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(217,436)	(8,997)
	<u>2,439,308</u>	<u>3,065,715</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang transaksi perantara pedagang efek.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	8,997	1,054
Cadangan selama tahun berjalan	208,439	7,943
	<u>217,436</u>	<u>8,997</u>

^{*)} Disajikan Kembali (Catatan 35)

7. RECEIVABLE FROM BROKERAGE
ACTIVITIES - NET

This account represents receivable arising from transactions conducted by the Company as a broker:

	2022	2021 ^{*)}
Piutang nasabah	2,656,744	3,074,712
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	590,207	798,615
Piutang perusahaan efek lain	254,834	3,867
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(217,436)	(8,997)
	<u>3,284,349</u>	<u>3,868,197</u>

Details of receivables from customers based on customer classification are as follows:

a. Based on relationship

	2022	2021 ^{*)}
Pihak berelasi (Note 29)		
Nasabah kelembagaan	77	92
Nasabah pemilik rekening	19	9
	<u>96</u>	<u>101</u>
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening	2,603,157	3,062,712
Nasabah kelembagaan	53,491	11,899
	<u>2,656,648</u>	<u>3,074,611</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(217,436)	(8,997)
Jumlah	<u>2,439,308</u>	<u>3,065,715</u>

b. Based on facilities

	2022	2021 ^{*)}
Nasabah pemilik rekening		
Transaksi regular	1,866,239	2,353,759
Transaksi margin	736,937	709,045
	<u>2,603,176</u>	<u>3,062,804</u>
Nasabah kelembagaan	53,568	11,908
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(217,436)	(8,997)
	<u>2,439,308</u>	<u>3,065,715</u>

Management believes that the allowance for impairment losses as at 31 December 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables brokerage securities.

Movement allowance for impairment losses

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022	2021
Saldo awal	8,997	1,054
Cadangan selama tahun berjalan	208,439	7,943
	<u>217,436</u>	<u>8,997</u>

Restated (Notes 35) ^{*)}

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA
PEDAGANG EFEK - BERSIH (lanjutan)Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)

Piutang nasabah pemilik rekening (nasabah non-kelembagaan) adalah piutang atas transaksi nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang nasabah atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Piutang ini diselesaikan pada hari kedua setelah transaksi dilakukan (T+2). Keterlambatan pelunasan dikenakan *penalty* berupa bunga sebesar 0,2% per hari untuk akun regular dan 0,05% per hari untuk akun margin.

Rincian piutang perusahaan efek lain berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

	2022	2021 ^{*)}
Piutang transaksi perusahaan efek		
Pihak ketiga	254.834	3.867

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang perusahaan efek lain dapat tertagih, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

7. RECEIVABLE FROM BROKERAGE
ACTIVITIES - NET (continued)Movement allowance for impairment losses
(continued)

Receivables to customers with securities account (non-institutional customer receivables) represent receivables from transaction with customers who have securities account in the Company. Institutional customer receivables represent receivables from transaction with customers who do not have securities account in the Company.

This account must be settled on the second day after the transaction occurred (T+2). Late settlement will result in a penalty with interest rate of 0.2% per day for regular account and 0.05% per day for margin account.

Details of receivables from other securities companies based on customer classification are as follows:

Receivables from transactions
with securities companies
Third parties

Management believes that receivables from other securities companies are collectible, therefore no allowance for impairment losses were provided.

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO

Rincian dari piutang transaksi repo adalah sebagai berikut:

8. REVERSE REPO RECEIVABLES

The details of reverse repo receivables are as follows:

2022							
Nasabah/ Customers	Efek jaminan/ Securities collateral	Nominal/ Nominal	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Agreed resale amount	Piutang transaksi repo/ Reverse repo receivables
PT Citra Abadi Kota Persada	PT Perdana Gapura Prima Tbk	3,000	10 November/ November 2022	9 Februari/ February 2023	3,000	3,060	3,060
PT MNC Asia Holding Tbk	PT MNC Digital Entertainment Tbk	10,000			10,000	10,000	10,000
	PT Global Mediacom Tbk	35,000	13 April/ April 2022	13 April/ April 2023	35,000	36,461	36,461
PT Solusi Karya Sukses	PT Buana Lintas Lautan Tbk	20,000	23 November/ November 2022	23 Februari/ February 2023	20,000	20,354	20,354
PT Tricula Bangun Balga	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	16,718	21 Februari/ February 2022	21 Februari/ February 2023	16,718	17,006	17,006
PT Oinero Putra Ghazali	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	33,282	18 Februari/ February 2022	17 Februari/ February 2023	33,282	33,902	33,902
Total							120,783

*) Disajikan Kembali (Catatan 35)

Restated (Notes 35) *)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO (lanjutan)

8. REVERSE REPO RECEIVABLES (continued)

2021							
Nasabah/ Customers	Efek jaminan/ Securities collateral	Nominal/ Nominal	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Agreed resale amount	Piutang transaksi repo/ Reverse repo receivables
PT Citra Abadi Kota Persada	PT Perdana Gapura Prima Tbk	6,000	13 Agustus/ August 2020	12 Agustus/ August 2022	6,000	6,105	6,105
PT MNC Investama Tbk	PT Global Mediacom Tbk	50,000	13 April/ April 2021	13 April/ April 2022	50,000	51,732	51,732
PT Trinitan Global Pasifik	PT Sky Energy Indonesia Tbk						
PT Solusi Karya Sukses	PT Trinitan Metals and Minerals Tbk	33,797	05 Oktober/ October 2021	05 April/ April 2022	33,797	34,150	34,150
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	PT Buana Lintas Lautan Tbk	30,000	26 November/ November 2021	25 Januari/ January 2022	30,000	30,518	30,518
PT Danatama Kapital Investama	PT Pyridam FarmaTbk	20,000	30 Agustus/ August 2021	30 Agustus/ August 2022	20,000	21,146	21,146
PT Tricula Bangun Balsa	PT Buana Lintas Lautan Tbk	20,000	27 Agustus/ August 2021	27 Agustus/ August 2022	20,000	20,345	20,345
PT Oinero Putra Ghazali	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	16,801	22 Februari/ February 2021	21 Februari/ February 2022	16,801	17,035	17,035
	PT Sawit Sumbermas sarana Tbk	33,448	19 Februari/ February 2021	18 Februari/ February 2022	33,448	33,914	33,914
Total							214,944

Tingkat bunga piutang reverse repo masing-masing berkisar dari 12% sampai 17% dan dari 10% sampai 18% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang reverse repo dan mempunyai jaminan yang cukup, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

The interest rates on reverse repo receivables ranged from 12% to 17% and from 10% to 18% per annum for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Management believes that reverse repo receivables are collectible and adequately covered by the collaterals, therefore no allowance for impairment losses were provided.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	2022	2021	
Dana nasabah yang ditempatkan di KSEI	3,453	3,534	Customers funds placed in KSEI
Piutang bunga	4,704	2,207	Interest receivables
Piutang karyawan	395	2,002	Receivables from employees
Piutang dividen dan bunga	17	182	Receivables from dividend and interest
Lain-lain	31,630	267	Others
	40,199	8,192	

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

	2022	2021	
Asuransi	39	31	Insurance
Lain-lain	1,830	1,652	Others
	1,869	1,683	

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI DALAM SAHAM

11. INVESTMENT IN SHARES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saham	<u>277,116</u>	<u>110,425</u>	Shares
Berikut adalah rekonsiliasi nilai wajar investasi dalam saham:			<i>Below is the fair value reconciliation of investment in shares:</i>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	110,425	77,578	Beginning balance
Penambahan investasi	50,517	32,441	Additional investment
Konversi ke saham	31,462	-	Conversion to shares
Hapus buku	(31,482)	-	Write off
Keuntungan dari revaluasi investasi yang belum direalisasi	102,940	-	Unrealised revaluation gain from investments
Keuntungan selisih kurs dari investasi yang belum direalisasi	<u>13,254</u>	<u>406</u>	Unrealised foreign exchange gain from investments
	<u>277,116</u>	<u>110,425</u>	

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no impairment in value of investment as at 31 December 2022 and 2021.

12. INVESTASI DALAM UTANG KONVERSI

12. INVESTMENT IN CONVERTIBLE NOTES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Investasi dalam utang konversi	<u>-</u>	<u>28,538</u>	Investment in convertible notes
Berikut adalah rekonsiliasi nilai wajar investasi dalam utang konversi:			<i>Below is the fair value reconciliation of investment in convertible notes:</i>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	28,538	-	Beginning balance
Penambahan investasi	-	28,168	Additional investment
Konversi ke saham	(31,462)	-	Conversion to shares
Keuntungan selisih kurs dari investasi yang belum direalisasi	<u>2,924</u>	<u>370</u>	Unrealised foreign exchange gain from investments
	<u>-</u>	<u>28,538</u>	

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2021.

Management believes that there is no impairment in value of investment as at 31 December 2021.

13. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>	
Perangkat lunak - bersih	15,144	9,777	Software - net
Penyertaan pada Bursa Efek	<u>135</u>	<u>135</u>	Investment in Stock Exchange
	<u>15,279</u>	<u>9,912</u>	

Penyertaan pada Bursa Efek tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Investment in Stock Exchange is not impaired as at 31 December 2022 and 2021.

^{*)} Disajikan Kembali (Catatan 35)

Restated (Notes 35) ^{*)}

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Mutasi perangkat lunak pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut:Movement on software as at 31 December 2022
and 2021 are as follows:

2022				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:				Cost:
Perangkat lunak	52,874	11,177	-	Software
Perangkat lunak dalam penyelesaian	-	-	-	Software in progress
	52,874	11,177	-	64,051
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Perangkat lunak	(43,097)	(5,810)	-	Software
Nilai buku	9,777		15,144	Book value
2021 ^{*)}				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:				Cost:
Perangkat lunak	44,319	8,555	-	Software
Perangkat lunak dalam penyelesaian	802	(802)	-	Software in progress
	45,121	8,555	(802)	52,874
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Perangkat lunak	(38,708)	(4,389)	-	Software
Nilai buku	6,413		9,777	Book value

14. ASET TETAP - BERSIH

14. FIXED ASSETS - NET

2022				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:				Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	4,593	1,250	(1,080)	Vehicles
Peralatan kantor	68,219	10,751	(387)	Office equipments
Inventaris dan perlengkapan kantor	1,226	-	-	Office furnitures and fixtures
	74,038	12,001	(1,467)	84,572
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	(4,592)	(156)	1,080	Vehicles
Peralatan kantor	(28,680)	(14,802)	356	Office equipments
Inventaris dan perlengkapan kantor	(1,226)	-	-	Office furnitures and fixtures
	(34,498)	(14,958)	1,436	(48,020)
Nilai buku	39,540		36,552	Book value
2021 ^{*)}				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:				Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	4,593	-	-	Vehicles
Peralatan kantor	42,411	26,213	(405)	Office equipments
Inventaris dan perlengkapan kantor	1,226	-	-	Office furnitures and fixtures
	48,230	26,213	(405)	74,038
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	(4,592)	-	-	Vehicles
Peralatan kantor	(19,266)	(9,813)	399	Office equipments
Inventaris dan perlengkapan kantor	(1,226)	-	-	Office furnitures and fixtures
	(25,084)	(9,813)	399	(34,498)
Nilai buku	23,146		39,540	Book value

*) Disajikan Kembali (Catatan 35)

Restated (Notes 35) *)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 14.958 dan Rp 9.813 untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseoran tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan.

Seluruh kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Samsung Tugu terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan Rp 2.551 dan Rp 2.218 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perusahaan juga mengasuransikan aset di kantor pusat dan kantor cabang kepada PT KB Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan Rp 65.471 dan Rp 37.478 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penilaian Manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

14. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expense charged to general and administrative expenses amounted to Rp 14,958 and Rp 9,813 for 31 December 2022 and 2021.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company did not have any fixed assets pledged as collateral. Management believes that there was no impairment of fixed assets during the years.

All vehicles were insured with PT Asuransi Samsung Tugu against fire, theft, and other possible risks for sum insured of Rp 2,551 and Rp 2,218 as at 31 December 2022 and 2021, respectively.

The Company also insured assets at head office and branch offices with PT KB Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks with a total coverage of Rp 65,471 and Rp 37,478 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on Management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2022 and 2021.

15. ASET HAK GUNA - BERSIH

15. RIGHT OF USE ASSETS - NET

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan: Aset hak guna Gedung	104,341	4,826	5,284	103,883	Cost: Right of use assets Building
	104,341	4,826	5,284	103,883	
Akumulasi penyusutan: Aset hak guna Gedung	(24,117)	(19,212)	(5,646)	(37,683)	Accumulated depreciation: Right of use assets Building
	(24,117)	(19,212)	(5,646)	(37,683)	
Nilai buku	80,224			66,200	Book value
	2021 ^{*)}				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan: Aset hak guna Gedung	63,394	40,947	-	104,341	Cost: Right of use assets Building
	63,394	40,947	-	104,341	
Akumulasi penyusutan: Aset hak guna Gedung	(10,146)	(13,971)	-	(24,117)	Accumulated depreciation: Right of use assets Building
	(10,146)	(13,971)	-	(24,117)	
Nilai buku	53,248			80,224	Book value

^{*)} Disajikan Kembali (Catatan 35)

Restated (Notes 35) ^{*)}

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA SEWA - BERSIH (lanjutan)

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut
berkaitan dengan sewa:

	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>
Beban penyusutan aset hak-guna:		
- Gedung	19,212	13,971
Beban bunga:		
- Gedung	5,276	4,479
	<u>24,488</u>	<u>18,450</u>

15. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

Statement of profit or loss shows the following
amounts related to leases:

Depreciation expense of right-of-use assets:
Building -
Interest expenses:
Building -

16. ASET LAIN-LAIN

	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>
Setoran yang dapat dikembalikan	6,181	6,295
Pembelian dibayar dimuka	-	3,716
Lain-lain	1,092	636
	<u>7,273</u>	<u>10,647</u>

16. OTHER ASSETS

Refundable deposit
Down payment
Others

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang pajak - PPN masukan	1,097	960
Pajak dibayar dimuka - PPh 23	518	187
	<u>1,615</u>	<u>1,147</u>

a. Prepaid taxes

Taxes receivable - Value Added Tax in
Prepaid taxes - Article 23

b. Utang pajak

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak penghasilan:		
Pajak kini	53,062	29,637
Pajak transaksi penjualan saham	13,743	25,013
Pasal 21	3,095	4,022
Pasal 4(2)	3,471	2,203
Pasal 23	119	141
Pasal 26	6	1
Pasal 25	6,752	9,336
Pajak pertambahan nilai - keluaran	3,118	4,506
	<u>83,366</u>	<u>74,859</u>

b. Taxes payable

Income tax:
Current tax
Sales tax levy
Article 21
Article 4(2)
Article 23
Article 26
Article 25
Value Added Tax - out

c. Komponen beban pajak penghasilan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pajak kini	119,217	125,978
Beban pajak tangguhan: Pembentukan (pemulihan) perbedaan temporer	18,684	(1,011)
	<u>137,901</u>	<u>124,967</u>

c. Component of income tax expenses

Current tax expenses
Deferred tax expenses:
Origination (reversal) of temporary
difference

*) Disajikan Kembali (Catatan 35)

Restated (Notes 35) *)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi atas beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

d. Income tax expenses

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

The reconciliation between the Company's tax expenses and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income before tax are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak	196,188	522,128	Profit before tax
Pajak dihitung menggunakan tarif pajak (22%)	43,161	114,868	Tax calculated as tax rates (22%)
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	-	Adjustment due to changes in tax rate
Biaya yang tidak diperkenankan	101,745	18,924	Non deductible expenses
Penghasilan yang dikenakan pajak final	<u>(7,005)</u>	<u>(8,825)</u>	Income subject to final tax
	<u>137,901</u>	<u>124,967</u>	
Laba sebelum pajak	196,188	522,128	Profit before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Laba belum terealisasi atas revaluasi investasi	(102,940)	-	Unrealised gain from - investment revaluation
- Rugi belum terealisasi atas portofolio efek	11,339	873	Unrealised loss from marketable - securities
- Liabilitas imbalan pasca - kerja	1,963	852	Obligation of post employee benefits -
- Biaya masih harus dibayar	(361)	(496)	Accrued expenses -
- Biaya penyusutan dan bunga terkait aset hak-guna	5,070	3,364	Depreciation and interest expenses - related to right-of-used assets
Perbedaan tetap:			Less differences:
- Beban yang tidak diperkenankan	462,475	86,019	Non-deductible expenses -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(31,838)</u>	<u>(40,112)</u>	Income subject to final tax -
Laba kena pajak	541,896	572,628	Taxable income
Estimasi beban pajak penghasilan	<u>119,217</u>	<u>125,978</u>	Estimated income tax expenses
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka ^{*)}	(66,155)	(96,341)	Prepaid taxes ^{*)}
Utang pajak kini	<u>53,062</u>	<u>29,637</u>	Current tax liabilities

^{*)} Sudah termasuk pajak penghasilan badan pasal 25 masa bulan Desember 2022

Including corporate income tax article 25^{*)} for the month December 2022

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan

e. Deferred tax (liabilities)/assets

2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognised in profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Laba belum terealisasi atas portofolio efek	(680)	2,495	-	1,815	Unrealised gain from marketable securities
Laba belum terealisasi atas revaluasi investasi	-	(22,647)	-	(22,647)	Unrealised gain from investment revaluation
Liabilitas imbalan pasca - kerja	4,539	432	(82)	4,889	Obligation for post - employment benefits
Beban akrual	104	(79)	-	25	Accrued expenses
Biaya penyusutan dan bunga atas aset hak guna sewa	1,334	1,115	-	2,449	Depreciation and interest expenses on right-of use assets
Liabilitas pajak tangguhan	5,297	(18,684)	(82)	(13,469)	Deferred tax liabilities
2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognised in profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Laba belum terealisasi atas portofolio efek	(872)	192	-	(680)	Unrealised gain from marketable securities
Liabilitas imbalan pasca - kerja	4,761	188	(410)	4,539	Obligation for post - employment benefits
Beban akrual	213	(109)	-	104	Accrued expenses
Biaya penyusutan dan bunga atas aset hak guna sewa	594	740	-	1,334	Depreciation and interest expenses on right-of use assets
Aset pajak tangguhan	4,696	1,011	(410)	5,297	Deferred tax assets

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan di masa depan.

Management believes that the deferred tax assets balance above can be recovered in the future.

f. Administrasi dan tarif pajak

f. Administration and tax rate

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)18. UTANG TRANSAKSI PERANTARA
PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek:

	2022	2021 ^{*)}
Utang nasabah	1,185,824	2,125,001
Utang lembaga kliring dan penjaminan	620,941	753,543
Utang perusahaan efek lain	254,580	3,966
	<u>2,061,345</u>	<u>2,882,510</u>

Rincian utang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

	2022	2021 ^{*)}
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Nasabah kelembagaan	171	132
Nasabah pemilik rekening	-	-
	<u>171</u>	<u>132</u>
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening	1,173,093	2,114,813
Nasabah kelembagaan	12,560	10,056
	<u>1,185,653</u>	<u>872,437</u>

Utang nasabah non-kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Rincian utang perusahaan efek lain berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

	2022	2021 ^{*)}
Utang pada perusahaan efek lain		
Pihak ketiga	<u>254,580</u>	<u>3,966</u>

^{*)} Disajikan Kembali (Catatan 35)

18. PAYABLE TO BROKERAGE ACTIVITIES

This account represents payable arising from transactions conducted by the Company as a broker:

	Payable to customers
	Payable to clearing and
	guarantee institution
	Payable to other
	securities companies

Details of payable to customers based on customer classification are as follows:

		Related parties (Note 29)
		Institutional customers
		Customer with securities account
		Third parties
		Customer with securities account
		Institutional customers

Non-institutional customer payables represent payables from transactions with customers with securities account in the Company. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Company.

Details of payable to other securities companies based on customer classification are as follows:

		Other securities companies payable
		Third parties

Restated (Notes 35) ^{*)}

19. UTANG SUBORDINASI

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memperoleh utang subordinasi dari Mirae Asset Securities (HK) Limited sejumlah Rp 235.965. Utang subordinasi ini memiliki jangka waktu satu tahun yaitu sampai dengan tanggal 24 Januari 2023 dan dikenakan tingkat bunga tetap. Utang subordinasi ini dapat diperpanjang setiap satu tahun pada saat jatuh tempo.

19. SUBORDINATED LOAN

As at 31 December 2022, the Company obtained a subordinated loan from Mirae Asset Securities (HK) Limited amounting Rp 235,965. This subordinated loan has one year maturity period until 24 January 2023 and bears fixed interest rate. This subordinated loan could be rolled over every one year at the maturity date.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memperoleh utang subordinasi dari Mirae Asset Securities (HK) Limited sejumlah Rp 428.070. Utang subordinasi ini memiliki jangka waktu satu tahun yaitu sampai dengan tanggal 24 Januari 2022 dan dikenakan tingkat bunga tetap. Utang subordinasi ini dapat diperpanjang setiap satu tahun pada saat jatuh tempo.

19. SUBORDINATED LOAN (continued)

As at 31 December 2021, the Company obtained a subordinated loan from Mirae Asset Securities (HK) Limited amounting Rp 428,070. This subordinated loan has one year maturity period until 24 January 2022 and bears fixed interest rate. This subordinated loan could be rolled over every one year at the maturity date.

20. BEBAN AKRUAL

	2022
Biaya komisi OJK	-
Biaya <i>marketing & advertising</i>	2,249
Lain - lain	38,861
Jumlah	41,110

20. ACCRUED EXPENSES

	2021	
	3,400	OJK fees
	2,634	Marketing & advertising expenses
	58,229	Others
Jumlah	64,263	Total

21. UTANG SEWA

Jumlah utang sewa pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 64.255 (2021^{*)}: Rp 72.097). Jumlah beban bunga atas sewa adalah sebesar Rp 5.276 (2021: Rp 4.479).

21. LEASE LIABILITIES

The amount of lease liabilities as at 31 December 2022 is Rp 64,255 (2021^{*)}: Rp 72,097). The total interest expense for the lease liabilities is Rp 5,276 (2021: Rp 4,479).

^{*)} Disajikan Kembali (Catatan 35)

Restated (Notes 35) ^{*)}

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung oleh aktuaris independen, KKA Steven & Mourits dalam laporannya masing-masing tertanggal 27 Februari 2023 and 24 Februari 2022. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The employee benefit liabilities of the Company for the period ended 31 December 2022 and 2021 have been calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, in its report dated 27 February 2023 and 24 February 2022, respectively. The basic assumptions used in the 2022 and 2021 calculations were as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	7.40%	7.55%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	Annual salary increase rate per annum
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 4 ("TMI 4 (2019)")/ Indonesia Mortality Table 4 ("TMI 4 (2019)")	Tabel Mortalitas Indonesia 4 ("TMI 4 (2019)")/ Indonesia Mortality Table 4 ("TMI 4 (2019)")	Mortality rates
Tingkat kecacatan	10% x TMI 4 (2019)	10% x TMI 4 (2019)	Disability rates
Tingkat pengunduran diri	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Resignation rates
-Sampai usia 25 (per tahun)	10%	10%	Up to age of 25 (p.a) -
-Sampai usia 45 (per tahun)	Berkurang secara linear ke 1% di usia 45 dan setelahnya/ Reduces linearly to 1% at age 45 and thereafter	Berkurang secara linear ke 1% di usia 45 dan setelahnya/ Reduces linearly to 1% at age 45 and thereafter	Up to age of 45 (p.a) -
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pensiun, imbalan pasca-kerja, dan lainnya

Pension benefits, post-employment benefits and other benefits

Kewajiban imbalan pensiun, imbalan pasca kerja, dan imbalan lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The pension benefits, post-employment benefits and other benefits recognised in the statements of financial position are determined as follows:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban	22,216	20,624	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Liabilitas neto	22,216	20,624	Net liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefit liabilities recognised in the statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	20,624	21,637	Balance at beginning of year
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi			Expenses charged in the statements of profit and loss
laba rugi	2,017	1,001	Expenses credited in other comprehensive income
Jumlah yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya	(371)	(1,865)	Benefit payments
Pembayaran manfaat	(28)	(133)	Payments of excess benefit
Pembayaran kelebihan manfaat	(26)	(16)	
	22,216	20,624	

Beban imbalan kerja karyawan bersih

Net employee service entitlements expense

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

The amounts recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2022	2021	
Laporan laba rugi			Profit or loss
Biaya jasa kini	4,818	4,199	Current service cost
Biaya jasa lalu		(4,451)	Past service cost
Biaya bunga	1,245	1,237	Interest cost
Pembayaran kelebihan manfaat	26	16	Payments of excess benefit
Dampak penerapan atribusi IFRIC	(4,072)	-	Impact of IFRIC attribution implementation
	2,017	1,001	
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Dampak perubahan asumsi aktuarial	(371)	(1,865)	Impact of changing in actuarial assumption

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja
karyawanMovements in the present value of obligation
for employee service entitlements

	2022	2021	
Saldo awal tahun	20,624	21,637	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	4,818	4,199	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(4,451)	Past service cost
Biaya bunga	1,245	1,237	Interest cost
Dampak perubahan asumsi aktuarial	(371)	(1,865)	Effect of changes in actuarial assumptions
Pembayaran manfaat	(28)	(133)	Benefit payments
Dampak penerapan atribusi IFRIC	(4,072)	-	Impact of IFRIC attribution implementation
	<u>22,216</u>	<u>20,624</u>	

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut :

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2022	2021	
Dalam 1 tahun	116	116	Within one year
2 tahun	553	144	2 years
3 tahun	228	535	3 years
4 tahun	1,148	207	4 years
5 tahun	1,267	1,163	5 years
6-10 tahun	17,763	17,723	6-10 years
11-15 tahun	22,993	13,641	11-15 years
16-20 tahun	41,834	23,796	16-20 years
Lebih dari 20 tahun	63,130	39,002	More than 20 years

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti diakhir periode pelaporan untuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 18,99 tahun (2021: 17,99 tahun).

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period for the Company as at 31 December 2022 is 18.99 years (2021: 17.99 years).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the provision for employee service entitlements as at 31 December 2022 and 2021:

	Perubahan nilai kini liabilitas/ Changes in present value of obligation		
	2022	2021	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(2,243)	(2,509)	Increase in discount rate by 100 basis points
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	2,589	2,973	Decrease in discount rate by 100 basis points

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

23. OTHER LIABILITIES

	2022	2021 ^{*)}	
Liabilitas pada bursa efek	12,720	21,693	Liabilities to stock exchange
Deposito nasabah	5,669	7,120	Customer deposits
Lain-lain	1,748	6	Others
	<u>20,137</u>	<u>28,819</u>	

*) Disajikan Kembali (Catatan 35)

Restated (Notes 35) *)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

Ownership of the Company's share capital as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	2022 dan/and 2021 Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
Harga saham Rp 1.000 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited	32,000,000	32,000	5.21	Par value of Rp 1,000 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited
Harga saham Rp 500 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited dan PT Aiti Investment	45,199,000 901,000	22,600 450	3.68 0.07	Par value of Rp 500 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited and PT Aiti Investment
Harga saham Rp 2.500 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited	12,000,000	30,000	4.88	Par value of Rp 2,500 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited
Harga saham Rp 7.200 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited, dan PT Snet Indonesia	17,919,000 181,000	129,017 1,303	21.00 0.21	Par value of Rp 7,200 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited, and PT Snet Indonesia
Harga saham Rp 5.700 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited, dan PT Snet Indonesia	69,300,000 700,000	395,010 3,990	64.30 0.65	Par value of Rp 5,700 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited, and PT Snet Indonesia
	<u>178,200,000</u>	<u>614,370</u>	<u>100.00</u>	

**25. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK**

Merupakan pendapatan sehubungan dengan:

25. BROKERAGE INCOME

Represent revenue in relation with:

	2022	2021	
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	469,245	577,586	Brokerage commissions
Pendapatan kegiatan penjaminan Emisi dan penjualan efek	24,231	23,402	Underwriting and selling fees
Pendapatan dividen dan bunga	334,401	309,272	Dividend and interest income
Total pendapatan usaha	827,877	910,260	Total operating revenue
a. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek			a. Brokerage commissions
	2022	2021	
Komisi transaksi	468,630	560,612	Brokerage income
Komisi perdagangan obligasi	9,862	9,310	Commission on bonds trading
(Rugi)/laba belum terealisasi atas portofolio efek - bersih	(8,252)	3,087	Unrealised (loss)/gain from marketable securities - net
(Rugi)/laba terealisasi atas penjualan portofolio efek - bersih	(995)	4,577	Realized (loss)/gain from sale of marketable securities - net
	<u>469,245</u>	<u>577,586</u>	
b. Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek			b. Underwriting and selling fees
	2022	2021	
Jasa Arranger	19,839	21,794	Arranger fees
Jasa Transaksi Reksa Dana	3,763	1,333	Mutual Fund Transaction fees
Jasa Kustodian	629	275	Custodian fees
	<u>24,231</u>	<u>23,402</u>	
c. Pendapatan dividen dan bunga			c. Dividend and interest income
	2022	2021	
Bunga dari piutang transaksi perantara perdagangan efek	299,053	274,913	Interest from brokerage transaction receivables
Bunga reverse repo	29,446	29,953	Interest from reverse repo
Bunga obligasi	3,991	4,179	Interest from bonds
Pendapatan dividen	1,911	227	Dividend income
	<u>334,401</u>	<u>309,272</u>	

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN

Beban usaha berdasarkan sifat adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban piutang tak tertagih	296,942	18,194
Beban kepegawaian	253,531	217,679
Umum dan administrasi	30,963	26,829
Penyusutan dan amortisasi	20,768	14,203
Beban pemeliharaan sistem	19,912	9,559
Iklan dan promosi	19,570	19,241
Penyusutan aset hak guna sewa	19,212	13,972
Biaya data feed - BEI	15,148	14,150
Jasa profesional	14,298	20,414
Telekomunikasi	6,786	6,208
Jamuan dan sumbangan	5,818	4,176
Biaya bunga atas liabilitas sewa pembiayaan	5,276	4,479
Pelatihan dan seminar	4,306	3,996
Perjalanan dinas	3,519	1,211
Sewa kantor	1,730	1,638
Lain-lain	1,550	4,473
Total beban usaha	719,329	380,422

26. EXPENSES

Operating expenses based on nature as follows:

Bad debt expenses
Employee expenses
General and administrative
Depreciation and amortisation
System maintenance expenses
Advertising and promotion
Depreciation right-of-use assets
IDX data fees
Professional fees
Telecommunication
Representation and donation
Interest expenses of lease liabilities
Training and seminars
Travelling
Office rental
Others
Total operating expenses

27. PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA

	2022	2021
Pendapatan bunga:		
Bunga deposito berjangka	14,468	14,602
Bunga jasa giro	2,800	9,860
	<u>17,268</u>	<u>24,462</u>
Beban bunga	<u>(12,743)</u>	<u>(13,701)</u>

Interest income:
Time deposits interest
Current account interest
Interest expenses

28. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN- LAIN

	2022	2021
Pendapatan lain lain:		
Laba atas revaluasi valuta asing	119,924	140,814
Lain-lain	107,270	795
Jumlah pendapatan lain-lain	<u>227,194</u>	<u>141,609</u>
Beban lain-lain:		
Rugi atas revaluasi valuta asing	(127,178)	(142,860)
Beban pajak	(10,201)	(7,384)
Beban administrasi bank	(4,058)	(5,595)
Beban pajak final	(1,151)	(1,569)
Lain-lain	<u>(1,491)</u>	<u>(2,672)</u>
Jumlah beban lain-lain	<u>(144,079)</u>	<u>(160,080)</u>
Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain	<u>83,115</u>	<u>(18,471)</u>

Other income:
Gain from revaluation foreign exchange
Others
Total other income
Other expenses:
Loss from revaluation foreign exchange
Tax expenses
Bank administration expenses
Final tax expenses
Others
Total other expenses
Total other income/(expenses)

**29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

In conducting their business, Company has several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Pihak - pihak bereleasi

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-
pihak berelasi pada tanggal 31 Desember
2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Piutang transaksi perantara pedagang efek-bersih Nasabah transaksi <i>regular</i> Mirae Asset Securities Co., Ltd.	19	9	Receivable from brokerage activities-net Regular customer transactions Mirae Asset Securities Co., Ltd.
Nasabah kelembagaan Mirae Asset Securities Co., Ltd.	77	92	Institutional customers Mirae Asset Securities Co., Ltd.
Investasi dalam saham Mirae Asset Securities (Vietnam) LLC	3,268	3,410	Investment in shares Mirae Asset Securities (Vietnam) LLC
Aset lain - lain Mirae Asset Securities Co., Ltd.	-	514	Other assets Mirae Asset Securities Co., Ltd.
Utang transaksi perantara pedagang efek Mirae Asset Securities Co., Ltd.	171	132	Payable to brokerage activities Mirae Asset Securities Co., Ltd.
Utang subordinasi Mirae Asset Securities (HK) Limited	235,965	428,070	Subordinated loan Mirae Asset Securities (HK) Limited
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek Mirae Asset Securities Co., Ltd. Mirae Asset Securities Singapore Pte. Ltd.	99	82	Brokerage income Mirae Asset Securities Co., Ltd. Mirae Asset Securities Singapore Pte. Ltd.
Beban Mirae Asset Securities (HK) Limited	-	9	Expenses Mirae Asset Securities (HK) Limited
Beban bunga Mirae Asset Securities (HK) Limited	-	258	Interest expenses Mirae Asset Securities (HK) Limited
	10,021	11,392	Mirae Asset Securities (HK) Limited

Hubungan dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut:The significant balances with related parties
as at 31 December 2022 and 2021 are as
follows:The relationships with related parties are as
follows:

No.	Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan berelasi/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
1.	Mirae Asset Securities (HK) Limited	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	a. Utang subordinasi/ <i>Subordinated loan</i> b. Beban/ <i>Expenses</i> c. Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>
2.	Mirae Asset Securities Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	a. Piutang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Receivable from brokerage activities</i> b. Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> c. Utang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Payable to brokerage activities</i> d. Komisi perantara perdagangan efek/ <i>Brokerage income</i>
3.	Mirae Asset Securities Singapore Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	a. Komisi perantara perdagangan efek/ <i>Brokerage income</i>
4.	Mirae Asset Securities (Vietnam) LLC	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	a. Investasi dalam saham/ <i>Investment in shares</i>

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan, secara langsung atau tidak langsung, yaitu Direktur dan Komisaris dari Perusahaan.

Kompensasi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban kepegawaian: Dewan Komisaris dan Direksi	7,160	14,310

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Key management

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly, are the Directors and Commissioners of the Company.

Compensation of key management are as follows:

Employee expenses:
Board of Commissioners and
Directors

30. PENGELOLAAN PERMODALAN

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perusahaan juga memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tertanggal 31 Oktober 2011 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1 yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tertanggal 10 November 2008 dan terakhir telah diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020.

30. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended 31 December 2022 and 2021.

The Company also monitors the Net Adjusted Working Capital. The Company is required to maintain the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") in accordance with Decree of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011 and BAPEPAM-LK Rule No. X.E.1 as specified in BAPEPAM-LK Chairman Attachment to Decision No. KEP-460/BL/2008 dated 10 November 2008 and the latest has been amended by Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**30. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)**

Berdasarkan keputusan tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25 milyar atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa Utang Subordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MKBD Perusahaan diatas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini (tidak diaudit).

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan mengalami kerugian karena nasabah atau pihak lain gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengatur dan mengontrol risiko kredit dengan menetapkan batasan atas risiko yang dapat diterima untuk pihak ketiga secara individu maupun grup dan memantau kecukupan dan konsentrasi jaminan terhadap piutang.

Mitigasi utama dari risiko kredit adalah pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut.

Early warning dibuat dalam bentuk peringkat bagi nasabah dengan memperhitungkan likuiditas posisi jaminan nasabah tersebut dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top-up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tanpa memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebesar nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

30. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Under this decree, securities companies with activities as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, should maintain NAWC equal to or above the minimum balance of Rp 25 billion or 6.25% from total liabilities excluding Subordinated Debt and Debt in relation with Public Offering/Limited Offering, plus Ranking Liabilities, whichever is higher. As at 31 December 2022 and 2021, the Company's NAWC is above the minimum balance required by this regulation (unaudited).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**Credit risk**

Credit risk is the risk that the Company experiences loss because its customers or counterparties fail to discharge their contractual obligations. Company manages and controls credit risk by setting limit on the amount of risk it is willing to accept for individual and group counterparties and monitoring the adequacy and concentration of collateral for receivables.

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral.

Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

Specific credit risk management is performed on non-performing receivable. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivable, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

Maximum credit risk exposures relating to financial assets disclosed in the statements of financial position as at 31 December 2022 and 2021 without taking into account of any collateral held or other credit enhancement attached are the same with carrying amounts as reported in the financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2022			
Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	-	707,911	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	30,004	Time deposits
Piutang transaksi repo	-	120,783	Reverse repo receivable
Piutang transaksi perantara pedagang efek	2,196,995	1,304,790	Receivable from brokerage activities
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	-	654	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain	-	40,199	Other receivables
Aset lain-lain	-	7,273	Other assets
Jumlah	2,196,995	2,211,614	Total
		4,408,609	
31 Desember/December 2021			
Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	-	954,368	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	29,288	Time deposits
Piutang transaksi repo	-	214,944	Reverse repo receivable
Piutang transaksi perantara pedagang efek	2,643,364	1,233,829	Receivable from brokerage activities
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	-	-	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain	-	8,192	Other receivables
Aset lain-lain	-	10,647	Other assets
Jumlah	2,643,364	2,451,268	Total
		5,094,633	

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit bruto dengan memisahkan aset keuangan yang memiliki kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1), kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (Stage 2), dan eksposur yang mengalami penurunan kredit atau gagal bayar (Stage 3) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai:

The following table breaks down the gross credit exposure by separating financial assets that have 12-month expected credit losses (Stage 1), expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2), and credit impaired or default exposures (Stage 3) as at 31 December 2022 and 2021 before allowance for impairment losses:

	2022			Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Kas dan setara kas	707,911	-	-	707,911	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	30,004	-	-	30,004	Time deposits
Piutang transaksi repo	120,783	-	-	120,783	Reverse repo receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek	2,022,845	1,478,940	-	3,501,785	Receivable from brokerage activities
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	654	-	-	654	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain	40,199	-	-	40,199	Other receivables
Aset lain-lain	7,273	-	-	7,273	Other assets
	2,929,669	1,478,940	-	4,408,609	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(217,436)	Less: Allowance for doubtful account
Jumlah				4,191,173	Total

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Kas dan setara kas	954,368	-	-	954,368	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	29,288	-	-	29,288	Time deposits
Piutang transaksi <i>repo</i>	214,944	-	-	214,944	Reverse repo receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek	2,794,626	1,082,567	-	3,877,194	Receivable from brokerage activities
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	-	-	-	-	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain	8,192	-	-	8,192	Other receivables
Aset lain-lain	10,647	-	-	10,647	Other assets
	4,012,065	1,082,567	-	5,094,633	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(8,997)	Less: Allowance for doubtful account
Jumlah				5,085,635	Total

Berikut adalah perubahan jumlah aset keuangan yang diberikan berdasarkan *stage* selama periode berakhir 31 Desember 2021:Below is movement of financial assets based on *stages* during the period ended 31 December 2021:

31 Desember /December 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo, awal periode	4,012,066	1,082,567	-	5,094,633
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali ¹⁾	(1,082,396)	396,373	-	(686,023)
Saldo, akhir periode	2,929,670	1,478,940	-	4,408,610

Balance, beginning of period				
Net change in exposure and remeasurement ¹⁾				
Balance, end of period				

31 Desember /December 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo, awal periode	3,870,281	1,401,610	-	5,271,891
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali ¹⁾	141,785	(319,043)	-	(177,258)
Saldo, akhir periode	4,012,066	1,082,567	-	5,094,633

Balance, beginning of period				
Net change in exposure and remeasurement ¹⁾				
Balance, end of period				

¹⁾ Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan penambahan eksposur tahun berjalan serta pelunasan.¹⁾ Included in the net change in exposure and remeasurement are additional exposure during the year and repayment.

Perubahan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses of financial assets as follows:

31 Desember /December 2022				
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal periode	(8,997)	-	(8,997)	Balance, beginning of period
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali ¹⁾	(208,439)	-	(208,439)	Net change in exposure and remeasurement ¹⁾
Saldo, akhir periode	(217,436)	-	(217,436)	Balance, end of period

31 Desember /December 2021				
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal periode	(1,053)	-	(1,053)	Balance, beginning of period
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali ¹⁾	(7,944)	-	(7,944)	Net change in exposure and remeasurement ¹⁾
Saldo, akhir periode	(8,997)	-	(8,997)	Balance, end of period

¹⁾ Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali adalah penambahan ECL sehubungan dengan penambahan aset keuangan baru dan perubahan/perpindahan eksposur sepanjang tahun, penghapusan.¹⁾ Included in the net change in exposure and remeasurement are additional ECL for new financial assets originated and its exposure changes/transfer during the year, write off.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal ataupun tidak.

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjaga *gapping*. Risiko ini dimitigasi dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui berbagai alternatif transaksi dan struktur aset dalam pengelolaan.

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pasar bila mengalami kesulitan untuk menjual efek yang dikuasai pada saat diperlukan saat kondisi pasar menjadi tidak likuid. Risiko ini dikelola dengan memperhatikan konsentrasi efek, baik efek yang dimiliki Perusahaan maupun efek yang menjadi jaminan dari nasabah dan likuiditasnya di pasar.

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan secara terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan melakukan inisiatif penggalangan dana.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai estimasi jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

2022						
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	(2,061,345)	-	-	-	(2,061,345)
Utang subordinasi	-	(235,965)	-	-	-	(235,965)
Beban akrual	-	(41,110)	-	-	-	(41,110)
Utang sewa	-	(895)	(2,412)	(3,288)	(6,472)	(81,646)
Liabilitas lain-lain	(20,137)	-	-	-	-	(20,137)
	(20,137)	(2,339,315)	(2,412)	(3,288)	(6,472)	(2,440,203)

Payable to
brokerage activities
Subordinated loan
Accrued expenses
Lease liabilities
Other liabilities

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)
Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or other financial assets. Liquidity risk arises because of the possibility that the Company might be unable to meet its payment obligations when they fall due under both normal and stress circumstances.

The Company faces funding liquidity risk and market liquidity risk. Funding liquidity risk occurs as the Company experiences difficulties in obtaining required funding to maintain the gap. The risk is mitigated by focusing on the availability of third party financing through alternative transactions and assets under management structure.

The Company faces market liquidity risk if the Company experiences difficulties in selling owned portfolio if required as the market condition becomes not liquid. Such risk is managed by considering the securities concentration, either owned by the Company or collateral from customers, and the market liquidity.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The maturity tables below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted basis as at 31 December 2022 and 2021:

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

2021							
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total	
Utang transaksi perantara pedagang efek	(1,630,078)	-	-	-	-	(1,630,078)	Payable to brokerage activities
Utang subordinasi	(431,361)	-	-	-	-	(431,361)	Subordinated loan
Beban akrual	(62,030)	-	-	-	-	(62,030)	Accrued expenses
Utang sewa	(890)	(4,091)	(2,811)	(5,893)	(80,960)	(94,645)	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	(28,819)	-	-	-	-	(28,819)	Other liabilities
	(28,819)	(2,124,359)	(4,091)	(2,811)	(5,893)	(80,960)	2,246,933

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari kemungkinan perubahan tingkat bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang atau nilai wajar dari instrumen keuangan. Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama timbul dari aset keuangan yang berbunga dan pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel menimbulkan risiko pada Perusahaan akibat perubahan jumlah pembayaran.

Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company's interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. Loans at variable rates expose the Company to changes in cash flow payments.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang berdampak terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal penyesuaian atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu.

The following table summarises the Company's fair value exposure to interest rate risk impact for all financial assets and liabilities based on the earliest of repricing date or contractual maturity.

2022							
Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 6 bulan/ 1 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ Over than 6 - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Noncontractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value		
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS	
Kas dan setara kas	707,911	-	-	-	707,911	Cash and cash equivalents	
Deposito berjangka	-	-	-	30,004	30,004	Time deposits	
Portofolio efek	-	-	-	28,634	28,634	Marketable securities	
Investasi dalam saham	-	-	-	277,116	277,116	Investment in share	
Investasi dalam utang konversi	-	-	-	-	-	Investment in convertible notes	
Piutang transaksi repo	-	74,322	46,461	-	-	120,783	Reverse repo receivable
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih	3,284,349	-	-	-	-	3,284,349	Receivable from brokerage activities - net
Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih	-	-	-	-	654	654	Receivable from underwriting activities - net
Piutang lain-lain	-	-	-	-	40,199	40,199	Other receivables
Aset takberwujud - bersih ¹⁾	-	-	-	-	135	135	Intangible assets - net ¹⁾
Aset lain-lain - bersih	-	-	-	-	7,273	7,273	Other assets - net
Jumlah aset keuangan	3.992.260	74.322	46.461	-	384.015	4.497.058	Total financial assets

¹⁾ Penyertaan pada bursa efek

Investment in stock exchange¹⁾

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

2022								
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 6 bulan/ 1 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ Over than 6 - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Noncontractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value		
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES	
Utang transaksi perantara pedagang efek	(2,061,345)	-	-	-	-	(2,061,345)	Payables from brokerage activities - net	
Utang subordinasi	(235,965)	-	-	-	-	(235,965)	Subordinated loan	
Beban akrual	(41,110)	-	-	-	-	(41,110)	Accrued expenses	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	(20,137)	(20,137)	Other liabilities	
Jumlah liabilitas keuangan	(2,338,420)	-	-	-	(20,137)	(2,358,557)	Total financial liabilities	
Jumlah perbedaan jatuh tempo	1,653,840	74,322	46,461	-	363,878	2,138,501	Total maturity gap	
2021								
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 6 bulan/ 1 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ Over than 6 - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Noncontractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value		
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS	
Kas dan setara kas	954,368	-	-	-	-	954,368	Cash and cash equivalents	
Deposito berjangka	-	-	-	-	29,288	29,288	Time deposits	
Portofolio efek	-	-	-	-	226,839	226,839	Marketable securities	
Investasi dalam saham	-	-	-	-	110,425	110,425	Investment in share	
Investasi dalam utang konversi	-	-	-	-	28,538	28,538	Investment in convertible notes	
Piutang transaksi repo	30,518	136,830	47,596	-	-	214,944	Reverse repo receivable	
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih	1,961,619	-	-	-	654,146	2,615,765	Receivable from brokerage activities - net	
Piutang transaksi penjaminan	-	-	-	-	-	-	Receivable from underwriting activities - net	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	8,192	8,192	Other receivables	
Aset takberwujud - bersih ¹⁾	-	-	-	-	135	135	Intangible assets - net ¹⁾	
Aset lain-lain - bersih	-	-	-	-	10,647	10,647	Other assets - net	
Jumlah aset keuangan	2,946,505	136,830	47,596	-	1,068,210	4,199,141	Total financial assets	
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES	
Utang transaksi perantara pedagang efek	(1,630,078)	-	-	-	-	(1,630,078)	Payables from brokerage activities - net	
Utang subordinasi	(428,070)	-	-	-	-	(428,070)	Subordinated loan	
Beban akrual	(64,263)	-	-	-	-	(64,263)	Accrued expenses	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	(100,916)	(100,916)	Other liabilities	
Jumlah liabilitas keuangan	(2,122,411)	-	-	-	(100,916)	(2,223,327)	Total financial liabilities	
Jumlah perbedaan jatuh tempo	824,094	136,830	47,596	-	967,294	1,975,814	Total maturity gap	

¹⁾ Penyertaan pada bursa efek

Investment in stock exchange¹⁾

Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement of interest rates as at 31 December 2022 and 2021:

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Sensitivitas terhadap laba bersih (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

Sensitivity to net income (continued)

	2022		
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps	
Pengaruh terhadap kenaikan/ (penurunan) laba bersih	2,154	(2,154)	Impact to increase/ (decrease) of net income
	2021		
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps	
Pengaruh terhadap kenaikan/ (penurunan) laba bersih	1,986	(1,986)	Impact to increase/ (decrease) of net income

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensi laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

	2022	2021	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Aset			Assets
Kas dan setara kas	41,504	64,791	Cash and cash equivalents
Jumlah	41,504	64,791	Total

Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

Sensitivity to net income/loss

The table below shows the sensitivity of the Company net income to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2022 and 2021:

	2022		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	2,075	(2,075)	Impact to net income
	2021		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	3,240	(3,240)	Impact to net income

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****Risiko tingkat bunga (lanjutan)****Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih (lanjutan)**

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko harga saham

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi surat berharga di masa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Analisis sensitivitas untuk risiko harga saham

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jika harga pasar saham yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 2.863 dan Rp 22.684.

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- a. Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Interest rate risk (continued)****Sensitivity to net income/loss (continued)**

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Equity price risks

The Company's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Equity price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the equity price risk through diversification and placing limits on individual total equity instruments, and the discipline in the managing of collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

Sensitivity analysis for equity price risk

As at 31 December 2022 and 2021, had the owned equity prices depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax for the years then ended would have been Rp 2,863 and Rp 22,684 respectively.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

The following shows the financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a. Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

- b. Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- c. Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar diukur berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)

The following shows the financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used in determining and disclosing the fair value of financial instruments: (continued)

- b. Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- c. Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at 31 December 2022 and 2021, financial assets and liabilities measured at fair value based on the following fair value hierarchy:

31 Desember/December 2022					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Portofolio efek	28,634	17,975	10,659	-	28,634
Investasi dalam saham	277,094	-	-	277,094	277,094
Investasi dalam utang konversi	-	-	-	-	-
Aset takberwujud-bersih ¹⁾	135	-	-	135	135
Jumlah	305,863	17,975	10,659	277,229	305,863
					Marketable securities Investment in shares Investment in convertible notes Intangible assets - net ¹⁾ Total
31 Desember/December 2021					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Portofolio efek	226,839	144,925	81,914	-	226,839
Investasi dalam saham	110,425	-	-	110,425	110,425
Investasi dalam utang konversi	28,538	-	-	28,538	28,538
Aset takberwujud - bersih ¹⁾	135	-	-	135	135
Jumlah	365,937	144,925	81,914	139,098	365,937
					Marketable securities Investment in shares Investment in convertible notes Intangible assets - net ¹⁾ Total

¹⁾ Penyertaan pada bursa efekInvestment in stock exchange¹⁾33. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan, baik sendiri maupun bekerjasama dengan beberapa perusahaan efek lain, mengadakan perjanjian penjaminan emisi efek dari beberapa emiten, dimana Perusahaan dan beberapa perusahaan efek tersebut, baik sendiri maupun bersama-sama, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual efek emiten-emiten tersebut kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing dan mengikatkan diri untuk membeli sendiri sisa efek yang tidak habis terjual kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTRACTS

- a. The Company, individually or in cooperation with several other securities companies, entered into underwriting agreements for securities offering of certain issuers, whereby the Company and several other securities companies fully agreed to, individually or collectively, offer and sell securities to public in accordance with respective underwriting portion and are committed themselves to buy remaining shares not sold out to the public in accordance with the respective underwriting portion.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan beberapa pihak, menyetujui sepenuhnya untuk menyewa gedung yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan di Jakarta, Bandung, Bekasi, Bali, Bintaro, Bogor, Tangerang, Depok, Malang, Medan, Palembang, Semarang, Solo, Surabaya, Yogyakarta, dan lain-lain.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman utang subordinasi dari Mirae Asset Securities (HK) Limited untuk kebutuhan modal kerja.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

- b. The Company entered into lease agreements with several parties, fully agreed to lease the building used for the Company's operational activities in Jakarta, Bandung, Bekasi, Bali, Bintaro, Bogor, Tangerang, Depok, Malang, Medan, Palembang, Semarang, Solo, Surabaya, Yogyakarta, etc.
- c. The Company entered into subordinated loan agreement Mirae Asset Securities (HK) Limited for working capital needs.

34. REKONSILIASI UTANG - BERSIH

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi utang bersih yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

34. NET - DEBT RECONCILIATION

The following table represent net debt reconciliation owned by Company as at 31 December 2022 and 2021:

31 Desember/December 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Perubahan non kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman bank	-	-	-	-
Pinjaman subordinasi	428,070	(223,455)	31,350	235,965
Liabilitas sewa	72,097	(13,921)	6,079	64,255
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>500,167</u>	<u>(237,376)</u>	<u>37,429</u>	<u>300,220</u>
				Bank loans Subordinated loan Lease liabilities Total liabilities from financing activities
31 Desember/December 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Perubahan non kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman bank	391,050	(412,290)	21,240	-
Pinjaman subordinasi	-	422,580	5,490	428,070
Liabilitas sewa	51,901	(8,592)	28,788	72,097
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>442,951</u>	<u>1,698</u>	<u>55,518</u>	<u>500,167</u>
				Bank loans Subordinated loan Lease liabilities Total liabilities from financing activities

**35. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI
LAPORAN KEUANGAN**

Beberapa akun laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan klasifikasi dan penyajian pada 31 Desember 2022.

**35. RECLASSIFICATION AND RESTATEMENTS OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Certain accounts in the financial statements as at 31 December 2021 and 1 January 2021 have been restated to conform with the classification and presentation as at 31 December 2022.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)35. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Hal ini dikarenakan adanya perubahan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020/1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

35. RECLASSIFICATION AND RESTATEMENTS OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

This is due to changes in the Company's financial statements which are prepared based on the Financial Accounting Standards in Indonesia and the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia number 25/SEOJK.04/2021 concerning "Accounting Guidelines for Securities Company".

The impact of the restatement of the statement of financial position as at 31 December 2021 and 31 December 2020/1 January 2021 are as follows:

31 Desember/December 2021			
	Sebelum Penyajian kembali/ Before restatements	Disajikan kembali/ Restated	Sesudah penyajian kembali/ After restatements
ASET			ASSETS
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	798,615	(798,615)	-
Piutang transaksi pedagang efek - bersih:			
Pihak berelasi	-	101	101
Pihak ketiga	-	3,868,096	3,868,096
Piutang nasabah - bersih			
Pihak berelasi	1,813,200	(1,813,200)	-
Pihak ketiga	83	(83)	-
Piutang perusahaan efek lain	3,867	(3,867)	-
Penyertaan pada bursa efek	135	(135)	-
Aset lain-lain	20,424	(9,777)	10,647
Aset takberwujud - bersih	-	9,912	9,912
Aset hak guna - bersih	-	80,224	80,224
Aset tetap - bersih	119,764	(80,224)	39,540
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang lembaga kliring dan penjaminan	753,543	(753,543)	-
Utang nasabah:			
Pihak berelasi	115	(115)	-
Pihak ketiga	872,454	(872,454)	-
Utang pada perusahaan efek lain	3,966	(3,966)	-
Utang perantara pedagang efek			
Pihak berelasi	-	2,882,378	2,882,378
Pihak ketiga	-	132	132
Utang sewa	-	72,097	72,097
Liabilitas lain-lain	100,916	(72,097)	28,819

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)35. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI
LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020/1 Januari 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. RECLASSIFICATION AND RESTATEMENTS OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

The impact of the restatement of the statement of financial position as at 31 December 2021 and 31 December 2020/1 January 2021 are as follows: (continued)

31 Desember/December 2020/ 1 Januari/January 2021				
Sebelum Penyajian kembali/ Before restatements	Disajikan kembali/ Restated	Sesudah penyajian kembali/After restatements		
ASET			ASSETS	
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	1,626,280	(1,626,280)	-	Receivables from clearing and guarantee institutions
Piutang transaksi pedagang efek - bersih	-	162	162	Receivables from brokerage activities - net:
Pihak berelasi	-	6,935,814	6,935,814	Related parties
Pihak ketiga	-			Third parties
Piutang nasabah - bersih	111	(111)	-	Receivable from customers - net
Pihak berelasi	2,947,581	(2,947,581)	-	Related parties
Pihak ketiga			-	Third parties
Piutang perusahaan efek lain	2,113	(2,113)	-	Receivable from other securities Company
Penyertaan pada bursa efek	135	(135)	-	Investments in stock exchange
Aset lain-lain	10,711	(6,414)	4,297	Other assets
Aset takberwujud - bersih	-	6,549	6,549	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	-	53,248	53,248	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	76,394	(53,248)	23,146	Fixed assets - net
LIABILITAS			LIABILITIES	
Utang lembaga kliring dan penjaminan	1,570,616	(1,570,616)	-	Payable to clearing and guarantee institutions
Utang nasabah:	1,695,653	(1,695,653)	-	Payable to customers:
Pihak berelasi	621	(621)	-	Related parties
Pihak ketiga			-	Third parties
Utang pada perusahaan efek lain	2,395	(2,395)	-	Payable to other securities company
Utang perantara pedagang efek	-	5,628,505	5,628,505	Payable from brokerage activities
Pihak berelasi	-	671	671	Related parties
Pihak ketiga	-	51,901	51,901	Third parties
Utang sewa	90,608	(51,901)	38,707	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain				Other payables

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan";
- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

Tanggal efektif penerapan PSAK 74: Kontrak Asuransi di Indonesia akan berlaku pada 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

36. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2022:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements";
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;
- Amendment of SFAS 25: "Accounting policies, changes of accounting estimates, and error";
- SFAS 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

The effective date of implementation of PSAK 74: Insurance Contracts in Indonesia will take effect on 1 January 2025 with early application permitted.

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement" related to Liabilities Classification as Short or Long-term.
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies.
- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" regarding Proceeds Before Intended Use.
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations.
- Amendment to SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

As at the authorisation date of this financial statements, the Company are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

District 8 , Treasury Tower 50th Floor
SCBD Lot 28

Jl Jenderal Sudirman, Kav. 52-54,
Jakarta Selatan, 12190

<https://sekuritas.miraeasset.co.id>